



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2022

Leaping Higher

Reimagining Future

Melompat Lebih Tinggi
Membentuk Masa Depan



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk



Leaping Higher Reimagining Future

Melompat Lebih Tinggi
Membentuk Masa Depan

Setelah menghadapi berbagai tantangan di tahun sebelumnya, tahun 2022 PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk kembali mencatatkan kinerja yang mengesankan. Kondisi perekonomian global yang sangat dinamis di sepanjang 2022 memberikan dampak positif bagi kinerja ekspor PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan tentunya merupakan sebuah pijakan untuk dapat melompat lebih tinggi dan meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

After overcoming several hurdles in the previous year, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk delivered another excellent accomplishment in 2022. Global economic conditions that were quite dynamic during 2022 had a good influence on PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk's export performance. The Company's accomplishments are undoubtedly a springboard for it to climb higher and achieve greater growth in the future.



DAFTAR ISI

Table of Content

RINGKASAN KINERJA 2022 <i>Performance Highlights 2022</i>	4	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	20
<ul style="list-style-type: none">PRODUKSI PLAT BAJA <i>Steel Plate Production</i>KINERJA LABA (RUGI) <i>Profit (Loss) Performance</i>KINERJA PENJUALAN <i>Sales Performance</i>	4 4 4	<ul style="list-style-type: none">RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>Company Brief</i>VISI <i>Vision</i>MISI <i>Mission</i>WILAYAH OPERASIONAL <i>Operational Area</i>STRATEGI BISNIS <i>Business Strategy</i>KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI <i>The Company's Membership in Associations</i>	20 22 22 22 23 23
IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	6	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organizational Structure</i>	24
<ul style="list-style-type: none">INFORMASI SAHAM <i>Stock Highlight</i>	7	<ul style="list-style-type: none">PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Profile</i>PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors' Profile</i>	27 30
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Report</i>	9	INFORMASI PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders Information</i>	36
LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors' Report</i>	13	<ul style="list-style-type: none">PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownerships Classification</i>KOMPOSISI KARYAWAN <i>Employee Composition</i>KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Share Listing Chronology</i>LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG <i>Supporting Institutions and Professions</i>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Awards and Certifications</i>	37 37 38 39 39 40
INFORMASI PERUSAHAAN <i>Corporate Information</i>	18		
<ul style="list-style-type: none">NAMA PERUSAHAAN <i>Corporate Information</i>BIDANG USAHA <i>Line of Business</i>ALAMAT <i>Address</i>PERUSAHAAN BERELASI <i>Affiliated Company</i>	18 18 18 19		

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

- **KONDISI UMUM** 42
General Condition
- **TINJAUAN OPERASIONAL** 42
Operational Review
- **TINJAUAN KEUANGAN** 44
Financial Review
- **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK** 48
Subsequent Events
- **PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN** 48
Business Outlook and Corporate Strategy
- **RENCANA MANAJEMEN PERSEROAN UNTUK TAHUN 2023** 49
The Company's Management Plan For 2023

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- **PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK** 55
Good Corporate Governance
- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM** 55
General Meeting of Shareholders
- **DEWAN KOMISARIS** 58
Board of Commissioners
- **KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** 59
The Board Of Commissioners and Directors Performance Appraisal Policy

- **KOMITE AUDIT** 59
Audit Committee
- **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI** 61
Nomination and Remuneration Committee
- **DIREKSI** 62
The Board of Directors
- **RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI** 64
The Board of Commissioners and Directors Joint Meeting
- **SEKRETARIS PERUSAHAAN** 64
Corporate Secretary
- **AUDIT INTERNAL** 65
Internal Audit
- **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL** 66
Internal Control System
- **MANAJEMEN RISIKO** 66
Risk Management

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of The Board of Commissioners and Directors

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

RINGKASAN KINERJA 2022

Performance Highlights 2022

PRODUKSI PLAT BAJA

Steel Plate Production



Produksi plat baja Perseroan tahun 2022 sebesar 177.944 ton dan 130.788 ton untuk tahun 2021.

The Company's steel plate production in 2022 is 177,944 tons and 130,788 tonnes for 2021.

KINERJA LABA (RUGI)

Profit (Loss) Performance



Tahun 2022 Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 237,7 miliar sedangkan tahun 2021 mengalami rugi sebesar Rp 63,7 miliar.

In 2022 the Company will earn a net profit of Rp 237.7 billion, while in 2021 there was a loss of Rp 63.7 billion.

KINERJA PENJUALAN

Sales Performance



Total nilai penjualan tahun 2022 sebesar Rp 2,6 triliun dan sebesar Rp 1,7 triliun untuk tahun 2021.

The total sales value in 2022 is Rp 2.6 trillion and Rp 1.7 trillion for 2021.

Proses Rolling *Rolling Process*



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in Million Rp, unless stated otherwise

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
Penjualan Bersih	Net Sales	2.594.505	1.672.251	1.331.775
Laba Kotor	Gross Profit	488.514	75.273	82.576
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Income (Loss) for the year	273.674	(63.711)	(77.845)
Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties	-	-	-
Laba (Rugi) komprehensif	Comprehensif Income(Loss)	270.869	(59.381)	(76.780)
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	Comprehensif Income(Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties	-	-	-
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	Basic Earnings (Loss) per share (in Rupiah)	32,20	(7.50)	(9.17)
Jumlah Aset	Total Assets	2.106.447	1.583.979	1.588.136
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.046.604	795.882	741.251
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1.059.843	788.097	844.885
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN dalam Persen (%)	OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIO in Percent (%)			
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	Return on Assets	12,99	(4,02)	(4,90)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	Return on Equity	25,82	(8,08)	(9,19)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	Return on Sales	10,55	(3,81)	(5,84)
Rasio Lancar	Current Ratio	87,10	48,55	60,95
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	98,75	100,98	87,52
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	Liabilities to Total Assets Ratio	49,69	50,24	46,67

INFORMASI SAHAM

Stock Highlight

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)	Outstanding Shares (in share unit)	9.242.500.000	9.242.500.000	9.242.500.000
Saham Treasury	Treasury Stock	742.677.300	746.677.300	751.006.700
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	Market capitalization (in Rupiah)	1.395.617.500.000	924.250.000.000	1.016.675.000.000

Dalam Rupiah Penuh

in Rupiah

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
HARGA SAHAM TERTINGGI		HIGHEST SHARE PRICE		
Triwulan I	Quarter I	119	139	103
Triwulan II	Quarter II	103	143	74
Triwulan III	Quarter III	226	126	69
Triwulan IV	Quarter IV	266	116	147
HARGA SAHAM TERENDAH		LOWEST SHARE PRICE		
Triwulan I	Quarter I	88	84	50
Triwulan II	Quarter II	87	93	50
Triwulan III	Quarter III	89	95	52
Triwulan IV	Quarter IV	150	94	54
HARGA SAHAM PENUTUPAN		CLOSING SHARE PRICE		
Triwulan I	Quarter I	96	98	51
Triwulan II	Quarter II	91	96	60
Triwulan III	Quarter III	170	107	59
Triwulan IV	Quarter IV	151	100	110

Dalam lembar saham

in sheets

KETERANGAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM		Volume of Share Trading		
Triwulan I	Quarter I	398.938.400	816.918.100	254.590.200
Triwulan II	Quarter II	90.355.700	1.940.642.900	124.387.700
Triwulan III	Quarter III	2.315.662.600	943.861.500	283.351.800
Triwulan IV	Quarter IV	2.038.271.100	823.397.500	2.549.847.500



**RINGKASAN
KINERJA 2022**
Performance
Highlights 2022



**IKHTISAR DATA
KEUANGAN**
Financial
Highlights



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



**INFORMASI
PERUSAHAAN**
Corporate
Information



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



Jo Denie

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Terima kasih atas telah disampaikan Laporan Direksi Perseroan yang menunjukkan kinerja Perseroan di tahun 2022 cukup memuaskan.

Pada 2022 tantangan yang dihadapi oleh perekonomian global semakin meningkat karena dipicu oleh ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina. Adanya perang antara dua negara tersebut yang diikuti pemberlakuan kebijakan proteksionisme dan sanksi di sejumlah negara dapat menjadi pemicu ketidakpastian pasar keuangan global akibat terganggunya rantai pasokan, hingga berimbas pada tekanan inflasi yang kian mendalam. Kondisi tersebut juga akan membuat melambungnya harga komoditas yang dapat menimbulkan krisis energi dan pangan global.

Meskipun perekonomian global sedang melemah, perekonomian dalam negeri ternyata mampu mencatat pertumbuhan yang impresif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencatatkan angka di atas target yang ditetapkan Pemerintah dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Meski sempat tumbuh negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional tahun 2022 terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai kebijakan yang diambil oleh Pemerintah dalam mengendalikan penyebaran virus Covid-19 dan strategi pemulihan ekonomi. Dengan pertumbuhan ini, diharapkan Indonesia akan lebih tangguh menghadapi ancaman resesi. Terlebih jika dibandingkan dengan negara-negara Eropa yang mengalami krisis energi karena perang Rusia-Ukraina yang masih terus berlangsung.

Pertumbuhan ekonomi nasional juga sejalan dengan pertumbuhan kinerja industri baja. Menurut data yang dilansir oleh Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia (IISIA) memproyeksikan, produksi baja Indonesia diperkirakan mencapai 15 juta ton pada 2022. Angka tersebut lebih tinggi 7,14% dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya yang sebanyak 14 juta ton. Jika dilihat dari tren, produksi baja Indonesia konsisten tumbuh sejak 2015 dan pertumbuhan tertinggi dicapai pada 2018 sebesar 26,58%. Adapun, IISIA memperkirakan produksi logam dasar tersebut mencapai 15,8 juta ton pada 2023. Jumlah itu meningkat 5,33% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2022 merupakan titik balik kinerja Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama tahun 2021 Perseroan masih menderita rugi yang disebabkan oleh kondisi di luar kendali Direksi yaitu pandemi Covid-19. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil meraih kinerja yang cukup memuaskan dengan membukukan laba bersih sebesar Rp 274 miliar, naik signifikan 530% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami kerugian.

Ditinjau dari kinerja keuangan, angka penjualan bersih yang berhasil dicapai oleh Perseroan tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut berkat adanya ekspor produk Perseroan ke Jerman dan Spanyol sebesar 15.000 ton pada bulan Mei akibat berkurangnya pasokan baja di wilayah Eropa, yang sebelumnya disuplai oleh Rusia dan Ukraina.

Dear Valued Shareholders,

We thank for the submittance of Board of Director's Report which showed the Company's satisfactory performance in 2022

In 2022, the global economy faced increasing challenges triggered by the Russia-Ukrainian war. The war between the two countries, followed by the enactment of protectionist policies in several countries, could trigger global financial market uncertainty due to supply chain disruption, resulting in deepening inflationary pressures. This condition will also cause commodity prices to soar, which could lead to a global energy and food crisis.

Despite the weakening global economy, the domestic economy has recorded impressive growth. Indonesia's economic growth in 2022 recorded a figure above the Government's target and returned to the 5% level as before the pandemic.

Although Indonesia experienced negative growth during the Covid-19 pandemic in 2020, the national economy in 2022 continued to show resilience and recovered faster. This could not be separated from the various policies taken by the Government in controlling the spread of the Covid-19 virus and economic recovery strategies. Given this growth, it was expected that Indonesia would be more resilient in facing the threat of recession. Especially compared to European countries experiencing an energy crisis due to ongoing the Russia-Ukrainian war.

National economic growth was also consistent with the growth of the steel industry's performance. According to data from the Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA), Indonesia's steel production is projected to reach 15 million tons in 2022. This figure was 7.14% higher than the realization in the previous year, which was 14 million tons. Based on the trend, Indonesia's steel production has consistently grown since 2015; the highest growth was achieved in 2018 by 26.58%. Meanwhile, IISIA estimates that base metal production will reach 15.8 million tons in 2023. That number increased by 5.33% compared to the previous year.

Assessment of the Board of Directors' Performance

2022 was a turning point in the Company's performance compared to the previous year. During 2021, the Company was still suffering from losses caused by conditions beyond the control of the Board of Directors, namely the Covid-19 pandemic. In 2022, the Company managed to achieve a fairly satisfactory performance by posting a profit of Rp 274 billion or an increase of 530% compared to 2021 which experienced loss.

Based on financial performance, the net sales achieved by the Company in 2021 increased compared to the previous year. The increase was due to the export of the Company's products to Germany and Spain amounting to 15,000 tons in May due to reduced steel supply in the European region, previously supplied by Russia and Ukraine.

Berdasarkan prestasi kinerja keuangan yang berhasil diraih oleh Perseroan, Dewan Komisaris menilai strategi yang diambil oleh Direksi atas berbagai peluang usaha tahun 2022 sudah cukup tepat, sehingga mampu membawa Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba yang menggembirakan.

Sepanjang periode 2022, Dewan Komisaris turut berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis yang disusun oleh Direksi dengan memberikan arahan dan nasihat yang dilakukan melalui rapat berkala.

Pandangan Atas Prospek Perseroan

Dengan kebijakan penguatan perekonomian nasional yang terus digulirkan oleh Pemerintah, prospek industri baja diproyeksikan akan tumbuh positif pada 2023. Kenaikan permintaan besi dan baja ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian pulih.

Proyeksi Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA) tahun 2023 konsumsi baja nasional tumbuh hingga 6% menjadi 17,3 juta ton tahun ini. Banyaknya proyek infrastruktur yang dikerjakan, salah satunya adalah pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara merupakan faktor pendorongnya. Pembangunan IKN Nusantara tersebut diproyeksikan membutuhkan baja sebanyak 9,3 juta MT pada tahap 1 dan 2.

Selain itu Pemerintah juga kembali mengerjakan berbagai proyek infrastruktur seperti jembatan, pelabuhan, bandara dan sebagainya yang tentunya merupakan peluang bagi usaha Perseroan.

Kebijakan pemerintah terkait Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan pengenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) 10,5%-12,5% terhadap baja impor, juga akan memberikan dampak positif terhadap kenaikan konsumsi baja dalam negeri di masa mendatang yang tentunya juga akan menguntungkan bagi Perseroan.

Saat ini pasar Perseroan sebesar 83% untuk porsi domestik dan 17% untuk porsi ekspor, terutama ke Singapura, Malaysia (yang rutin), Jerman dan Spanyol. Untuk pangsa ekspor baru, Perseroan membidik Australia dan New Zealand serta Eropa yang merupakan pasar cukup potensial.

Menghadapi peluang usaha yang sangat baik di masa mendatang, Dewan Komisaris mengharapkan agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Direksi Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan ke depan. Dewan Komisaris menekankan agar Direksi senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dengan penerapan manajemen risiko secara konservatif. Direksi juga diharapkan untuk berupaya semaksimal mungkin mengatasi kendala-kendala yang ada dengan menerapkan strategi usaha yang tepat sehingga dapat meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG Perseroan

Implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan dengan tujuan untuk meraih kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan termasuk para Pemegang Saham. Penerapan GCG Perseroan mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya.

Based on the financial performance achievements made by the Company, the Board of Commissioners assesses that the strategies adopted by the Board of Directors for various business opportunities in 2022 were reasonably appropriate, thus being able to bring the Company profit to record encouraging growth.

Throughout the 2022 period, the Board of Commissioners actively formulated strategic strategies and policies prepared by the Board of Directors by providing direction and advice through regular meetings.

The Company's Prospects

With the Government's policy to strengthen the national economy, the outlook for the steel industry is projected to grow positively in 2023. The increase in demand for iron and steel is triggered by Indonesia's recovering economic growth.

Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA) projections for 2023 national steel consumption to grow by 6% to 17.3 million tons. The number of infrastructure projects in development, including the development of the National Capital City (IKN) of the Nusantara, is a driving factor. The construction of the IKN Nusantara is projected to require 9.3 tons of steel in stages 1 and 2.

In addition, the Government is also working on various infrastructure projects such as bridges, ports, airports, and so on, which are certainly an opportunity for the Company's business.

Government policies related to the Increased Use of Domestic Products (P3DN) and the imposition of Anti Dumping Import Duty (BMAD) of 10.5%-12.5% on imported steel will also positively impact the increase in domestic steel consumption in the future, which will also benefit Company.

Currently, the Company's market is 83% for the domestic portion and 17% for the export portion, mainly to Singapore, Malaysia (routinely), Germany, and Spain. The Company targets Australia, New Zealand and Europe as potential markets for the new export share.

Facing excellent business opportunities in the future, the Board of Commissioners expects that they can be utilized by the Directors as well as possible to improve the Company's management performance. The Board of Commissioners emphasizes that the Board of Directors should always adhere to the precautionary principle in implementing various policies by implementing risk management conservatively. The Board of Directors is also expected to strive optimally to overcome existing obstacles by implementing appropriate business strategies to minimize the risks faced by the Company.

View on the Company's GCG Implementation

The GCG implementation has a crucial role in the Company's management to achieve the stakeholders' confidence, including the Shareholders. The Company's GCG implementation includes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every operational activity.

Dewan Komisaris menilai GCG telah diterapkan dengan sangat baik di lingkungan Perseroan. Implementasi prinsip-prinsip GCG digunakan sebagai landasan atas semua kebijakan strategis dan kegiatan operasional Perseroan dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga menekankan agar kualitas penerapan GCG selalu ditingkatkan kualitasnya dan dilakukan perbaikan serta penyempurnaan pengelolaan GCG secara berkelanjutan agar mampu mewujudkan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa mengharapkan agar sosialisasi GCG dapat lebih ditingkatkan untuk memastikan seluruh tingkatan dalam organisasi Perseroan memahami dan menerapkannya dalam kegiatan bekerja sehari-hari.

Dewan Komisaris juga menilai kinerja Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kinerja yang baik tersebut perlu ditingkatkan lagi dan dilakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk menjaga kualitasnya

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Ucapan Terima Kasih

Pertumbuhan kinerja Perseroan tidak terlepas dari strategi dan upaya Direksi yang dilaksanakan oleh segenap manajemen serta karyawan. Untuk itu, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan. Dengan kerja sama tim yang kuat, kita akan mampu menyambut masa depan yang lebih cerah.

The Board of Commissioners assessed that GCG had been implemented excellently within the Company. The GCG principles implementation is used as the basis for all strategic policies and operational activities of the Company by always complying with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners also emphasizes that the quality of GCG implementation should always be improved and that continual improvement of GCG management shall be carried out to realize the Company's vision and mission. The Board of Commissioners also always expects that the socialization of GCG can be further improved to ensure that all levels in the Company's organization understand and implement it in daily work activities.

The Board of Commissioners also assessed that the Committees under the Board of Commissioners has performed its duties adequately. This good performance needs to be further enhanced and continuous improvement made to maintain its quality.

Changes in the Board of Commissioners Composition

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioner of the Company.

Acknowledgments

The Company's performance growth is inseparable from the Board of Directors' strategies and efforts implemented by all management and employees. For this reason, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude for their dedication and hard work. With strong teamwork, we will be able to welcome a brighter future.

Surabaya, 17 April 2023
Surabaya, April 17, 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



JO DENIE
Komisaris Utama
President Commissioner



**RINGKASAN
KINERJA 2022**
*Performance
Highlights 2022*



**IKHTISAR DATA
KEUANGAN**
*Financial
Highlights*



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



**INFORMASI
PERUSAHAAN**
*Corporate
Information*



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



Tetsuro Okano

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian global tahun 2022 masih terus menghadapi perlambatan pertumbuhan. Hal tersebut merupakan bagian dari efek lanjutan *downside risks* pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya usai. Apalagi dunia dihadapkan juga pada konflik geopolitik adanya invasi Rusia ke Ukraina yang masih berlangsung sampai saat ini, hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju.

Di dalam negeri, kondisi pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2022 cukup stabil dan konsisten membaik. Hal tersebut tentunya membawa angin segar bagi laju perekonomian Indonesia. Berbagai indikator utama perekonomian nasional menunjukkan tren membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari sisi *demand*, pertumbuhan ekonomi terdorong dari konsumsi, investasi, dan ekspor tumbuh positif. Demikian pula dari sisi *supply*, hampir semua sektor tumbuh positif merespon adanya peningkatan permintaan.

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, Perseroan juga mampu mencatatkan kinerja keuangan yang mengesankan. Penjualan produk Perseroan melebihi target yang telah ditetapkan. Kontribusi terbesar penjualan berasal dari produk plat baja lokal, kemudian plat ekspor dan produk *waste*.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Kondisi perekonomian tahun 2021 yang kurang menguntungkan bagi Perseroan dan mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian, akhirnya dapat ditebus melalui kinerja keuangan yang berhasil diraih pada tahun 2022.

Strategi Perseroan dalam menjalankan usahanya selama tahun 2022 adalah dengan meningkatkan penjualan untuk pasar domestik dan melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan *volume* penjualan ekspor sebagai upaya lindung nilai alamiah terhadap risiko kerugian valuta asing akibat dinamika pergerakan kurs US Dollar terhadap rupiah, mengingat sebagian bahan baku diperoleh dari impor dan mayoritas penjualan produk di pasar domestik dalam mata uang Rupiah.

Konflik geopolitik yang terjadi pada tahun 2022, juga turut membawa "berkah" terhadap usaha Perseroan. Ketegangan antara Rusia dan Ukraina menyebabkan harga baja di Eropa melambung tinggi. Dengan adanya perang antara dua negara tersebut, pasar Eropa yang biasanya diisi produk baja dari Rusia dan Ukraina, mengalami kekurangan pasokan. Kurangnya pasokan baja ke pasar Eropa mampu dimanfaatkan oleh Perseroan dengan melakukan ekspor ke Jerman dan Spanyol melalui pelabuhan Belgia pada kuartal ke 2/2022. Namun demikian juga ada dampak yang negatif yang sekaligus positif bagi perseroan yaitu pasokan bahan baku slab dari Ukraina dan Rusia menjadi hilang akibat perang, sedangkan positifnya perseroan dapat memperoleh *supplier* bahan baku slab pengganti justru dari dalam negeri yang pembayarannya dalam mata uang rupiah yang juga menurunkan risiko kerugian valuta asing.

Dear Valued Shareholders,

The global economy in 2022 remained to slow down. This was partly due to the after-effects of the downside risks of the Covid-19 pandemic, which has not yet been fully resolved. Furthermore, the world is also faced with geopolitical conflicts of Russia invasion to and Ukraine which is still ongoing, causing increased commodity prices, leading to high inflation worldwide, especially in developed countries.

Domestically, the condition of the Covid-19 pandemic throughout 2022 was relatively stable and consistently improving. This certainly brings fresh air to the pace of the Indonesian economy. Various key indicators of the national economy show an improving trend compared to the previous year. From the demand side, economic growth was driven by consumption, investment, and exports grew positively. Similarly, from the supply side, almost all sectors grew positively in response to increased demand.

As the Indonesian economy grew, the Company was also able to record an impressive financial performance. The Company's product sales exceeded the target that had been set. The most significant contribution to sales came from local steel plate products, followed by export plates and waste products.

Strategy and Strategic Policy

The economic conditions in 2021, which was unfavorable for the Company and resulted in the Company suffering losses, were finally redeemed through the successful financial performance achieved in 2022.

The Company's strategy in running its business during 2022 was to increase sales for the domestic market and implement various efforts to increase the volume of export sales as a natural hedge against the risk of foreign exchange losses due to the dynamics of the movement of the US Dollar exchange rate against the rupiah, considering that some of the raw materials are obtained from imports and the majority of product sales in the domestic market are denominated in Rupiah.

The geopolitical conflict in 2022 also brought blessings to the Company's business. Tensions between Russia and Ukraine caused steel prices in Europe to soar. With the war between the two countries, the European market, usually filled with steel products from Russia and Ukraine, experienced a supply shortage. The Company exploited the lack of steel supply to the European market by exporting to Germany and Spain through Belgian ports in quarter 2/2022. nevertheless, there were disadvantages which also advantages at the same time namely the discontinuity of the slab from Ukraine and Russia due the war, while the advantage was the Company could get substitute supplier from domestic where the payment is in Rupiah, decreasing the risk of currency.

Selain itu, strategi utama Perseroan adalah penerapan fleksibilitas dalam menerima ukuran dan kuantitas order, memastikan kecepatan dan ketepatan waktu serah (*delivery time*), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas serta pembayaran yang tidak menambah potensi risiko bagi Perseroan merupakan *Comparative Advantage* yang terus dipertahankan oleh manajemen perseroan.

Untuk menghindari adanya kerugian valuta asing akibat pergerakan nilai tukar US Dollar terhadap Rupiah, Perseroan menjalankan strategi meningkatkan porsi sumber bahan baku dari dalam negeri, sehingga pembayarannya dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah. Selain itu diupayakan untuk memperoleh fasilitas pembayaran kepada supplier dalam mata uang CNY atau EURO yang relatif stabil nilai tukarnya terhadap Rupiah.

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi senantiasa berperan aktif dan selalu mendapatkan arahan dari Dewan Komisaris. Untuk memastikan implementasi strategi dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, Direksi secara berkala dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan para staf di bawah masing-masing anggota Direksi.

Perbandingan Antara Target dan Pencapaian

Target perolehan penjualan untuk tahun buku 2022 sesuai dengan yang dicantumkan pada Laporan Tahunan tahun 2021 adalah sebesar Rp 1,8 triliun. Dari penjualan bersih, Perseroan menargetkan perolehan laba sebesar 2% atau senilai Rp 36 miliar.

Realisasi penjualan tahun 2022 adalah senilai Rp 2,6 triliun atau 144% dari target yang telah ditetapkan. Laba bersih yang berhasil dibukukan adalah sebesar Rp 274 miliar atau 761% dari target perolehan laba. Peningkatan laba Perseroan tahun 2022 dipengaruhi oleh faktor peningkatan *volume* ekspor terutama untuk memenuhi kebutuhan di pasar Eropa hingga mencapai 15.000 ton.

Target struktur permodalan tahun 2022, berupa rasio liabilitas terhadap ekuitas yaitu kurang dari 400% sedangkan nilai yang berhasil direalisasikan pada tahun 2022 adalah sebesar 99%.

Kendala dan Upaya Penyelesaiannya

Pertumbuhan kinerja yang diraih oleh Perseroan di tahun 2022 relatif tanpa kendala berarti dibandingkan dengan 3 tahun terakhir. Kendala yang terasa adalah penyelesaian pembangunan *Plate Mill* No.2 yang tertunda akibat terlambatnya kedatangan beberapa komponen peralatan produksi yang diimpor karena sisa efek pandemic yang lalu.

Pembangunan *Plate Mill* 2 yang semula ditargetkan selesai pada tahun 2022, namun terpaksa dijadualkan ulang menjadi akhir 2023, saat ini progress pembangunannya telah mencapai 94%. Selanjutnya pembangunan *Plate Mill* 2 diupayakan untuk dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan rencana.

Prospek Usaha

Pemerintah dan beberapa lembaga memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berkisar 4,5-5,3%. Dengan kesiapan ekonomi menghadapi tantangan, Indonesia diprediksi akan menjadi "*The Bright Spot in Asia*" bersama beberapa negara ASEAN lainnya, walaupun banyak negara di dunia yang pesimis dengan kondisi ekonominya di tahun 2023.

In addition, the Company's main strategy is to implement flexibility in accepting the size and quantity of orders, ensuring the speed and accuracy of delivery time, adding variations in product standardization and flexibility and payments that do not increase the potential risk for the Company is a Comparative Advantage that shall be maintained continuously by the Company.

To prevent foreign exchange losses due to the US Dollar exchange rate volatility against the Rupiah, the Company implemented a strategy to increase the portion of raw material sources from within the country, allowing payments to be made in Rupiah. The Company furthermore tried to get payment facility to pay to the supplier by using CNY or EURO which are relatively more stable currency towards Rupiah.

In formulating the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors actively participates and always receives directions from the Board of Commissioners. To ensure that the implementation of the strategy is carried out as planned, the Board of Directors regularly meets with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as with the staff under each member of the Board of Directors.

Comparison between Target and Achievement

As stated in the 2021 Annual Report, the Company's sales target for 2022 was 1.8 billion. From net sales, the Company targets a profit of 2% nor amounted Rp 36 billion

Sales realization in 2022 was Rp 2.6 trillion or 44% of the target. Net profit recorded was Rp 274 billion or 761 % of the profit target. The increase in the Company's profit in 2022 was due to an increase in export volume, especially to meet the needs of the European market, up to 15,000 tons.

The capital structure target for 2022, in the form of a ratio of liabilities to equities, was less than 400%, while the realized figure in 2022 was 99%.

Challenges and Solution Efforts

The performance growth achieved by the Company in 2022 was less hard compared to last 3 years. the most obvious challenge was the delay of the completion of Plate mill 2 construction due to delayed arrival of the imported production components because of the pandemic

the construction of Plate Mill 2, which was initially targeted to be completed in 2022, was rescheduled to be completed in 2023; where currently, the construction progress has reached 94%. The construction of Plate Mill 2 is then focused to be completed on time as planned.

Business Prospect

The government and several institutions have projected Indonesia's economic growth in 2023 to range from 4.5-5.3%. With the readiness of the economy to face challenges, Indonesia is predicted to become "The Bright Spot in Asia" along with several other ASEAN countries, amidst the pesimism on 2023 economic outlook

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh konsumsi domestik dan investasi yang diperkirakan masih cukup kuat, serta kinerja ekspor yang tetap positif di tengah pertumbuhan perekonomian global yang cenderung melambat.

Pertumbuhan investasi juga didorong oleh gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah, selain investasi yang dilakukan di sektor pertambangan dan manufaktur untuk mendukung kebijakan hilirisasi industri. Anggaran infrastruktur di tahun 2023 mencapai Rp 392 triliun atau meningkat 7,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 364 triliun. Meningkatnya anggaran infrastruktur ini akan mendorong investasi ke sektor pembangunan dan turunannya seperti konstruksi, energi, transportasi dan komunikasi. (sumber: BKPM/Kementerian Investasi)

Berdasarkan hal tersebut Direksi menilai prospek usaha Perseroan cukup besar dan menjanjikan. Apalagi dengan dibangunnya Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, diproyeksikan akan menyerap banyak kebutuhan baja produksi dalam negeri. IKN Nusantara nantinya dipersiapkan sebagai kota baru yang tahan terhadap gempa. Sedangkan bangunan yang tahan gempa adalah bangunan yang konstruksinya berbasis pondasi baja. Selain itu, IKN nantinya juga akan dikembangkan sarana transportasi MRT seperti di Jakarta yang tentunya akan membutuhkan material baja.

Karena itulah, Direksi melihat peluang GDS di proyek IKN cukup besar terutama untuk memenuhi kebutuhan baja baik untuk bangunan atau jembatan dan ini tentunya juga akan menjadi peluang untuk meningkatkan penjualan di pasar domestik di tahun-tahun yang akan datang.

Peluang lain yang akan dibidik oleh Perseroan adalah industri galangan kapal yang sedang berkembang, terutama di wilayah Batam. Galangan kapal domestik kini mulai banyak mengerjakan proyek pembangunan kapal *tugboat* untuk kapal tongkang. Selain itu, segmen konstruksi dan permesinan juga menjadi peluang pasar Perseroan ke depannya.

Perseroan juga terus mengembangkan strategi dalam meningkatkan penjualan ekspor. Perseroan saat ini sedang menjajaki pasar Australia dan Eropa yang cukup potensial. Walaupun begitu, Perseroan tetap akan memprioritaskan untuk mengutamakan pasar dalam negeri.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan serangkaian sistem untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga mampu menciptakan transparansi dan akuntabilitas demi menciptakan nilai tambah dan kepercayaan bagi Pemegang Saham.

Prinsip-prinsip GCG senantiasa dilaksanakan secara optimal di lingkungan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menjunjung etika bisnis dan kearifan lokal. Direksi beserta seluruh jajaran manajemen senantiasa mengupayakan peningkatan kualitas implementasi GCG serta selalu memelihara budaya Perseroan sehingga mampu dijiwai oleh seluruh insan Perseroan.

Direksi mengharapkan dengan terus dipeliharanya budaya Perseroan dapat mendukung kinerja Perseroan terutama dalam penerapan GCG sehingga mampu meningkatkan daya tahan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan global.

Indonesia's economic growth will be driven by domestic consumption and investment, which are expected to remain strong, as well as export performance that remains positive amidst slowing global economic growth.

Investment growth was also driven by the government's aggressive infrastructure development, besides investments in the mining and manufacturing sectors to support the downstream industry policy. The infrastructure budget in 2023 was Rp 392 trillion, an increase of 7.8% from the previous year of Rp 364 trillion. The increase in the infrastructure budget will encourage investment in the development sector and its derivatives, such as construction, energy, transportation, and communication.

Based on this, the Board of Directors considers the Company's business prospects considerable and promising. Moreover, with the construction of the National Capital City (IKN) Nusantara, it is projected to absorb a lot of domestic steel production needs. IKN Nusantara will be developed as a new city resistant to earthquakes. Meanwhile, earthquake-resistant buildings are buildings whose construction is based on steel foundations. In addition, IKN will also develop MRT transportation facilities like in Jakarta, which will require steel materials.

Therefore, the Board of Directors sees that the opportunity for GDS in the IKN project is significant, primarily to fulfill the need for steel for both buildings and bridges. This will certainly also be an opportunity to increase sales in the domestic market in the future years.

Another opportunity that the Company will pursue is the growing shipyard industry, especially in the Batam region. Domestic shipyards are now starting to undertake projects to build tugboats for barges. In addition, the construction and machinery segments are also market opportunities for the Company in the future.

The Company also continues to develop strategies for increasing export sales. The Company is currently exploring the potential Australian & European market. However, the Company will still prioritize the domestic market.

Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance (GCG) is a system to regulate and control the Company to create transparency and accountability to create added value and trust for Shareholders.

GCG principles are consistently implemented optimally within the Company under the applicable laws and regulations in Indonesia by upholding business ethics and local wisdom. The Board of Directors and all levels of management always strive to improve the quality of the GCG implementation and always preserve the Company's culture to make it embraced by all employees.

The Board of Directors expects that continuing to maintain the Company's culture may support the Company's performance, especially in the GCG implementation, to increase the Company's resilience in facing various challenges and global changes.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi dalam Direksi Perseroan.

Ucapan Terima Kasih dan Apresiasi

Dalam kesempatan yang baik ini, Direksi ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan atas pengawasan pengelolaan jalannya Perseroan. Direksi juga memberikan apresiasi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga pada tahun 2022 Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang memuaskan seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2022 there were no changes in the Board of Directors composition.

Acknowledgments and Appreciation

In this auspicious opportunity, the Board of Directors would like to express their deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners and the Company's Audit Committee for supervising the management of the Company's operations. The Board of Directors also appreciates the management and all employees of the Company for their dedication and hard work so that in 2022 the Company is able to produce performance that satisfies all stakeholders.

Surabaya, 17 April 2023
Surabaya, April 17, 2023

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

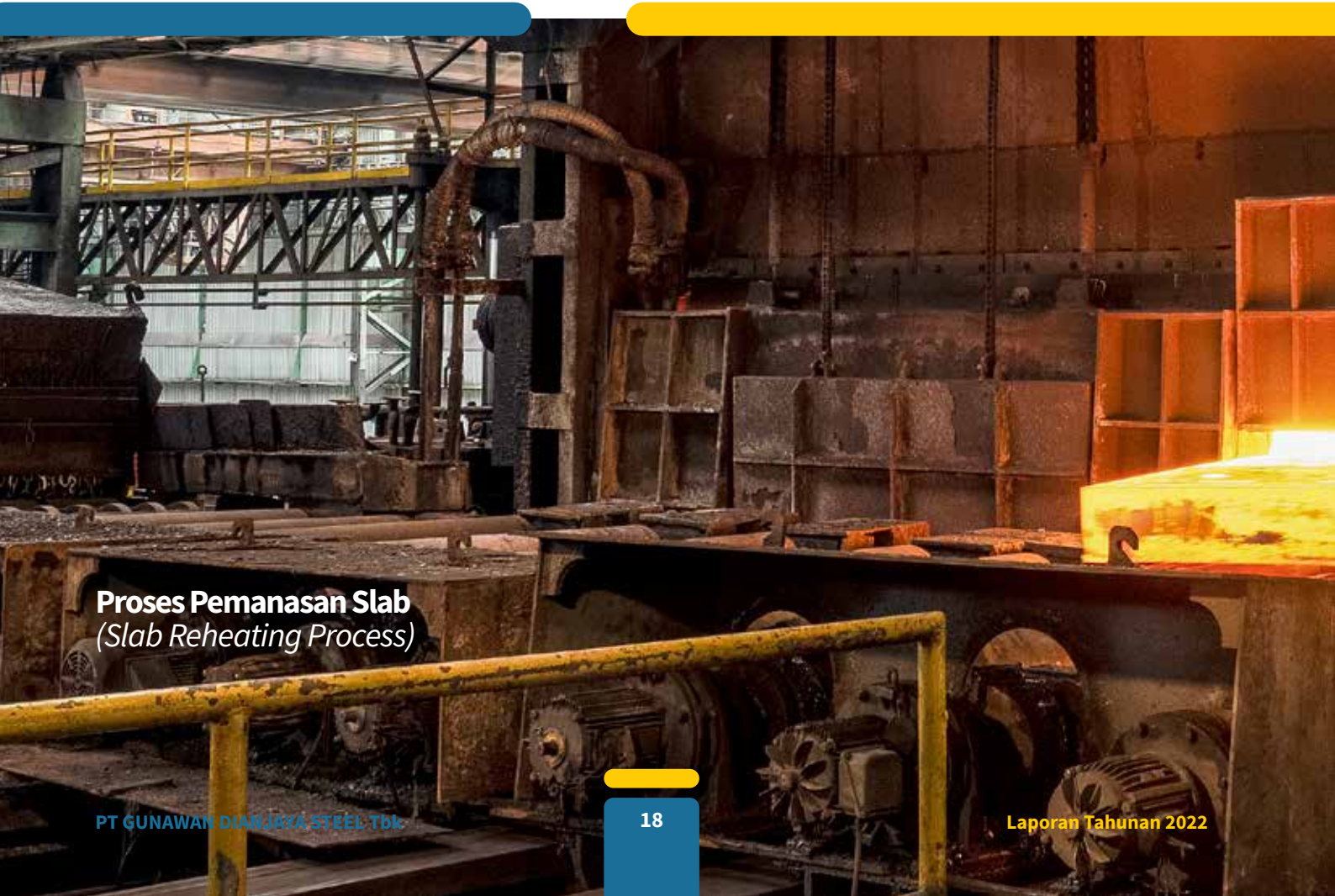


Proses Pemotongan Plat
(Flame Cutting)

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

	NAMA PERUSAHAAN <i>Corporate Name</i>	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
	BIDANG USAHA <i>Line of Business</i>	Bergerak di bidang industri Penggilingan Plat Baja. <i>Engaged in the industry of Hot Rolled Steel Plate.</i>
	ALAMAT <i>Address</i>	Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184, Jawa Timur, Indonesia Tlp/Phone: (031) 7490 598 Fax/Facsimile: (031) 7490 581 E-mail: secretary@gunawansteel.com Website: www.gunawansteel.com



Proses Pemanasan Slab
(Slab Reheating Process)



PERUSAHAAN BERELASI *Affiliated Company*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

GDS memiliki hubungan afiliasi dengan PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) karena BTON memiliki 1,95 % atau 180.000.000 saham GDS. dan Komisaris Utama BTON Gwie Gunato Gunawan dan Direktur Utama BTON Gwie Gunadi Gunawan, menjabat sebagai Direktur dan Wakil Direktur Utama GDS. Pemegang Saham pengendali dan mayoritas BTON juga merupakan Pemegang Saham pengendali dan mayoritas GDS.

BTON menjalankan kegiatan usahanya di Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28, Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177, Telepon: 031-7507303, 7507791; Email: secretary@bjm.co.id dan Website: www.bjm.co.id.

BTON adalah Perusahaan yang bergerak dibidang industri besi beton polos dengan ukuran diameter mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku / waste plate per tahun. Hingga saat ini BTON hanya fokus menjual produknya ke pasar Domestik.

Pada tahun 2022, aset BTON adalah sebesar Rp 344 miliar.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

GDS has an affiliation with PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) due to BTON owns 1.95% or 180,000,000 shares of GDS. and BTON President Commissioner Gwie Gunato Gunawan and BTON President Director Gwie Gunadi Gunawan, served as Director and Deputy President Director of GDS respectively. The controlling and majority shareholder of BTON is also the controlling and the majority shareholder of GDS.

BTON is located at Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28, Driyorejo District, Gresik 61177, Phone: 031-7507303, 7507791; E-mail: secretary@bjm.co.id and Website: www.bjm.co.id.

BTON is a company engaged in the plain concrete iron industry with diameters ranging from 6 mm to 12 mm with a total installed capacity of 45,000 tons of raw material / waste plate per year. Until now, BTON has only focused on selling its products to the Domestic market.

Total BTON assets at the end of 2022 was Rp 344 billion.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan yang berdiri di Surabaya pada tahun 1989. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang industri penggilingan pelat baja (*Hot Rolled Steel Plate*). GDS memulai produksi secara komersial sejak akhir tahun 1993, di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar. Saat ini GDS memasarkan hasil produksinya untuk memenuhi pasar domestik dan ekspor.

Pendirian perusahaan tercatat dalam Akta Notaris Jamilah Nahdi, SH No.6 tanggal 8 April 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2.11174. HT.01.01.Th. 1989 tanggal 11 Desember 1989. Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir sesuai Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 5, tanggal 3 Agustus 2022, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) was established in Surabaya in 1989. Following the Company's Articles of Association, the Company's business activity is in the Hot Rolled Steel Plate industry. GDS started its commercial production at the end of 1993, on approximately 20 hectares area. Currently, GDS markets its products to meet the domestic and export markets.

The establishment of the company was recorded in the Deed of Notary Jamilah Nahdi, SH No. 6 dated 8 April 1989 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989 dated December 11, 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment according to the Deed of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., No. 5, dated 3 August 2022, regarding amendments to the Entity's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014

atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0275513 Tahun 2022, tanggal 5 Agustus 2022.

Komitmen menjadi perusahaan yang tumbuh dengan kokoh guna mendukung pembangunan bangsa, diwujudkan oleh GDS melalui inovasi berkelanjutan. Didukung dengan mesin *rolling Four High Rolling Mill* dengan teknologi kontrol yang selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dalam industri baja dan didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman, GDS merupakan pabrik baja berdaya saing tinggi dan senantiasa siap menghadapi tantangan industri baja di lingkup global.

Seiring dengan merger antara perusahaan dengan PT Jaya Pari Steel Tbk yang juga sebagai pihak terafiliasi untuk tujuan meningkatkan efisiensi usaha, perusahaan memiliki dua *plate mill* yang telah beroperasi. Dengan pertimbangan efisiensi yang rendah, untuk sementara *Plate Mill* eks PT Jaya Pari Steel Tbk tidak dioperasikan penuh sejak awal tahun 2000 dan dijadikan unit pendukung jasa *maintenance* mesin-mesin.

Untuk mengantisipasi perkembangan permintaan pasar, saat ini GDS tengah menyelesaikan pembangunan *Plate Mill* GDS No. 2 yang berada satu lokasi dengan *Plate Mill* GDS No. 1. Dengan adanya *Plate Mill* GDS No. 2 tersebut maka GDS memiliki 3 *plate mill* dengan 3 macam ukuran lebar maksimum plat baja sehingga bisa lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan pasar.

concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The deed of amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03.0275513 Year 2022, August 5, 2022.

The commitment to become a company that grows steadily to support the nation's development, is manifested by GDS through continuous innovation. Supported by Four High Rolling Mill rolling machines with control technology that is always updated in accordance with technological developments in the steel industry and supported by experienced human resources, GDS is a highly competitive steel mill and is always ready to face the challenges of the global steel industry.

Along with the merger between the company and PT Jaya Pari Steel Tbk which is also an affiliated party for the purpose of increasing business efficiency, the company has two operating plate mills. With consideration of low efficiency, for a while the ex-PT Jaya Pari Steel Tbk Plate Mill was not fully operational since early 2000 and was used as a supporting unit for machine maintenance services.

To anticipate developments in market demand, GDS is currently completing the construction of GDS Plate Mill No. 2 which is in the same location as Plate Mill GDS No. 1. With the GDS Plate Mill No. 2, GDS has 3 plate mills with 3 kinds of maximum width sizes of steel plates so they can be more flexible in meeting market demand.





RINGKASAN
KINERJA 2022
Performance
Highlights 2022



IKHTISAR DATA
KEUANGAN
Financial
Highlights



LAPORAN
MANAJEMEN
Management Report



INFORMASI
PERUSAHAAN
Corporate
Information



PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile



VISI Vision

Menjadi industri *rolling mill plat* baja terkemuka di wilayah ASEAN yang senantiasa memegang komitmen dan etika bisnis atas mutu produk dengan fleksibilitas dalam ukuran, jumlah order dan ketepatan waktu serah.

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, which consistently hold strong commitment and business ethic upon product quality and delivery time.



MISI Mission

Melaksanakan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi serta menjaga lingkungan hidup secara berkesinambungan serta efisien.

To conduct transparent and accountable Company management coupled with improvement in human resource competency, production technology, preserving the environment sustainably and efficiency.

WILAYAH OPERASIONAL Operational Area

Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan produksi di lokasi pabrik milik Perseroan yang terletak di Jl Margomulyo No. 29A Surabaya.

The Company carries out all of its production activities at the Company's factory located at Jl Margomulyo No. 29A Surabaya.



STRATEGI BISNIS Business Strategy

Strategi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan selaras dengan visi dan misi yang dimiliki. Strategi bisnis tersebut sangat penting sebagai landasan penyusunan berbagai program dan kebijakan guna mendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu manajemen Perseroan telah menyusun strategi bisnis yang mampu memenuhi objektivitas Perseroan. Strategi bisnis tersebut adalah:

- Berupaya tetap mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus meningkatkan penjualan langsung kepada *end user* serta selalu membina komunikasi yang baik dengan *distributor*, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bagi hubungan bisnis kedua belah pihak.
- Tetap berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor terutama ke negara-negara yang masih tidak menerapkan hambatan perdagangan baja dengan Indonesia seperti Singapura, Eropa dan Timur Tengah. Strategi ini sangat efektif untuk memperkuat *cashflow* dan pangsa pasar sepanjang menguntungkan bagi Perseroan. Hal ini juga sebagai upaya lindung nilai alami (*natural hedge*) atas risiko pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.
- Memantau strategi pesaing produk sejenis, baik domestik maupun importir, yang biasanya menggunakan harga sebagai strategi bersaing yang bisa diantisipasi dengan strategi fleksibilitas dalam menerima ukuran, kuantitas order, memastikan ketepatan waktu serah (*delivery time*), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas syarat pembayaran tanpa menambah potensi risiko bagi Perseroan.
- *Maintaining domestic sales and increasing direct sales to consumers, also maintaining a good working relationship with distributors, to increase the value of the business relationship between the two parties.*
- *Increasing exports to countries that do not yet implement steel trade restrictions to Indonesia, including Singapore, Europe, and Middle East. In addition to strengthening cash flow and market share, this strategy serves as a natural hedge against US dollar exchange rate risk, so long as it is profitable to the Company.*
- *Observing competitors' strategies, including those of domestic and international competitors, which often use price as a competing strategy that can be anticipated using flexibility in accepting orders, regardless of size or quantity, in ensuring timely delivery, and adding standardization to products and flexibility to payment terms without introducing increased risks to the Company.*

A business strategy that aligns with the Company's Mission and Vision is essential to the development of future programs to support the Company's growth. Therefore, the Company's management develops business strategies to achieve the Company's objectives, including:

KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI The Company's Membership in Associations

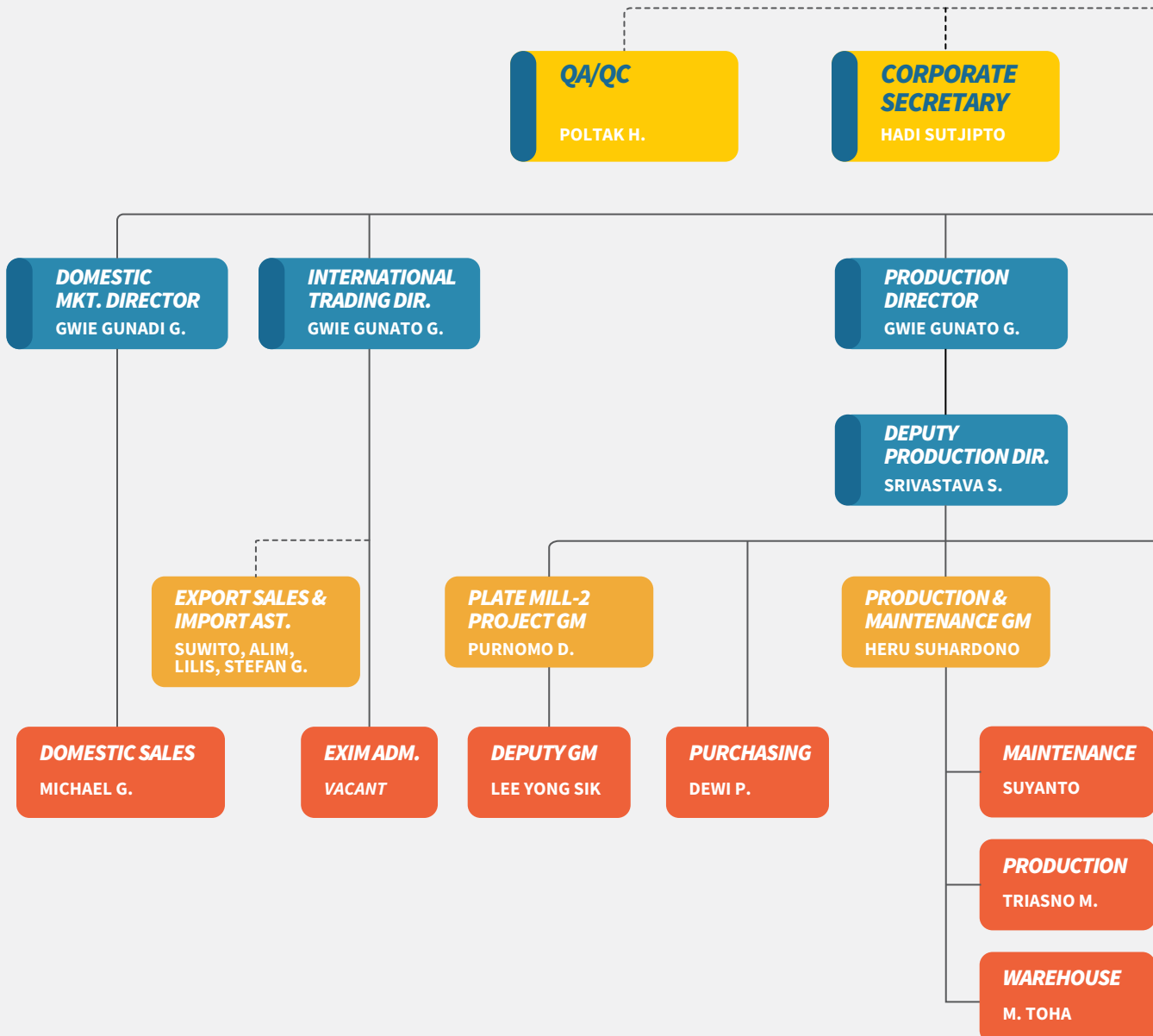
Saat ini Perseroan aktif dan bergabung dengan beberapa organisasi atau asosiasi yang sesuai dengan bidang usaha, antara lain:

The Company is currently active and joins several organizations or associations that are relevant to its business scope, among others:

Asosiasi Association	Lokasi Location	Posisi Position
IISIA	Jakarta	Anggota Member
AEI	Jakarta	Anggota Member
GINSI	Jawa Timur East Java	Anggota Member
GPEI	Jawa Timur East Java	Anggota Member
KADINDA	Jawa Timur East Java	Anggota Member
APINDO	Jawa Timur East Java	Anggota Member

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

BOARD OF COMMISSIONERS

JO DENIE (President Commissioner)
YAN CHEE KIONG (Independent Commissioner)
HENDAR WIRAWAN (Independent Commissioner)

PRESIDENT DIRECTOR
TETSURO OKANO

VICE PRESIDENT DIRECTOR
GWIE GUNADI GUNAWAN

INTERNAL AUDIT
SAMUEL H.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE
HADI SUTJIPTO

ACCOUNTING & TAX DIRECTOR
SAIFUL FUAD

HR&GA & LEGAL DIRECTOR
YURNALIS ILYAS

FINANCE & HSE DIRECTOR
HADI SUTJIPTO

P.P.I.C.
WAGIMIN

ENERGY
PURNOMO D.

ACCOUNTING
SIGIS B.M.

TAXATION
SURYA P.P.

HR&GA GENERAL MANAGER
LANNY

HR&GA
JULIANA R.S.

LEGAL
JULIANA R.S.

FINANCE
SUSIATI S.

HSE
LOUIS TEGUH S. (Acting)

BSIC & MIS
SAMUEL H.



**RINGKASAN
KINERJA 2022**
*Performance
Highlights 2022*



**IKHTISAR DATA
KEUANGAN**
*Financial
Highlights*



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



**INFORMASI
PERUSAHAAN**
*Corporate
Information*



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



Aktifitas Karyawan di Reheating Furnace
Employee Activity at Reheating Furnace



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

JO DENIE Komisaris Utama President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tanggal 28 Maret 1968 (umur 54 tahun). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH No.23 tanggal 26 September 2018. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputy Direktur and Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager di PT Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990-1991). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur beberapa bulan di PT Sriwijaya Air di tahun 2018. Memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994).

Jo Denie tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama perseroan serta komite audit Perseroan.

Selama tahun 2022 Jo Denie tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

An Indonesian citizen, he was born on 28 March 1968 (54 years old). Appointed as President Commissioner for 5 years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed of No. 23 dated 26 September 2018. Previously, he served as Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004-2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), and Auditor of Joseph Susilo Public Accountant Firm, Jakarta (1990-1991). He has served as Director for several months at PT Sriwijaya Air in 2018. Obtained an MBA from California State University, Fullerton, USA (1994).

Jo Denie has no affiliate relationship with the other Board of Commissioners, Directors members and the main shareholders.

During 2022 Jo Denie will not participate in education and/or training.



**RINGKASAN
KINERJA 2022**
Performance
Highlights 2022



**IKHTISAR DATA
KEUANGAN**
Financial
Highlights



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



**INFORMASI
PERUSAHAAN**
Corporate
Information



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



YAN CHEE KIONG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura, Lahir di Singapura tanggal 20 September 1962 (umur 60 tahun). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Pernah bekerja di Asean Ferro Trading Co., Ltd. sebuah perusahaan dagang di Hongkong, dengan berbagai posisi mulai *Assistant Manager* hingga *Direktur* (1993-2013), *Assistant Manager* di *Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd.*, Singapura (1991-1992), dan *Konsultan* di *Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd.*, Singapura (1990-1991). Beliau meraih gelar MBA dari *Washington State University*, Amerika Serikat tahun 1990.

Yan Chee Kiong tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama perseroan serta komite audit Perseroan.

Selama tahun 2022 Yan Chee Kiong tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

A Singaporean Citizen, he was born on 20 September 1962 (60 years old). He was appointed as a member of Board of Commissioner for 5 years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed of No. 23 dated 26 September 2018. Previously, he worked in Asean Ferro Trading Co., Ltd, a trading company in Hong Kong, in various positions, from Assistant Manager, Manager to Director (1993-2013), Assistant Manager at Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapore (1991-1992), and Consultant in Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapore (1990-1991). He earned his MBA degree from Washington State University, USA in 1990.

Yan Chee Kiong does not have concurrent positions and has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the main shareholders.

In 2022, Yan Chee Kiong did not enroll in education and/or training.



Ir. HENDAR WIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Bandung, 11 Mei 1963 (umur 59 tahun). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa 5 tahun berdasarkan akte notaris Dian Silviyana Khusnarini SH No.23 Tanggal 26 September 2018. Beliau pernah menjabat sebagai *Account Officer* PT Bank Niaga Tbk, *Account Officer* PT Bank PDFCI Tbk, *Marketing Manager* PT Lippo Telekom, *Managing Director* PT Warung Desa Anda dan terakhir sebagai tenaga ahli pada PT Padmanaba Konsultrama, menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Jaya Pari Steel Tbk sejak tahun 2017-2018. Pendidikan terakhir lulus S1 Teknologi Kelautan ITS Surabaya.

Ir. Hendar Wirawan merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit Perseroan dan Ir. Hendar Wirawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama Perseroan.

Selama tahun 2022 Ir. Hendar Wirawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

An Indonesian Citizen, he was born in Bandung 11 May 1963 (59 years old). He appointed as Independent Commissioner for 5 years pursuant to notarial deed by Dian Silviyana Khusnarini S.H No. 23 dated September 26, 2018. He held various positions in several companies, among others as Account Officer of PT Bank Niaga Tbk, Account Officer of PT Bank PDFCI Tbk, Marketing Manager of PT Lippo Telekom, Managing Director of PT Warung Desa Anda and as expert staff of PT Padmanaba Konsultrama, He was appointed as Independent Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk since 2017-2018. He was graduated from Marine Technology of ITS University Surabaya.

Ir. Hendar Wirawan concurrently serves as chairman of the Company's Audit Committee and Ir. Hendar Wirawan has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors members and the principal shareholders.

In 2022 Ir. Hendar Wirawan not enrolled in education and/or training.

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

During 2022 there was no change in the composition of the Board of Commissioners.



**RINGKASAN
KINERJA 2022**
Performance
Highlights 2022



**IKHTISAR DATA
KEUANGAN**
Financial
Highlights



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



**INFORMASI
PERUSAHAAN**
Corporate
Information



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Jepang, Lahir di Kobe, Jepang, tanggal 20 November 1939 (umur 83 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995-2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo-Jepang, Sidney-Australia, Seattle-USA, Osaka-Jepang (1962-1965) dan Surabaya sebagai *General Manager* sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Direktur/Komisaris pada perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, pemegang saham utama perseroan serta komite audit Perseroan.

Selama tahun 2022 Tetsuro Okano tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Japanese citizen, he was born in Kobe, Japan on 20 November 1939 (83 years old). Appointed as President Director for 5 years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. Previously, he served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation located in Tokyo-Japan, Sydney-Australia, Seattle-USA, Osaka-Japan (1962-1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

Tetsuro Okano has no concurrent position either as Director/Commissioner in other company nor affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members and the main shareholder of the Company and the Company's audit committee.

During 2022, Tetsuro Okano did not enroll in workshop and/or training.



GWIE GUNADI GUNAWAN
Wakil Direktur Utama/
Direktur Pemasaran Domestik
Vice President Director/
Domestic Marketing Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya, tanggal 10 September 1964 (umur 58 tahun) Ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 28 September 2018, pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel Tbk (1986-1989), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1997-1999), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000-Juni 2015) kemudian sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 1998 sampai saat ini). Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004). Sebagai Direktur/Wakil Direktur Utama Perseroan (2004 sampai saat ini). Beliau mengikuti pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya, tahun 1986.

Gwie Gunadi Gunawan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON), Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan (Direktur Perseroan), dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan BTON. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lain, serta komite audit Perseroan.

Selama tahun 2022 Gwie Gunadi Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 10 September 1964 (58 years old). Appointed as the Company Director for 5 years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 28 September 2018. Previously, he served as Head of Finance of PT Jaya Pari Steel Tbk (1986-1989), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1997-1999), President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000-June 2015) then as Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk and Managing Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 1998 until now). Has served as Finance Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (1989-1992), Deputy Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004). As Director/Vice President Director of the Company (2004 to present). He completed his education at the Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan holds concurrent position as President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON), Gwie Gunadi Gunawan is the sibling of Gwie Gunato Gunawan (the Company's Director), and the biological child of Gwie Gunawan, the Company and BTON's Main/Controlling Shareholders. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, and the Company's audit committee

During 2022, Gwie Gunadi Gunawan not enrolled in workshop and/or training.



**RINGKASAN
KINERJA 2022**
Performance
Highlights 2022



**IKHTISAR DATA
KEUANGAN**
Financial
Highlights



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



**INFORMASI
PERUSAHAAN**
Corporate
Information



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Produksi dan
Perdagangan Internasional
*Production and International
Trading Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 13 Desember 1969 (umur 53 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001 sampai saat ini), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992 sampai saat ini) dan Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2015-2018). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (1992-Juni 2015). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (tahun 1990).

Gwie Gunato Gunawan merangkap jabatan sebagai komisaris utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Wakil Direktur Utama Perseroan dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan BTON. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lain serta komite audit Perseroan .

Selama tahun 2022 Gwie Gunato Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 13 December 1969 (53 years old). Appointed as the Company Director for 5 years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001-present), International Trading Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992-present) and President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2015-2018). Has served as the Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001) and Production and International Trading Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1992-June 2015). He graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

Gwie Gunato Gunawan holds concurrent position as the president commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), Gwie Gunato Gunawan is the sibling of Gwie Gunadi Gunawan - Vice President Director of the Company and biological child of Gwie Gunawan, the Company and BTON's Main/Controlling Shareholders. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.

During 2022, Gwie Gunato Gunawan did not enroll in any workshop and/or training.



HADI SUTJIPTO
Direktur Keuangan, K3 dan Lingkungan
Finance & Health, Safety and Environment Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati, tanggal 27 Desember 1957 (umur 65 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH No.23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan *Corporate Secretary II* PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak tahun 2000-2018). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006-Juni 2009). *Branch Manager* PT Bank PDPCI Tbk di Surabaya (1995-2000), bergabung dengan PT Bank Niaga, Tbk dan menduduki berbagai posisi jabatan hingga terakhir menjabat sebagai *Branch Banking Head Area II* (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki rangkap jabatan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, pemegang saham utama perseroan dan komite audit Perseroan.

Selama tahun 2022 telah mengikuti sosialisasi beberapa peraturan dari OJK, BEI, dan training dari AEI baik online maupun offline.

An Indonesian citizen, he was born in Pati on 27 December 1957 (65 years old). Appointed as Director for 5 years period pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (Since 2000). Has served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006-June 2009), Branch Manager of PT Bank PDPCI Tbk in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto has no affiliate relation with other Board of Commissioners, Directors members and the main shareholders, and audit committee of the Company.

During 2022, He participated in the socialization of several regulation from OJK, IDX, and training from AEI both online and offline.



**RINGKASAN
KINERJA 2022**
Performance
Highlights 2022



**IKHTISAR DATA
KEUANGAN**
Financial
Highlights



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



**INFORMASI
PERUSAHAAN**
Corporate
Information



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



SAIFUL FUAD

**Direktur Akuntansi dan Pajak/
Direktur Independen**
*Accounting and Tax Director/
Independent Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo tanggal 11 Agustus 1964 (umur 58 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Independen PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk untuk periode ke-1 untuk waktu 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001-Juni 2015). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk (2003-Februari 2009), *Manager Tax* dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000-Juni 2009), *Manager Akuntansi* PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), *Deputi Manager Keuangan dan Akuntansi* PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), dan *Asisten Supervisor* pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, pemegang saham utama Perseroan dan komite audit Perseroan.

Selama tahun 2022 telah mengikuti sosialisasi beberapa peraturan dari OJK, BEI, dan perpajakan secara online.

An Indonesian citizen, He was born in Sidoarjo on 11 August 1964 (58 years old). Appointed as Independent Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk for the first 5 years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. He also has served as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001-June 2015). Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000-June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad has no concurrent positions and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, the Company's major shareholders and the Company's audit committee.

During 2022, he has participated in the online socialization of several regulations from the OJK, IDX, and taxation.



Drs. YURNALIS ILYAS, Ak
Direktur Hukum, Sumber Daya Manusia dan Umum
Legal, Human Resources Director and General Affairs

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bukittinggi, 19 Juli 1957 (umur 65 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 tanggal 26 September 2018. Beliau sebelumnya menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk sejak 1993-2018. Sebelumnya berkarir sebagai Staf Profesional *Departement Management Services* SGV Utomo (1983-1986), dan *Manager Akuntansi Perusahaan* (1986-1992). Pendidikan terakhir Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Ekonomi, jurusan Akutansi.

Drs. Yurnalis Ilyas, Ak tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama perseroan serta komite audit Perseroan.

Selama tahun 2022 telah mengikuti sosialisasi beberapa peraturan dari OJK, BEI, dan perpajakan secara online.

An Indonesian Citizen, he was born in Bukittinggi, 19 July 1957 (65 years old). He was appointed as the Company's Director for the 5 years pursuant to Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 23 dated 26 September 2018. He served as Director of PT Jaya Pari Stell Tbk since 1993. His previous careers were Professional Staff Management Services Department SGV Utomo (1983-1986), and Corporate Accounting Manager (1986-1992). He graduated from Airlangga University in Accounting major.

Drs. Yurnalis Ilyas, Ak does not have concurrent positions and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and major shareholders of the company and the audit committee of the Company.

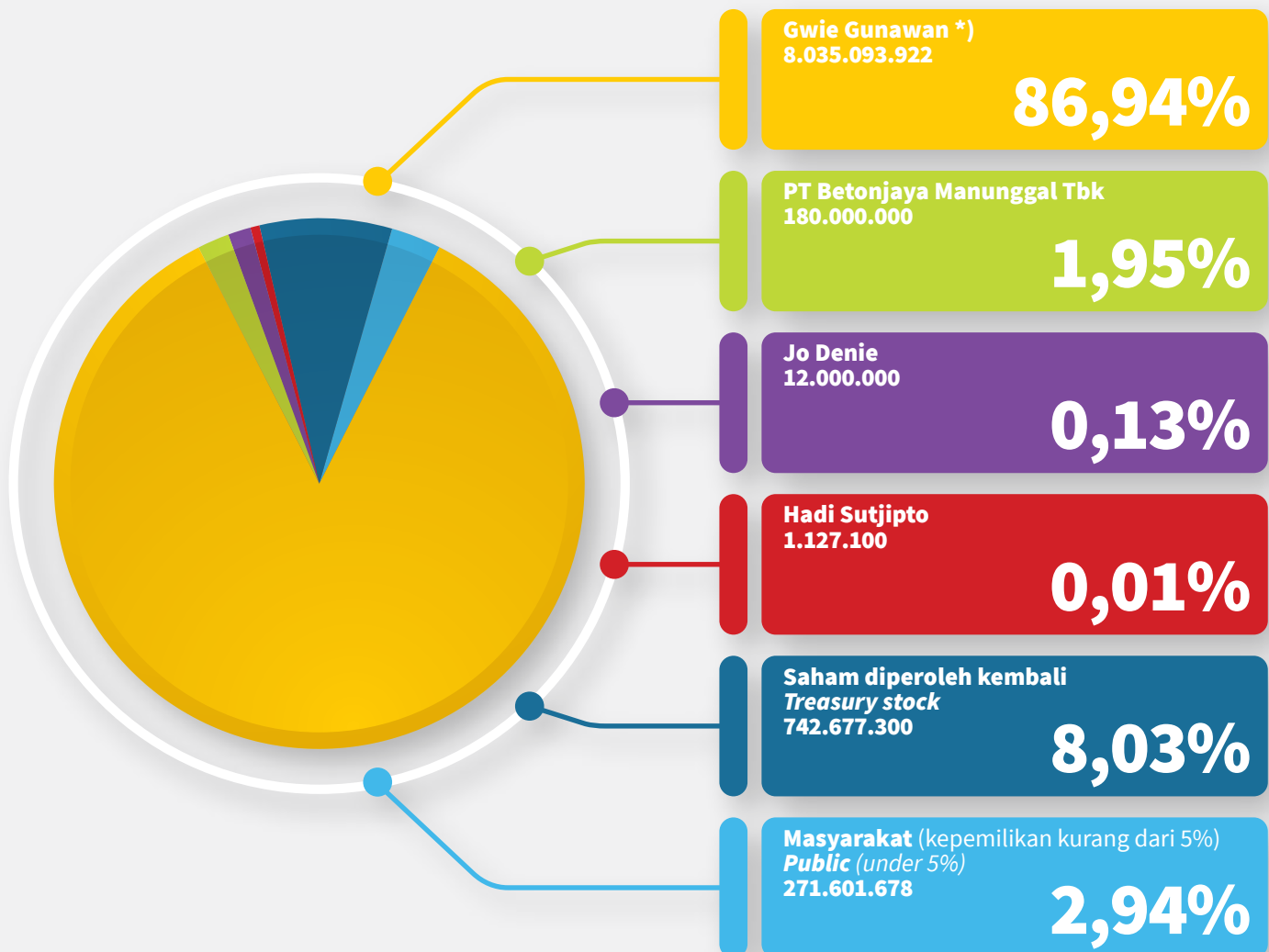
During 2022, he has participated in the online socialization of several regulations from the OJK, IDX, and taxation.

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

During 2022 there was no change in the composition of the Board of Directors.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information



TOTAL LEMBAR SAHAM

Total Unit Share

9.242.500.000

Nilai Nominal Rp 100 per Saham
Nominal Value of Rp 100 per Share

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
*) Major Shareholder and Controller

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Lembar Saham Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description
1.	Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	Pengendali Controller
2.	PT Betonjaya Manunggal Tbk *)	180.000.000	1,95%	Pengendali *) Controller *)
3.	Jo Denie	12.000.000	0,13%	Komisaris Utama Perseroan President Commissioner of The Company
4.	Hadi Sutjipto	1.127.100	0,01%	Direktur Perseroan The Company's Director
5.	Saham diperoleh kembali Treasury stock	742.677.300	8,03%	--
6.	Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%) Public (under 5%)	271.601.678	2,94%	--
JUMLAH TOTAL		9.242.500.000	100%	

*) 79,86% saham PT Betonjaya Manunggal Tbk dimiliki oleh Gwie Gunawan

*) 79.86% of PT Betonjaya Manunggal Tbk owned by Mr Gwie Gunawan

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownerships Classification

No.	Keterangan Description	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	182.837.285	11	1,98%
2.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	39.491.840	24	0,43%
3.	Lain-lain lokal Other local	853.960	16	0,01%
3.	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	8.274.923.871	4.336	89,53%
4.	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	1.715.744	17	0,02%
5.	Kepemilikan saham diperoleh kembali (Treasury Stock) Recovered shares Ownerships (Treasury Stock)	742.677.300	1	8,03%
JUMLAH TOTAL		9.242.500.000	4.405	100,00%

KOMPOSISI KARYAWAN Employee Composition

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan kunci dari kinerja unggul perusahaan dan aset utama yang mampu menjabarkan strategi dan melaksanakan misi dalam rangka mewujudkan visi Perseroan.

For the Company, human resources are the core of the Company's excellent performance and the main asset that is able to implement the strategy and mission to realize the Company's vision.

Komposisi karyawan Perseroan yang diklasifikasikan berdasarkan pendidikan, usia dan jenjang jabatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Company's employee composition based on education, age and position level can be summarized as follows:

Dalam Satuan Orang

in Person

Keterangan	Description	Jumlah Total	Jenis Kelamin Gender		Status ketenagakerjaan Employment status	
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Tetap Permanent	Kontrak Non-Permanent
Pasca Sarjana	Postgraduate	6	6	-	5	1
Sarjana	Bachelor	64	49	15	57	7
Ahli Madya	Diploma	20	16	4	16	4
SMU	High School	330	318	12	319	11
SMP	Junior High School	35	35	-	31	4
SD	Elementary School	8	8	-	8	-
Jumlah	Total	463	432	31	436	27
Umur s/d 30 tahun	Age up to 30	15	12	3	11	4
Umur s/d 40 tahun	Age up to 40	15	12	3	14	1
Umur s/d 50 tahun	Age up to 50	162	155	7	162	-
Diatas 50 tahun	Above 50	271	253	18	249	22
Jumlah	Total	463	432	31	436	27

Berdasarkan Jabatan Based on Position

Dalam Satuan Orang

in Person

Keterangan	Description	Jumlah Total	Jenis Kelamin Gender		Status ketenagakerjaan Employment status	
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Tetap Permanent	Kontrak Non-Permanent
Deputy Direktur	Deputy Director	1	1	-	1	-
General Manager	General Manager	3	2	1	1	2
Manager	Manager	12	8	4	9	3
Asisten Manager	Assistant Manager	14	11	3	13	1
Koordinator	Coordinator	30	30	-	30	-
Asisten Koordinator	Assistant Coordinator	69	69	-	69	-
Ka. Shift	Shift Head	4	4	-	4	-
Staff Direksi	Director Staff	3	2	1	3	-
Staff	Office Staff	52	38	14	43	9
Produksi	Production	275	267	8	263	12
Jumlah	Total	463	432	31	436	27

Sepanjang tahun 2022, selain komposisi karyawan tersebut di atas, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (outsourcing) sebanyak 196 orang.

Throughout 2022, in addition to the composition of employees mentioned above, the Company also employed contract labor (outsourcing) as many as 196 people.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Melakukan peninjauan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.

- Menawarkan 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 persaham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham dengan masa penawaran mulai tanggal 11, 14, 15, 16 Desember 2009, Dan harga saham penutupan di BEI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 62 per saham.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.
- Pada tanggal 05 Oktober 2018 Perseroan efektif merger dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di BEI efek dari merger sehingga total saham Perseroan dicatatkan di BEI sejumlah 9.242.500.000 saham.

Initiated the Company's public offering in the second quarter of 2009.

- *Offered 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share to the public at an offering price of Rp 160 per share with an offering period from 11, 14, 15, 16 December 2009, and the closing share price on the IDX on 31 December 2019 was Rp 62 per share.*
- *Registered all of the Company's 8,200,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange based on financial data as of 30 June 2009 on 23 December 2009.*
- *On 5 October 2018, the Company effectively merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the IDX as a result of the merger resulted in a total of 9,242,500,000 shares of the Company being listed on the IDX.*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
The Samator Office 8th floor
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Tel | Phone: +62 31 87858821, 87858290, 87858821
Fax | Facsimile: +62 31 87853226
Email | e-mail: info@hlbsurabaya.com

Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dengan fee sebesar Rp 155 juta.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
The Samator Office 8th floor
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Tel | Phone: +62 31 87858821, 87858290, 87858821
Fax | Facsimile: +62 31 87853226
Email | e-mail: info@hlbsurabaya.com

Provide audit services on the Company's Financial Statements for the period ended on 31 December 2022 with total fee Rp 155 million

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR INDONESIA
Gedung Sindo Lantai 3 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta, 10340
Tel | Phone: +62 21 808 64722
Fax | Facsimile: +62 21 806 15575
Email | e-mail: bsr@bhakti-investama.com

Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2023 dengan fee sebesar Rp 24 juta.

SECURITIES ADMINISTRATIONS BUREAU

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR INDONESIA
Gedung Sindo Lantai 3 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta, 10340
Tel | Phone: +62 21 808 64722
Fax | Facsimile: +62 21 806 15575
Email | e-mail: bsr@bhakti-investama.com

Provide services related to the administration of the Company Stock Exchange for the period 23 December 2022 to 23 December 2023 with total fee Rp 24 million.

KUSTODIAN

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
Tel | Phone: +62 21 5299 1099
Fax | Facsimile: +62 21 5299 1199

Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan untuk periode tahun 2022 dengan fee sebesar Rp10 juta.

CUSTODIAN

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
Tel | Phone: +62 21 5299 1099
Fax | Facsimile: +62 21 5299 1199

Provide services related to the custody of the Company shares effects for 2022 with total fee Rp10 million.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah berhasil memperoleh penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut:

- Sertifikat ISO 9001-2015 yang semula tunggal diintegrasikan dengan 2 sertifikasi ISO lainnya yaitu Sertifikat ISO 14001-2015 dan Sertifikat ISO 45001-2018. Ketiga Sertifikat ISO terintegrasi tersebut diterbitkan oleh Sucofindo International Certification Services (SICS) sekaligus memperbarui Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK 3) yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja R.I.
- Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I (PROPER) dengan peringkat BIRU periode tahun 2021-2022.

Throughout 2022, the Company obtained the following awards and certifications:

- The ISO 9001-2015 certificate, which was originally single, was integrated with 2 other ISO certifications, namely the ISO 14001-2015 certificate and the ISO 45001-2018 certificate. The three integrated ISO Certificates were issued by Sucofindo International Certification Services (SICS) as well as renewing the Occupational Health and Safety Management System Certificate (SMK 3) issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
- Company Performance Rating Program Award in Environmental Management from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (PROPER) with a BLUE rating for the 2021-2022 period.





Kegiatan di Bengkel pemeliharaan
Activity at Maintenance Workshop

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

KONDISI UMUM

General Condition

Pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 tidak dipungkiri telah berdampak sangat besar terhadap segala aspek kehidupan, terutama aspek perekonomian. Namun alhamdulillah di awal tahun 2022 kasus Covid-19 berangsur menurun dan pemerintah mulai melonggarkan status darurat pada triwulan II. Hal tersebut langsung direspon positif sektor ekonomi sehingga pada Triwulan II 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat positif 5,44% hingga akhirnya secara tahunan ekonomi Indonesia tumbuh 5,31%. (sumber: Biro Pusat Statistik)

Kondisi tersebut memberi dampak positif terhadap kinerja perseroan dan memberi harapan setelah dua tahun bertahan dengan segala keterbatasan. Di sisi lain, invasi Rusia ke Ukraina ternyata memberi berkah tersendiri bagi perseroan. Perusahaan mendapat pesanan dari Eropa dengan jumlah cukup besar dan dengan harga yang sangat baik. Hal tersebut langsung terasa dampaknya sehingga pada Triwulan III saldo laba perseroan telah tercatat positif, dengan kata lain laba sampai dengan Triwulan III 2022 sudah bisa menutupi akumulasi kerugian perusahaan selama beberapa tahun. Hingga pada akhirnya perseroan bisa menutup tahun 2022 dengan hasil yang jauh di atas target yang telah ditetapkan.

Berbagai upaya yang dilakukan perseroan untuk tetap bertahan selama periode Pandemi telah membuat perseroan lebih tangguh, sehingga ketika kondisi membaik, perseroan dapat segera menangkap peluang dan menjadikan kinerja yang mengembirakan. Ekspor ke Eropa ini diharapkan menjadi pintu yang dapat menjadi pembuka jalan bagi ekspor di masa yang akan datang.

Since the beginning of 2020, the Covid-19 pandemic has undeniably impacted all aspects of life, especially the economy. But praise God, at the beginning of 2022, Covid-19 cases gradually decreased. The government began to loosen the emergency status in the second quarter, which was responded to positively by the economic sector resulting in a positive economic growth of 5.44% in the second quarter of 2022. Eventually, the Indonesian economy grew by 5.31% annually. (source: Central Bureau of Statistics)

Such conditions positively impacted the Company's performance and gave hope after two years of surviving with all the limitations. On the other hand, Russia's invasion of Ukraine was a blessing for the Company. The Company secured orders from Europe in large quantities and at excellent prices. The impact was immediately noticeable so that during the third quarter, the Company's profit balance was positive, implying that the profit up to the third quarter of 2022 had been able to cover the Company's accumulated losses for several years. Finally, the Company could conclude 2022 with results far above the target.

The Company's efforts to survive during the Pandemic period have made the Company more resilient; hence, when conditions improve, the Company can immediately seize opportunities and deliver an impressive performance. The export to Europe is expected to be a door that may pave the way for future exports.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Produksi

Production

Sejak awal beroperasi Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu Plat Baja dan produknya tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Pasca merger dengan pertimbangan efisiensi dalam hal yield produknya, manajemen Perseroan, sejak tahun buku 2020, operasional kantor dan pabrik/plate mill Perseroan difokuskan pada pabrik/plate mill yang berlokasi di Jalan Margomulyo 29 A, Surabaya, sehingga sejak awal tahun 2020 operasi pabrik/plate mill ex milik PT Jaya Pari Steel Tbk dinonaktifkan dan difungsikan sebagai unit pendukung maintenance.

Since the beginning of its operation, the Company has only produced one type of product, namely Steel Plate, and the product has no different characteristics in the production process, customer groups, or in distribution process; therefore, in a sense, the Company only has one business segment.

Since 2020, post-merger, with due regard to efficiency in product yield, the Company's management, the Company's office and plate mill operations are focused on the plate mill located at Jalan Margomulyo 29 A, Surabaya. Therefore, since the beginning of 2020, the operation of the former plate mill owned by PT Jaya Pari Steel Tbk has been ceased to operate and functioned as a maintenance support unit.

Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Therefore, the Company does not provide information on revenue and profitability per segment other than those included in the Company's Financial Statements.

Kapasitas Produksi Production Capacity

Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik/*plate mill* dengan kapasitas terpasang dalam memproses bahan baku *slab* baja menjadi plat baja sebesar 400.000 ton (*Plate Mill GDS*) dan 60.000 ton (*Plate Mill eks JPRS*) per tahun sehingga total kapasitas dari kedua pabrik/*plate mill* tersebut sebesar 460.000 ton per tahun. Terhitung sejak Januari 2020 *plate mill* eks JPRS dihentikan operasinya dengan pertimbangan efisiensi dalam *yield* pemakaian bahan baku, sehingga produksi plat baja difokuskan di pabrik/*plate mill* GDS, dengan ukuran ketebalan plat baja yang diproduksi minimal 6 mm sampai dengan 120 mm. Realisasi produksi pada tahun 2022 sebesar 178 ribu ton *steel plate* atau sebesar 44,5% dari kapasitas terpasang.

The Company has 2 (two) plate mills with an installed capacity of processing steel slab raw materials into steel plates of 400,000 tons (Plate Mill GDS) and 60,000 tons (Plate Mill ex JPRS) annually, bringing the total capacity of the two plate mills to 460,000 tons per year. As of January 2020, the former JPRS plate mill has ceased operations due to efficiency considerations in the yield of raw material usage. Therefore steel plate production is focused on the GDS plate mill, with a minimum steel plate thickness of 6 mm to 120 mm. The production realization in 2022 was 178 thousand tons of steel plate, or 44.5% of the installed capacity.

Pada tahun 2012 Perseroan merencanakan untuk melakukan ekspansi dengan menambah satu lini produksi berkapasitas terpasang dalam memproses bahan baku sebesar 1 juta ton plat baja dengan total nilai investasi diperkirakan sebesar USD100 juta termasuk tanah yang mulai dibangun pada pertengahan tahun 2013 yang tingkat penyelesaian pembangunannya sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 93,8%, di lokasi yang sama dengan pabrik/*plate mill* GDS di Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya.

In 2012, the Company planned to expand by adding one production line with an installed capacity of processing raw materials of 1 million tons of steel plate with a total investment value estimated at USD100 million, including land, which began construction in mid-2013 with a construction completion rate until the end of 2022 of 93,8%, in the exact location as the GDS plate mill on Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya.

Penjualan Sales

Penjualan bersih tahun 2022 sebesar Rp 2.594,5 miliar, naik sebesar Rp 922,3 miliar atau 55,1% jika dibandingkan dengan total penjualan 2021 sebesar Rp 1.672,2 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya volume penjualan dan rata-rata harga jual *plate*.

Total net sales in 2022 were Rp 2,594.5 billion, an increase of Rp 922.3 billion or 55.1% compared to 2021, which was Rp 1,672.2 billion. This was due to the increase in sales volume and average selling price of plates.

Volume penjualan plat baja Perseroan pada tahun 2022 sebesar 170.159 ton, naik 33.019 ton atau 24,1% dibanding tahun 2021 sebesar 137.140 ton.

The Company's steel plate sales volume in 2022 was 170,159 tons, an increase of 33,019 tons or 24.1% compared to 2021, which was 137,140 tons.

Dampak dari kondisi tersebut perseroan mampu memperoleh laba yang cukup besar pada tahun 2022.

As a result of these conditions, the Company obtained a sizable profit in 2022.

Profitabilitas Profitability

Kinerja profitabilitas Perseroan pada tahun 2022 telah memperoleh keuntungan sebesar Rp 273,7 miliar sedangkan pada tahun 2021 rugi sebesar Rp 63,7 miliar, dengan demikian terdapat kenaikan keuntungan sebesar Rp 337,4 miliar atau 530%. Penjelasan lebih rinci atas kinerja profitabilitas Perseroan tahun 2022 dapat dilihat pada penjelasan "Laba (Rugi) Setelah Pajak".

The Company's profitability performance in 2022 was Rp 273.7 billion, compared to a loss of Rp 63.7 billion in 2021 thus, there was an increase in profit of Rp 337.4 billion or 530%. A more detailed explanation of the Company's profitability performance in 2022 can be seen in the explanation of "Profit (Loss) After Tax".

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar tahun 2022 sebesar Rp 830,5 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp 353,3 miliar, naik sebesar Rp 477,2 miliar atau sebesar 135,1%. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan adanya kenaikan pada kas dan bank, investasi jangka pendek, serta persediaan.

Kas dan bank naik sebesar Rp 51,9 miliar, investasi jangka pendek berupa deposito naik sebesar Rp 343,7 miliar, sedangkan persediaan naik sebesar Rp 88,5 miliar.

Kenaikan ini merupakan dampak dari kinerja penjualan yang meningkat secara signifikan baik dari segi volume maupun nilai penjualan.

In 2022, the Company's current assets was Rp 830.5 billion compared to Rp 353.3 billion in 2021, an increase of Rp 477.2 billion or 135.1%, mainly due to an increase in cash and banks, short-term investments, and inventories.

Cash and bank increased by Rp 51.9 billion, short-term investments in deposits increased by Rp 343.7 billion, while inventories increased by Rp 88.5 billion.

These increases resulted from significantly improved sales performance in sales volume and value.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Aset tidak lancar bersih pada tahun 2022 sebesar Rp 1.275,9 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp 1.230,7 miliar, secara total naik sebesar Rp 45,2 miliar atau sebesar 3,7%. Naiknya aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap dan aset dalam penyelesaian.

In 2022, net non-current assets was Rp 1,275.9 billion compared to Rp 1,230.7 billion in 2021, a total increase of Rp 45.2 billion or 3.7%. The increase in non-current assets was mainly due to the addition of fixed assets and construction in progress.

Total Aset

Total Assets

Total aset pada tahun 2022 sebesar Rp 2.106,4 miliar sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.584,0 miliar, naik sebesar Rp 522,4 miliar atau sebesar 33,0%. Kenaikan terutama terjadi pada aset lancar. Penyebab kenaikan dan uraian mengenai kenaikan tersebut dapat dilihat pada uraian "Aset Lancar".

In 2022, the Company's total assets was Rp 2,106.4 billion, compared to Rp 1,584.0 billion in 2021, an increase of Rp 522.4 billion or 33.0%. The increase was mainly in the current assets. The cause and description of the increase can be seen in the "Current Assets" explanation.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liabilities

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 sebesar Rp 953,5 miliar sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp 727,7 miliar, naik sebesar Rp 225,8 miliar atau 31,0%. Naiknya liabilitas jangka pendek ini terutama terjadi pada akun utang bank dan utang pajak.

In 2022, short-term liabilities was Rp 953.5 billion compared to Rp 727.7 billion in 2021, an increase of Rp 225.8 billion or 31.0%. The increase in current liabilities mainly occurred in bank and tax payables.

Utang bank naik sebesar Rp 178,4 miliar terutama disebabkan adanya pinjaman baru dari bank BRI sebesar Rp 173,0 miliar. Sedangkan utang pajak terutama adalah pajak penghasilan badan sebesar Rp 38,8 miliar.

Bank payables increased by Rp 178.4 billion, mainly due to a new loan from BRI of Rp 173.0 billion. Meanwhile, the tax payable was mainly corporate income tax of Rp 38.8 billion.

Naiknya liabilitas jangka pendek tahun 2022 berpengaruh terhadap rasio lancar Perseroan menjadi 87,1% untuk tahun 2022 dan 48,5% untuk tahun 2021. Hal ini disebabkan aset lancar tahun 2022 mengalami kenaikan 135,1% dan hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 31,0% dibandingkan dengan tahun 2021.

The increase in current liabilities in 2022 affected the Company's current ratio to 87.1% for 2022 and 48.5% for 2021. This was due to the increase in current assets in 2022 by 135.1% and current payables by 31.0% compared to 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 sebesar Rp 93,1 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp 68,1 miliar, naik sebesar Rp 25,0 miliar atau 36,6%. Kenaikan liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan utang bank yang meningkat Rp 27,2 miliar dari tahun 2021.

In 2022, long-term liabilities was Rp 93.1 billion compared to Rp 68.1 billion in 2021, an increase of Rp 25.0 billion or 36.6%. The increase in long-term liabilities was mainly due to bank loans which increased by Rp 27.2 billion in 2021.

Total Liabilitas Total Liabilities

Total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp 1.046,6 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp 795,9 miliar, naik sebesar Rp 250,7 miliar atau 31,5%. Naiknya total liabilitas ini terjadi pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, dengan penjelasan yang dapat dilihat pembahasan sebelumnya.

In 2022, total liabilities was Rp 1,046.6 billion compared to Rp 795.9 billion in 2021, an increase of Rp 250.7 billion or 31.5%. The increase in total liabilities occurred in short-term and long-term liabilities, with an explanation that can be seen in the previous discussion.

Perubahan total liabilitas berpengaruh pada perubahan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 99,7% dan 100,9% untuk tahun 2022 dan 2021, serta rasio liabilitas terhadap total aset menjadi 49,7% dan 50,2% untuk tahun 2022 dan 2021.

Changes in total liabilities affect the ratio of liabilities to equity to 99.7% and 100.9% for 2022 and 2021 and the ratio of liabilities to total assets to 49.7% and 50.2% for 2022 and 2021.

Ekuitas Equities

Ekuitas Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 1.059,8 miliar, sedangkan untuk tahun 2021 sebesar Rp 788,0 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 271,8 miliar atau sebesar 34,5%. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan pada tahun 2022 Perseroan memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 270,9 miliar. Pertumbuhan positif ekuitas Perseroan pada tahun 2022 merupakan hasil dari usaha maksimal manajemen dalam menjalankan operasional Perseroan.

The Company's equities in 2022 was Rp 1,059.8 billion, while for 2021, it amounted to Rp 788.0 billion, an increase of Rp 271.8 billion or 34.5%. The increase was mainly due to the Company's comprehensive income of Rp 270.9 billion in 2022. The positive growth of the Company's equities in 2022 resulted from the management's maximum efforts in running the Company's operations.

Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 2.105,9 miliar atau 81,2% dari penjualan bersih, sedangkan untuk tahun 2021 sebesar Rp 1.596,9 miliar atau 95,5% dari penjualan bersih, Beban pokok penjualan secara prosentase turun sebesar 14,3% dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan jumlah produksi yang naik sehingga beban per unit turun dan rata-rata harga jual per unit mengalami kenaikan.

In 2022, the Company's cost of goods sold was Rp 2,105.9 billion or 81.2% of net sales, compared to Rp 1,596.9 billion or 95.5% of net sales in 2021. Cost of goods sold as a percentage decreased by 14.3% from the previous year. This was mainly due to the increase in production volume, which decreased cost per unit and the average selling price per unit has increased.

Beban Usaha Operating Expenses

Beban usaha Perseroan meliputi beban administrasi dan umum serta beban penjualan. Jumlah beban usaha tahun 2022 sebesar Rp 125,9 miliar, sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp 106,9 miliar, naik sebesar Rp 19,0 miliar atau 17,8%. Naiknya beban usaha ini terutama terjadi pada beban penjualan pada ongkos angkut penjualan, hal ini berkaitan dengan naiknya kuantitas penjualan. Ongkos angkut penjualan ini merupakan biaya variabel terhadap total penjualan baik penjualan lokal maupun penjualan ekspor. Disamping itu juga terjadi kenaikan pada beban administrasi dan umum pada biaya gaji dan *outsourcing*.

The Company's operating expenses include administrative and general expenses and sales expenses. Total operating expenses in 2022 was Rp 125.9 billion, compared to Rp 106.9 billion in 2021, an increase of Rp 19.0 billion or 17.8%. The increase in operating expenses mainly occurred in sales expenses on sales transportation expenses; this is related to the increase in sales quantity. Sales transportation cost is a variable cost to total sales of both local and export sales. There was also an increase in administrative and general expenses on salaries and outsourcing costs.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Current Assets

Pada tahun 2022 Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 273,7 miliar sedangkan untuk tahun 2021 Perseroan mengalami rugi setelah pajak sebesar Rp 63,7 miliar. Keuntungan Perseroan pada tahun 2022 terutama disebabkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan permintaan plat baja oleh pelanggan dan didukung harga jual yang membaik. Selain itu, penjualan ekspor ke Eropa juga memberi kontribusi yang besar karena margin keuntungan yang cukup baik. Perseroan berharap ke depan penjualan ekspor ke Eropa dan negara-negara lain akan semakin meningkat.

In 2022, the Company earned a profit after tax of Rp 273.7 billion; in 2021, the Company experienced a loss after tax of Rp 63.7 billion. The Company's profit in 2022 was mainly due to increased demand for steel plates by customers and supported by higher selling prices. In addition, export sales to Europe also made a significant contribution because of the excellent profit margin. The Company expects that export sales to Europe and other countries will increase in the future.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Tahun 2022 perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp 2,8 miliar sedangkan tahun 2021 laba sebesar Rp 4,3 miliar. Rugi komprehensif lain ini terutama merupakan beban perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan.

In 2022, the Company posted another comprehensive loss of Rp 2.8 billion compared to a profit of Rp 4.3 billion in 2021. This other comprehensive loss mainly represents the cost of post-employment benefits actuarial calculations for employees.

Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income (Loss)

Pada tahun 2022 Perseroan memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 270,9 miliar sedangkan tahun 2021 Perseroan mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 59,3 miliar. Penjelasan Laba (Rugi) Komprehensif dapat dilihat pada "Laba (Rugi) Setelah Pajak" dan "Penghasilan Komprehensif Lain" yang telah dijelaskan sebelumnya.

In 2022 the Company earned a comprehensive income of Rp 270.9 billion compared to a comprehensive loss of Rp 59.3 billion in 2021. An explanation of Comprehensive Income (Loss) can be seen in "Profit (Loss) After Tax" and "Other Comprehensive Income" previously explained.

Arus Kas

Cash Flow

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2022 sebesar Rp 213,0 miliar dan tahun 2021 sebesar Rp 24,2 miliar. Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2022 sebesar Rp 364,3 miliar dan untuk tahun 2021 sebesar Rp 53,0 miliar. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2022 sebesar Rp 202,7 miliar dan untuk tahun 2021 sebesar Rp 31,9 miliar.

Net cash from the Company's operating activities during 2022 amounted to Rp 213.0 billion, and in 2021 amounted to Rp 24.2 billion. Cash used for investment during 2022 amounted to Rp 364.3 billion, and for 2021 was Rp 53.0 billion. Meanwhile, cash flows from financing activities in 2022 was Rp 202.7 billion, and for 2021 was Rp 31.9 billion.

Secara keseluruhan kas dan bank pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 51,4 miliar sedangkan untuk tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 3,1 miliar. Dimasa mendatang kas dan bank Perseroan diharapkan terus mengalami kenaikan/penguatan sebagai sarana untuk mendukung upaya manajemen dalam meningkatkan kinerja perseroan.

Cash and bank in 2022 increased by Rp 51.4 billion compared to Rp 3.1 billion in 2021. In the future, the Company's cash and banks are expected to continue to increase/strengthen to support management efforts in improving the Company's performance.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2022 sebesar 87,1% dan tahun 2021 sebesar 48,5%, menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya lebih baik daripada tahun sebelumnya. Selama ini utang usaha perseroan didominasi utang bahan baku dalam mata uang USD, namun pada tahun 2022 perseroan berhasil memperoleh

The Company's solvency (Current Ratio) in 2022 was 87.1%, and in 2021 was 48.5%, indicating that the Company's ability to pay its short-term debts was better than the previous year. The Company's trade payables have been dominated by raw material debts denominated in USD. However, in 2022 the Company obtained an alternative raw material purchasing scheme in CNY. In addition, the Company also

alternatif skema pembelian bahan baku yaitu dalam mata uang CNY. Selain itu perseroan juga meningkatkan pembelian bahan baku dari dalam negeri menggunakan mata uang rupiah. Kedua hal tersebut merupakan bukti bahwa manajemen terus berinovasi untuk mencari solusi-solusi terbaik untuk mengurangi risiko selisih kurs dan menjamin kemampuan membayar utang yang semakin baik.

increased the purchase of raw materials from within the country using the rupiah. Both prove that management continues to innovate to find the best solutions to reduce foreign exchange risk and ensure better solvency.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2022 sebanyak 24 kali atau 15 hari, sedangkan untuk tahun 2021 selama 21 kali atau 17 hari. Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 mengalami kenaikan atau lebih efisien dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini karena realisasi penjualan tahun 2022 lebih besar dibanding tahun 2021 diiringi dengan tingkat piutang yang cukup stabil, sehingga kolektibilitas piutang usaha tahun 2022 masih dalam waktu normal.

The Company's collectibility in 2022 was 24 times or 15 days for its receivables, compared to 2021, which was 21 times or 17 days. The Company's collectibility in 2022 increased or was more efficient compared to 2021. This was due to the realization that sales in 2022 was more significant than in 2021, in line with stable level of trade receivables, therefore collectibility of trade receivables in 2022 is still within the standard period.

Struktur dan Kebijakan Manajemen Atas Permodalan

Structure and Management Policy on Capital

Sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Pan Indonesia Bank Tbk untuk menambah kemampuan modal kerja Perseroan. Untuk fasilitas tersebut Bank tidak menetapkan batasan (*covenants*) kepada Perseroan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu. Perseroan selama ini telah menerapkan strategi pengelolaan permodalan secara konservatif dengan tujuan untuk mengamankan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya sehingga dapat memberikan manfaat lebih bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan optimum guna meminimalkan adanya biaya modal. Untuk mendukung kinerja tahun 2022, pada tahun 2022 perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

From 2019 until now, the Company has obtained loan facilities from PT Pan Indonesia Bank Tbk to increase the Company's working capital capabilities. For this facility, the Bank does not set any covenants for the Company to maintain specific financial ratios and capital structure. The Company has implemented a conservative capital management strategy to secure the Company's business continuity to provide more benefits for shareholders and other stakeholders, as well as to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital. To support the Company's performance in 2022, the Company obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Struktur Permodalan Perseroan tahun 2022 terlihat didalam rasio liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 49,7%, bahwa total permodalan perseroan untuk mendukung operasional Perseroan didanai dari pinjaman sebesar 49,7% dan dari modal sendiri sebesar 50,3%.

The Company's Capital Structure in 2022 can be seen in the liabilities to total assets ratio of 49.7%. The Company's total capital to support the Company's operations was funded from loans of 49.7% and its capital of 50.3%.

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400%, dengan demikian apabila terdapat beban bunga dari liabilitas yang ada, tetap diakui sebagai *deductible cost* pada perhitungan *income tax*. Pada tahun 2022 rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 98,8%.

The Management's policy towards the capital structure was to maintain liability to equity ratio of less than 400% therefore, should there be any interest expense from the existing liabilities, it would still be recognized as a deductible cost in the income tax calculation. In 2022, the liability to equity ratio was 98.8%.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods

Sampai dengan akhir 2022, ikatan material investasi barang modal Perseroan utamanya berkaitan dengan penyelesaian proyek penambahan satu lini *plate mill* GDS-2 dengan kapasitas terpasang 1 juta ton slab per tahun. Sampai dengan selesainya proyek perluasan tersebut total nilai investasi yang diperlukan diperkirakan sebesar USD 100 juta termasuk nilai lahan/tanah yang digunakan.

Total nilai tersebut antara lain digunakan untuk pembangunan Gedung Pabrik dan pembelian mesin serta peralatan yang dibutuhkan untuk penyelesaian proyek *plate mill* GDS-2.

Realisasi investasi barang modal selama tahun 2022 sebesar Rp 69,4 miliar sedangkan realisasi total nilai investasi barang modal *plate mill* GDS-2 sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp 969,6 miliar, dengan tingkat penyelesaian 93,8% dari total nilai investasi. Perseroan menggunakan sumber dana dari internal Perseroan untuk investasi barang modal.

Until the end of 2022, the Company's material commitments for capital goods was mainly related to the completion of the GDS-2 plate mill's expansion project with an installed capacity of 1 million tons slab per year. Until the expansion project's completion, the total investment value required is estimated at USD 100 million, including the value of land used.

The total value, among others, is used for constructing the Factory Building and purchasing the machinery and equipment required to complete the GDS-2 plate mill project.

The realization of capital goods investment during 2022 was Rp 69.4 billion, while the total investment value of GDS-2 plate mill capital goods until the end of 2022 was Rp 969.6 billion, with a completion rate of 93.8% of the total investment value. The Company utilizes internal funding sources for investment in capital goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Subsequent Events

Pada tanggal 2 Februari 2023 perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dituangkan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6 tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 3 Februari 2023.

On 2 February 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of amending Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose, Objectives, and Business Activities.

The results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders were stipulated in the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated 2 February 2023, regarding the amendment of the Company's Articles of Association. The deed of amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0007460.AH.01.02 of 2023, dated 3 February 2023.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Business Prospect and Corporate Strategy

Setelah tahun-tahun yang berat dengan adanya wabah pandemi Covid-19, tahun 2022 merupakan titik balik bagi perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya dalam industri baja nasional. Momentum yang hadir saat ekonomi mulai pulih dimanfaatkan oleh perseroan dengan keputusan-keputusan yang didasari pengalaman dan pertimbangan matang yang menghasilkan kinerja yang mengembirakan.

Perseroan telah melakukan berbagai strategi sebagai upaya untuk mempertahankan kegiatan usaha agar tetap berjalan tanpa hambatan.

After a challenging year with the Covid-19 outbreak, 2022 was a turning point for the Company to prove its existence in the national steel industry. The company seized the momentum as the economy began to recover with decisions based on experience and careful consideration that resulted in optimal performance.

The Company has implemented various strategies to maintain business activities running smoothly.

Aktivitas perekonomian yang mulai aktif dan juga mobilitas penduduk yang mulai meningkat serta melandainya sebaran virus Covid-19, menjadikan Perseroan menetapkan strategi tepat guna dalam menjalankan usahanya. Strategi tersebut diantaranya adalah dengan mempertahankan dan meningkatkan penjualan untuk pasar domestik dan menetapkan berbagai langkah dasar pada peningkatan penjualan ekspor sebagai upaya untuk melindungi nilai alamiah terhadap risiko kerugian valuta asing karena pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.

Sejak tahun 2021 perseroan mulai menjalankan strategi baru dalam pengadaan bahan baku yaitu membeli sebagian bahan baku dari pemasok dalam negeri dalam mata uang rupiah. Pada tahun 2022 perseroan melanjutkannya dengan membeli bahan baku dari luar negeri dengan kurs mata uang selain USD, yaitu CNY yang fluktuasinya lebih stabil jika dibandingkan dengan USD. Strategi ini merupakan langkah antisipasi dan mitigasi risiko terhadap dampak fluktuasi mata uang USD selain yang selama ini telah dijalankan yaitu secara rutin melakukan konversi penjualan dalam mata uang rupiah menjadi USD.

The active economic activities, the increasing mobility of the population, and the slowing down of the spread of the Covid-19 virus led the Company to establish an appropriate strategy for running its business. The strategy includes maintaining and increasing sales for the domestic market and establishing various basic measures to increase export sales to hedge against foreign exchange risk due to US Dollar exchange rate volatility against Rupiah.

Since 2021, the Company has started implementing a new strategy in raw material procurement, namely purchasing part of the raw materials from domestic suppliers in rupiah. In 2022, the Company will continue to purchase raw materials from overseas with an exchange rate other than USD, specifically CNY, which has a more stable fluctuation than USD. This strategy is an anticipation and risk mitigation measure against the impact of USD currency volatility in addition to those carried out so far, routinely converting rupiah sales to USD.

RENCANA MANAJEMEN PERSEROAN UNTUK TAHUN 2023

The Company's Management Plan for 2023

Penjualan Sales

Kebijakan pemerintah untuk mengendorkan kebijakan mobilitas publik terkait pandemi Covid-19 pada 30 Desember 2022 membuka harapan baru bagi dunia usaha di Indonesia. Momen tersebut akan diupayakan perseroan untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan penjualan lokal. Salah satu peluang yang ada adalah adanya proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang menurut perkiraan membutuhkan baja 9,3 juta ton. Diharapkan ada sebagian kebutuhan plat baja yang dapat dipasok oleh kontraktor-kontraktor pelanggan produk plat baja Perseroan. Selain itu perseroan akan tetap berusaha menjaga hubungan baik dengan distributor-distributor yang selama ini telah lebih dari 30 tahun bekerjasama dalam pemasaran produk plat baja perseroan.

Penjualan ekspor ke Eropa pada tahun 2022 merupakan angin segar dan diharapkan akan membuka peluang ekspor baru dan mengembalikan pasar yang pernah diraih perseroan. Upaya untuk meraih pasar regional juga akan tetap dijalankan, terutama untuk membuka pasar baru selain pasar tradisional yang selama ini sudah ada seperti Singapura dan Malaysia, Filipina, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Penjualan ekspor diharapkan bisa mengurangi risiko adanya kerugian selisih kurs bagi Perseroan akibat fluktuasi nilai tukar (*natural hedge*) mengingat sebelumnya Perseroan selalu mengalami risiko ini karena pembelian bahan baku impor dalam USD dan penjualannya mayoritas di pasar dalam negeri dengan Rupiah.

Porsi penjualan ekspor untuk tahun 2023 ditargetkan sebesar 30% dari total penjualan. Untuk kinerja penjualan ekspor pada tahun 2022 baru mencapai 20,7% dari total penjualan. Walaupun menurun dibanding 2021, namun secara nilai jumlahnya meningkat 18%.

The government's policy to the public mobility policy due to the Covid-19 pandemic on 30 December 2022 has opened new hope for businesses in Indonesia. The Company will strive to seize this moment to increase local sales optimally. One of the opportunities that exist is the construction project of the Capital City of Nusantara (IKN) which, according to estimation, requires 9.3 million tons of steel. Which is expected to partially supply the needs of steel plates that can be provided by contractors who are customers of the Company's steel plate products. In addition, the Company will maintain good relations with distributors who have worked together for more than 30 years to market the Company's steel plate products.

Export sales to Europe in 2022 was a fresh breeze and expected to open new export opportunities and restore the market that the Company once achieved. Efforts to reach regional markets will also continue, especially to open new markets in addition to existing traditional markets such as Singapore and Malaysia. The Philippines, and other Southeast Asian countries.

Export sales are expected to reduce the Company's foreign exchange risk due to natural hedge, considering that previously the Company always experienced this risk from purchasing imported raw materials in USD and selling most of its raw materials in the domestic market in Rupiah.

The portion of export sales for 2023 is targeted at 30% of the Company's total sales. In 2022, export sales performance only reached 20.7% of total sales. Despite the decrease compared to 2021, the value increased by 18%.

Sumber Bahan Baku Source of Raw Materials

Secara historis *supplier* bahan baku/*slab* untuk Perseroan sebagian berasal dari Ukraina dan Rusia yang sampai saat ini masih dalam keadaan berperang sehingga tidak dapat memberikan pasokan bahan baku *slab* bagi Perseroan. Namun sejak tahun 2021 perseroan sudah dapat mulai membeli bahan baku dari pabrik baja PT KS Posco di Cilegon dan PT Dexin Steel Indonesia di Morowali - Sulawesi dengan kuantitas dan kualitas yang cukup memadai untuk kebutuhan Perseroan. Masih ada lagi peluang sebagai *supplier* bahan baku bagi Perseroan di Morowali yaitu PT Tsingshan Steel Indonesia. Perseroan juga masih tetap membina hubungan dengan *supplier* lain di luar negeri yang selama ini juga telah pernah mensuplai bahan baku yaitu dari Jepang, Malaysia, Korea Selatan, India dan Brasil.

Manfaat yang bisa diperoleh Perseroan dengan pembelian bahan baku/*slab* dari dalam negeri adalah pembayarannya sesuai aturan dilakukan dalam mata uang rupiah sehingga bisa mengurangi risiko kerugian selisih kurs dan juga bisa meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari produknya yang dapat digunakan dalam melayani penjualan kepada para pelanggan yang mengerjakan proyek-proyek pemerintah.

Secara Keseluruhan Overview

Strategi Perseroan ke depan untuk terus berupaya meningkatkan tingkat penjualan ekspornya bila ke dua negara yang selama ini telah menjadi negara tujuan ekspor secara rutin yaitu Singapura dan Malaysia serta pengembangan pasar tujuan ekspor yang dimasa sebelum tahun 2012 sudah pasar tetap yaitu ke negara-negara Eropa sehingga walaupun perang Rusia dan Ukraina berakhir tetap dapat dijaga kelangsungan ekspor Perseroan dengan strategi fleksibilitas *order* dan *delivery time* yang tepat waktu disertai strategi memelihara hubungan baik untuk mempertahankan sumber bahan baku dari dalam negeri.

Untuk lebih memperkuat variasi produk plat bajanya dari sisi ukuran kebaran plat, manajemen Perseroan terus melanjutkan proyek ekspansi pabrik/*plate mill* keduanya.

Perbandingan Antara Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai Comparison between Projections and Achievement

Sesuai dengan yang tercantum di dalam laporan tahunan 2021, Perseroan menargetkan perolehan penjualan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 1,8 triliun dengan perolehan laba sebesar 2% dari penjualan bersih untuk tahun 2022, sedangkan realisasi penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp 2,6 triliun atau lebih besar 55,2% dari target yang ditetapkan dan Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 273,7 miliar atau 10,5% dari penjualan bersih.

Manajemen menetapkan target untuk struktur permodalan tahun 2022 yang berupa rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400% dan realisasi untuk tahun 2022 rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 98,8%.

Disamping hal tersebut diatas, pihak bank pemberi pinjaman modal kerja kepada Perseroan tidak mensyaratkan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu, sehingga Laporan Tahunan ini tidak memberikan penjelasan tambahan lainnya.

*Historically, some of the raw material/*slab* suppliers for the Company came from Ukraine and Russia. Until recently were still at war and, therefore, could not provide *slab* raw material supplies for the Company. However, since 2021 the Company has been able to start purchasing raw materials from PT KS Posco steel plant in Cilegon and PT Dexin Steel Indonesia in Morowali - Sulawesi with sufficient quantity and quality for the Company's needs. There is another opportunity as a raw material supplier for the Company in Morowali, namely PT Tsingshan Steel Indonesia. The Company also continues to foster relationships with suppliers abroad who have supplied raw materials from Japan, Malaysia, South Korea, India, and Brazil.*

*The Company's benefit by purchasing raw materials/*slabs* from within the country is that the payment is made in rupiah to minimize the risk of foreign exchange risk and also to increase the Domestic Content Level (TKDN) of the products which can be used in sales to customers working on government projects.*

The Company's strategy for the future is to continue to increase the export sales to the two countries that had become regular export destinations, Singapore and Malaysia, as well as the development of export destination markets, which before 2012 were already fixed markets, especially to European countries even though the Russia-Ukraine wars ended, the Company's export continuity can still be maintained through order flexibility strategies and timely delivery time, along with a strategy to maintain good relations to maintain domestic sources of raw materials.

To further strengthen the variety of steel plate products from the plate width size, the Company's management continues the expansion project of its second plate mill.

As stated in the 2021 annual report, the Company targets to obtain sales for 2022 of Rp 1.8 trillion with a profit of 2% of net sales for 2022, while the realization of sales in 2022 was Rp 2.6 trillion or 55.2% higher than the target set. The Company obtained a profit after tax of Rp 273.7 billion or 10.5% of net sales.

The Management established a target for the capital structure in 2022 as a liabilities-to-equities ratio of less than 400%. The realization for 2022, the liabilities to equities ratio was 98.8%.

Other than, those mentioned above, the banks that provide working capital loans to the Company do not require the Company to maintain specific financial ratios and capital structure; therefore, this Annual Report does not provide any additional explanation.

Target yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Targets to be Achieved by the Company in the Next One Year

Dengan mempertimbangkan realisasi pencapaian target tahun 2022, persaingan usaha sejenis dan perkembangan kondisi pasar di tahun 2023 serta kondisi ekonomi makro maupun mikro khususnya berkaitan langsung dengan usaha Perseroan, tahun 2023 merupakan momen untuk pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun global. Dengan adanya hal tersebut, Perseroan juga telah menetapkan target *volume* usaha di tahun 2023 secara konservatif namun tetap optimis dengan meningkatkannya penjualan ekspor.

Target penjualan untuk tahun 2023 ditetapkan sebesar realisasi penjualan di tahun sebelumnya dengan target perolehan laba setelah pajak sebesar 5% dari penjualan bersih. Untuk target dan kebijakan dividen dapat dilihat pada “Kebijakan Dividen” pada penjelasan berikutnya.

Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak ketiga yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dalam posisi tertentu berkaitan dengan liabilitas yang dimiliki Perseroan oleh karena itu manajemen menetapkan target struktur permodalan Perseroan tahun 2022 yang berupa rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400%.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Seperti yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan saat ini masih fokus untuk mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik sebagai target pasar utama dengan memprioritaskan pelanggan pemakai langsung dan distributor. *End User* terutama adalah kontraktor BUMN Karya dan Swasta, industri galangan kapal serta distributor yang mayoritas berlokasi di Jakarta.

Perluasan pasar ekspor selain ke Malaysia dan Singapura juga terus diupayakan, terutama pasar ke negara-negara Eropa yang dulu merupakan pasar ekspor Perseroan dengan memanfaatkan momentum masih berlangsungnya perang antara Rusia dengan Ukraina yang sebelumnya merupakan pemasok utama baja ke Negara-negara Eropa. Selain itu juga mencoba untuk mencari peluang untuk penjualan ekspor ke Amerika Serikat dan Kanada jika kedua negara tersebut mencabut kebijakan proteksi mereka yang sudah berlangsung selama 20 tahun lebih. Untuk ekspor ke Australia masih belum bisa dilakukan karena negara tersebut masih menetapkan adanya Bea Masuk Anti *Dumping* dan *Safeguard* dari produsen sejenis di sana.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Manajemen Perseroan selama ini mengambil kebijakan sesuai dengan yang diungkapkan pada Prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat IPO tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp 100 miliar lebih pada setiap akhir tahun buku. Sampai saat ini kebijakan tersebut belum akan dirubah. Namun demikian walaupun pencapaian perolehan laba tahun 2022 sudah melebihi Rp 100 miliar, manajemen Perseroan belum memutuskan kebijakan pembagian dividen terkait rencana akan beroperasinya *Plate Mill 2* yang diperkirakan pada akhir tahun 2023 kebutuhan modal kerja Perseroan juga akan meningkat. Selain itu kewajiban pembayaran kepada vendor dan kontraktor pembangunan *Plate Mill 2* juga harus diselesaikan karena 100 % pembiayaan pembangunannya berasal dari dana internal Perseroan.

Considering the realization of the 2022 target achievement, similar business competition, and the development of market conditions in 2023, as well as macro and micro economic conditions, especially those directly related to the Company's business, 2023 is a moment for economic growth both nationally and globally. With regard to this, the Company has also established a conservative business volume target in 2023 but remains optimistic about the increase in export sales.

The sales target for 2023 is equal to sales achievement in the previous year, with an after-tax profit target of 5% of net sales. Please refer to “Dividend Policy” in the following explanation for dividend target and policy.

The Company does not have any obligations to third parties that require it to maintain specific financial ratios regarding the Company's liabilities therefore, management has determined the Company's capital structure target for 2022, which is a liabilities to equities ratio of less than 400%.

As has been carried out in the previous year, the Company currently continues to focus on maintaining and developing the domestic market as the main target market by prioritizing direct customers/end users and distributors/stockists. End users are mainly state-owned and private contractors, the shipbuilding industry, and distributors/stockiest, most of which are located in Jakarta.

The expansion of export markets other than Malaysia and Singapore is also constantly being pursued, especially the market to European countries which used to be the Company's export market by utilizing the momentum of the ongoing Russia and Ukrainian war, which were previously the main supplier of steel to European countries. In addition, the Company is also trying to find opportunities for export sales to the United States and Canada should both countries revoke their protection policies that have been in place for more than 20 years. Export to Australia is still impossible as the government imposes anti-dumping and safeguard duties on similar producers there.

*The Company's management has adopted a policy disclosed in the Prospectus issued by the Company at the IPO in 2009; the Company's general dividend policy is if the Company's net profit after tax reaches Rp 100 billion or more at the end of each financial year. Until now, this policy will not be changed. However, even though the achievement of profit in 2022 has exceeded Rp 100 billion, the Company's management decided not to distribute dividends yet, considering that later with the operation of *Plate Mill 2*, estimated at the end of 2023, the Company's working capital needs will also increase. In addition, payment obligations to vendors and contractors for *Plate Mill 2* should also be completed because 100% of the construction financing comes from the Company's internal funds.*



Jika akan melakukan Pembagian Dividen, Manajemen Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk dilakukan pembayaran Dividen dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan.

If the Company intends to distribute dividends, the Company's management will propose to the shareholders at the Annual GMS to pay dividends. The implementation will be carried out by considering the Company's financial soundness, capital adequacy level, and the Company's funding needs.

Informasi Material Material Information

Dalam periode tahun buku 2022 tidak terdapat informasi material yang dinilai perlu untuk diungkapkan di dalam laporan tahunan.

In 2022, no material information needed to be disclosed in this annual report.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan

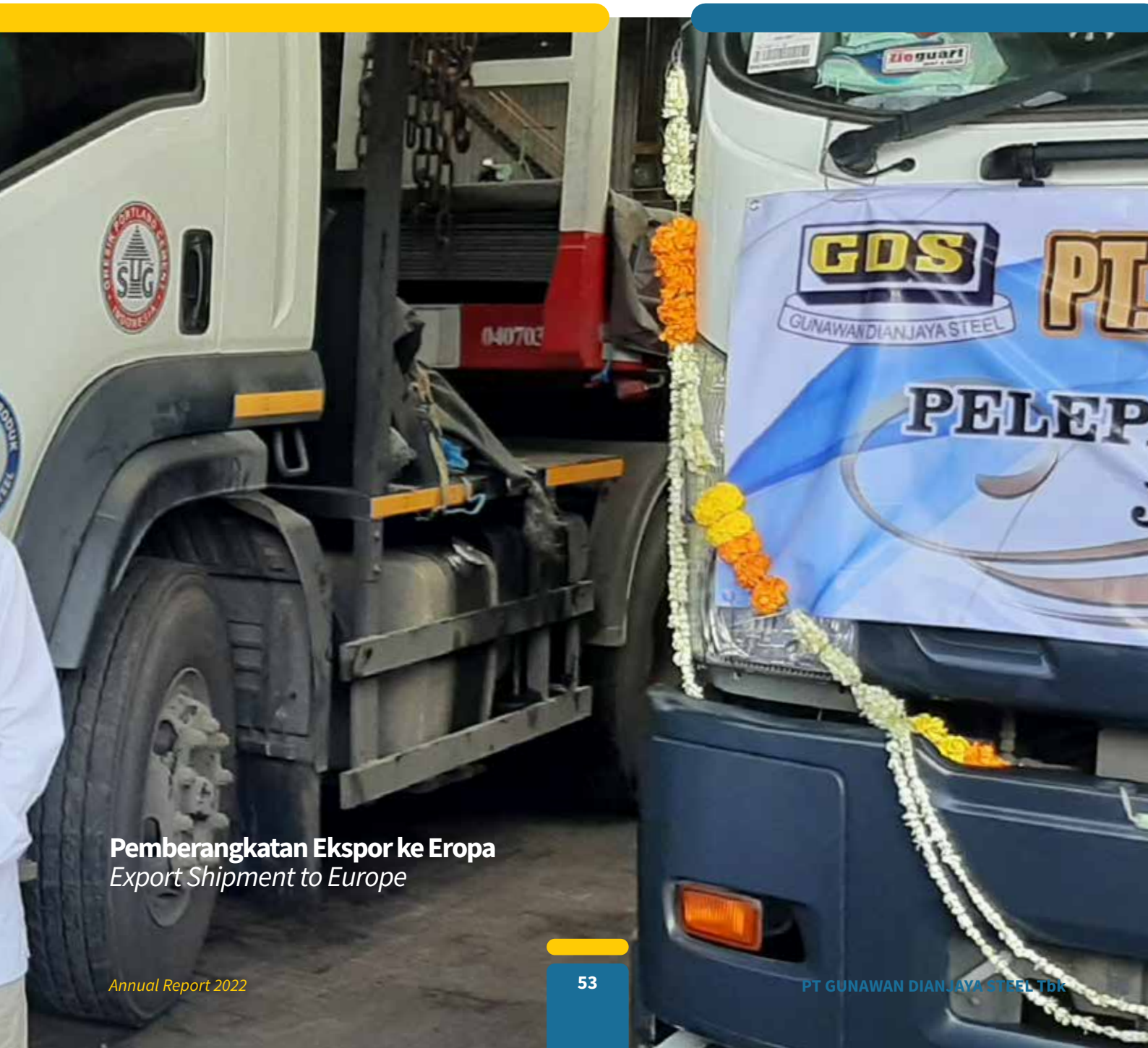
Changes in Laws and Accounting Policies that Affect Financial Statements

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan bagi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual”
2. Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas, Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak”
3. Amandemen PSAK No. 69 tentang “Agrikultur”
4. Amandemen PSAK 71, tentang “Instrumen Keuangan”
5. Amandemen PSAK 73, tentang “Konsesi Sewa”

The implementation of amendments and adjustments to standards effective from 1 January 2022 that are relevant to the Company yet do not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and do not have a material effect on the amounts reported in the current or previous year are as follows:

1. *Amendment to PSAK 22 “Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework.”*
2. *Amendment to PSAK 57, “Provisions, Liabilities, Contingencies and Contingent Assets on Cost of Fulfilling Contracts.”*
3. *Amendment to PSAK No. 69 on “Agriculture”*
4. *Amendment to PSAK 71, on “Financial Instruments.”*
5. *Amendment to PSAK 73, on “Lease Concessions.”*



Pemberangkatan Ekspor ke Eropa
Export Shipment to Europe



**RINGKASAN
KINERJA 2022**
Performance
Highlights 2022



**IKHTISAR DATA
KEUANGAN**
Financial
Highlights



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



**INFORMASI
PERUSAHAAN**
Corporate
Information



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sangat penting bagi sebuah perusahaan karena akan meningkatkan akuntabilitas, daya saing dan kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai langkah mewujudkan visi misi Perseroan dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu untuk menjaga keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Keadilan, Kemandirian, Akuntabilitas dan Pertanggungjawaban.

Good Corporate Governance (GCG) is essential for a company as it will increase accountability, competitiveness, and trust from all Stakeholders. The Company is committed to implementing GCG principles as a measure to realize the Company's vision and mission and is based on the applicable laws and regulations. The Company also strives to occasionally improve the quality of GCG implementation to maintain business sustainability. The Company implements GCG principles under those formulated by the National Committee on Governance Policy (KNKG): Transparency, Fairness, Independence, Accountability, and Responsibility.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Menurut UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian dari perusahaan yang tidak memberikan kewenangan ke Direksi atau Dewan Komisaris sesuai batas pada Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the part of the company that has authority not granted to the Board of Directors or Commissioners pursuant to the limitations of the Law and/or the Articles of Association.

RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam jajaran Perseroan Terbatas (PT) yang mengatur segala keputusan diambil atas nama perusahaan. RUPS berwenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris atau Direksi yang mencakup pengelolaan perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan jabatan, pembagian serta manajemen tugas antar departemen.

The GMS is the highest authority within the Limited Liability Company that governs all decisions taken on behalf of the company. The GMS is authorized to hold the Board of Commissioners or Directors accountable for the company's management, amend the Articles of Association, appoint and dismiss posts, and delegate and manage responsibilities between departments.

RUPS Tahun 2022

2022 GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2022 diadakan pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 09.00 WIB s/d selesai dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 17 Juni 2022.

The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Tuesday, 12 July 2022, at the Meeting Room of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 09.00 WIB until completion with the agenda of the GMS as stated in the Invitation to the AGMS dated 17 June 2022.

RUPS dihadiri oleh 5 (lima) Direktur dan 2 (dua) Komisaris Perseroan serta 8.220.096.422 saham dengan hak suara yang sah atau 96.75% dari seluruh saham Perseroan yaitu 9.242.500.000 saham.

The AGMS was attended by 5 (five) Directors and 2 (two) Commissioners of the Company as well as 8,220,096,422 shares with valid voting rights or 96.75% of the Company's total shares of 9,242,500,000 shares.

Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan pendapat setuju/tidak setuju, sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS dan tidak ada peserta RUPS yang mengajukan pertanyaan, pendapat abstain dan pendapat tidak setuju pada setiap mata acara RUPS.

The Head of the GMS provided an opportunity for the participants of the GMS to raise questions and express an agree/disagree opinion before the adoption of resolutions for each GMS agenda item. No participants of the GMS submitted questions, abstained from voting, and disagreed on each GMS agenda item.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dengan cara :

- Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS, dan/atau;
- Melalui system yang disediakan oleh penyedia e-RUPS.

GMS decision-making mechanism shall be based on the following:

- Deliberation and compromise for shareholders who are physically present at the GMS and/or;
- Through the system provided by the e-GMS provider.

Hasil Keputusan RUPS 2022

2022 GMS Resolutions

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No 45 tanggal 12 Juli 2022 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. yang keputusan tersebut telah direalisasikan dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

The results of the Company's Annual GMS in 2022 have been stipulated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated 12 July 2022 by Anita Anggawidjaja, S.H. Notary, which have been realized with the following descriptions:

No.	Hasil Keputusan	Resolutions
1.	<p>Menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2021 oleh RUPS ini berarti RUPS ini juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021.</p>	<p><i>Approved, accepted and ratified the Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year 2021 audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm with an unqualified opinion.</i></p> <p><i>With the approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for the 2021 financial year by the GMS, it means that this GMS has also granted full release and discharge (<i>aquit et de charge</i>) to the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out during the 2021 financial year.</i></p>
2.	<p>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. 2. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. 	<p><i>Authorized the Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022 by considering the following matters:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Provide sufficient time for the Board of Commissioners to select and/or determine the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022.</i> 2. <i>The criteria for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners must be registered with the Financial Services Authority.</i>
3.	<p>Memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium kepada Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2022 dengan total gaji setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi.</p>	<p><i>Approved the amount of salary/honorarium to the Company's Board of Commissioners for 2022 with a maximum salary of 15% of the salary and benefits of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits of the Board of Directors.</i></p>
4.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 16 ayat 1 dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu menjadi berbunyi: Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya 2 bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau satu per tiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat direksi atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang mewakili sedikitnya satu per sepuluh bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dalam rapat dimana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved the amendment to Article 16 paragraph 1 of the Company's Articles of Association to adjust the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, which shall read: The Board of Commissioners meeting may be held at least once every 2 months or at any time deemed necessary by the President Commissioner or one-third of the total number of members of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors meeting or at the request of one or more shareholders representing at least one-tenth of the total number of shares with valid voting rights in the meeting where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.</i> 2. <i>Authorized the Board of Directors of the Company to amend the Company's Articles of Association as mentioned above and to state this resolution in a separate deed before a notary to report and/or notify and register the resolutions of this meeting with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and to take all necessary and useful actions in accordance with the applicable laws and regulations to properly implement the resolutions of this Meeting.</i>

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut:

The voting explanation for each agenda item of the GMS is as follows:

Mata Acara Agendas	Total Suara Hadir (Saham) Total Shares	Setuju Agree	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) Minimum Quorum	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstains
Agenda ke-1 1st Agenda	8.220.096.422	100%	4.110.048.211	0	100
Agenda ke-2 2nd Agenda	8.220.096.422	100%	4.110.048.211	0	100
Agenda ke-3 3rd Agenda	8.220.096.422	100%	4.110.048.211	0	100
Agenda ke-4 4th Agenda	8.220.096.422	100%	4.110.048.211	0	100

RUPS Tahun 2021

2021 GMS of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2021 diadakan pada hari Rabu tanggal 26 Agustus 2021 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, pada pukul 9:43 WIB s/d 11:09 WIB dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 3 Agustus 2021.

The 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on Wednesday, 26 August 2021, at the Meeting Room of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, at 9:43 WIB to 11:09 WIB with the AGMS agenda as stated in the Invitation to the AGM dated 3 August 2021.

RUPS dihadiri oleh 4 (empat) Direktur dan 1 (satu) Komisaris Perseroan serta 8.217.812.722 saham dengan hak suara yang sah atau 88,91% dari seluruh saham Perseroan yaitu 9.242.500.000 saham.

The GMS was attended by 4 (four) Directors and 1 (one) Commissioner and 8,217,812,722 shares with valid voting rights or 88.91% of the Company's total shares of 9,242,500,000 shares.

Hasil Keputusan RUPS 2021

2021 GMS Resolutions

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 yang semua telah direalisasikan, adalah sebagai berikut:

The 2021 resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which all have been implemented are as follows:

No.	Hasil Keputusan	Resolutions
1.	Menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan untuk tahun buku 2020 oleh RUPS, RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.	Approved, accepted and ratified the Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year 2020 audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm with an unqualified opinion. With the approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for the 2020 financial year by the GMS, it means that this GMS has also granted full release and discharge (<i>aquit et de charge</i>) to the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out during the 2020 financial year, to the extent that the management and supervisory actions taken are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements.
2.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: 1. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. 2. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Authorized the Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2021 by considering the following matters: 1. Provide sufficient time for the Board of Commissioners to select and/ or determine the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year 2021. 2. The criteria for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners must be registered with the Financial Services Authority.

- | | | |
|----|---|---|
| 3. | <p>Memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium kepada Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021 dengan total gaji setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi.</p> | <p><i>Approved the amount of salary/honorarium to the Company's Board of Commissioners for 2021 with a maximum salary of 15% of the salary and benefits of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits of the Board of Directors.</i></p> |
| 4. | <p>1. Memberikan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan</p> | <p>1. <i>Approved the Amendment to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of GMS of Public Companies.</i></p> <p>2. <i>Authorized the Board of Directors of the Company to amend the Company's Articles of Association as mentioned above and state this decision in a separate deed before a notary, report and/or notify and register the results of the decisions of this meeting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and take all actions deemed necessary and useful in accordance with applicable laws and regulations to properly implement the decisions of this Meeting.</i></p> |

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and advising the Board of Directors. Generally, the Board of Commissioners ensures the implementation of Good Corporate Governance, including at the policy level and other strategic matters, even though it is not executable.

Pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, serta hak dan kewajiban Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang bertalian dengan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan serta ketentuan-ketentuan lain berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

The appointment and dismissal, duties and authorities, as well as the rights and obligations of the Board of Commissioners and other matters relating to the Board of Commissioners, are regulated in the Company's Articles of Association and other provisions based on GCG principles.

Susunan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Composition

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2022 dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The composition of the Board of Commissioners in 2022 can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sesuai POJK 33/POJK. 04/2014, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dimana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

In accordance with POJK No. 33/POJK. 04/2014, the Board of Commissioners Meeting shall be held at least once every 2 (two) months or at any time deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one-third) of the total number of members of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders holding at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, in which meeting the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2022, rapat Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 6 kali dengan penjelasan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners meetings were held 6 times with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Presence	Prosentase Kehadiran Percentage
Jo Denie	Komisaris Utama President Commissioner	6	4	67%
Yan Chee Kiong	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%
Ir. Hendar Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners and Directors Performance Appraisal Policy

Penilaian Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi langsung oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi baik secara individu maupun kolegal ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya sebagaimana tercantum dalam target kinerja Direksi secara kolegal maupun individual. Kinerja Direksi menjadi perhatian Utama Dewan Komisaris, dimana pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPS merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham melalui Rapat Umum pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau mengangkat kembali Anggota Direksi yang bersangkutan.

The Shareholders in the GMS assess the Board of Commissioners and the Directors' performance. Generally, the Board of Directors' performance, individually and collegially, is determined based on the responsibilities stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the GMS mandate. The formal assessment criteria are openly disclosed to the Board of Directors from the date of their appointment as stated in the performance targets of the Board of Directors, both collegially and individually. The Board of Directors' performance is the main focus of the Board of Commissioners, as the supervision of the management of the Company by the Board of Directors is one of the main duties and functions of the Board of Commissioners.

The results of the assessment of the performance of each member of the Board of Directors individually, whether submitted by the Board of Commissioners or directly submitted by the Board of Directors in the GMS, is one of the basis of consideration for the Shareholders through the General Meeting of Shareholders for the dismissal and/or reappointment of the members of the Board of Directors concerned.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sebagai upaya Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu, Komite Audit berfungsi dan berperan strategis dalam mendukung dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

The Audit Committee was established as part of the Company's effort to implement GCG principles. Consequently, the Audit Committee functions and serves a strategic role in supporting and enhancing the Board of Commissioners' role in carrying out its supervisory function over the Company's management activities by the Board of Directors.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ir. Hendar Wirawan
Ketua

Ir. Hendar Wirawan
Chairman

Profil Ir. Hendar Wirawan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode ke-1 sejak 30 November 2018 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/151/XI/2018. Informasi lengkap mengenai warga negara, usia, pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

The Profile of Ir. Hendar Wirawan can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter. He served as Chairman of the Audit Committee for the 1st period since 30 November 2018 for 5 (five) years, under the Board of Commissioners Decree No. GDS-L/151/XI/2018. Complete information regarding citizenship, age, education, and work experience can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

Pada tahun buku 2022 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

During 2022, he did not participate in education/training directly related to his duties and responsibilities.

Drs. Ec. Sugiyanto Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 26 Juli 1963 (umur 59 tahun). Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 November 2018 periode ke-1 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/151/XI/2018. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Pada tahun buku 2022 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Drs. EC Mujianto Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Lumajang, 5 Juli 1967 (umur 55 tahun). Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 November 2018 periode ke-1 untuk jangka waktu 5-lima tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS L/151/XI/2018. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengajar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

Pada tahun buku 2022 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Independensi Komite Audit *Independence of Audit Committee*

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama dan pemegang saham pendangli Perseroan. Komite Audit juga tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada.

Kebijakan dan Rapat Komite Audit *Audit Committee Policy and Meetings*

Kebijakan rapat Komite Audit Perseroan sesuai yang tercantum didalam *charter* komite audit adalah sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran ketua dan anggota komite audit 100%.

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses bisnis Perseroan serta mempunyai berpengalaman yang memadai dalam bidang audit dan keuangan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Drs. Ec. Sugiyanto Member

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 26 July 1963 (59 years old). He has been a member of the Company's Audit Committee since 30 November 2018 for 5 (five) years, following the Board of Commissioners Decree No. GDS-L/151/XI/2018. He graduated with a Diploma in Accounting from Airlangga University and a Bachelor of Economics from STIESIA Surabaya. Currently, he is also working as a freelance accounting consultant (since 2007). Previously, he joined the Consulting division of Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners (1990-2007) and as Branch Manager of PT Monodon Kencana in Situbondo (1989-1990).

During 2022, he did not attend any education/training directly related to his duties and responsibilities.

Drs. EC Mujianto Member

An Indonesian citizen, he was born in Lumajang on 5 July 1967 (55 years old). He has been a member of the Company's Audit Committee since 30 November 2018 for 5-five years, following the Board of Commissioners Decree No. GDS L/151/XI/2018. He graduated with a Bachelor of Economics in Accounting from STIMI Malang and a Bachelor of Economics in Accounting from Airlangga University, Surabaya. At present, he also works as a freelance accounting consultant (since 1996). He previously had a career as a lecturer at Wijaya Kusuma University, Surabaya (2004-2006), as Manager of KAP Made Sudarma (1989-1996), and Assistant Lecturer at STIMI Malang (1989-1990).

No education/training directly related to his duties and responsibilities was conducted in 2022.

The Audit Committee, which consists of the Head and Members, is independent of the Company, the Board of Directors, the President Commissioner, and the major shareholders and controlling shareholders of the Company. The Audit Committee also has no shares of the Company, either directly or indirectly, following the applicable regulations.

As stated in the audit committee charter, the Company's Audit Committee meeting policy shall be at least once every 3 (three) months. During 2022, the Company's Audit Committee held four meetings with a 100% attendance rate of the head and audit committee members.

The appointed Audit Committee shall understand and be familiar with the Company's business process and has adequate experience in the field of audit and finance. The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with 2 (two) members with competence and expertise in their areas.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit *Implementation of Audit Committee Activities*

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2022 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan maupun peraturan pasar modal Indonesia.

Beberapa tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 sudah sesuai dengan *charter* komite audit antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor dan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, serta melakukan *review* atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku di Indonesia.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 serta besaran *fee* yang akan diberikan oleh Perseroan kepada kantor akuntan publik.
3. Melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/ menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
4. Memberikan saran-saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.
5. Konsistensi menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan kepada pihak lain.

During 2022, in carrying out its duties, the Audit Committee found no irregularities in systems and procedures, violations of the applicable laws and regulations in Indonesia that are directly related to the Company's business, or the regulations of the Indonesian capital market.

Several duties that have been carried out during 2022 were in accordance with the audit committee charter, among others:

1. *Evaluated the independence of the External Auditor and the implementation of the audit by the Independent Public Accounting Firm, as well as reviewed the Internal Audit Unit's work to ensure that the presentation of financial statements is under the applicable Standards in Indonesia.*
2. *Provided recommendations to the Board of Commissioners for appointing a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 and the fees to be paid to the public accounting firm.*
3. *Evaluated and reviewed the Company's financial information that will be published and ensured that no reports violated the applicable regulations in Indonesia.*
4. *Provided suggestions or feedback to the Board of Commissioners to ensure that the Company did not carry out activities/operations that were contradictory to the applicable regulations in Indonesia, especially as a Public Company.*
5. *Consistently maintained the Company's documents, data, and information confidentiality from the other parties.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI *Nomination and Remuneration Committee*

Mengingat kondisi skala usaha dan kompleksitas manajemen serta struktur pemegang saham Perseroan yang berbasis perorangan maka tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Secara profesional Dewan Komisaris bersama dengan perwakilan Pemegang Saham Utama yang juga menjadi anggota Direksi akan berkoordinasi dalam menentukan nominasi dan remunerasi.

Sebagaimana sudah diketahui bahwa pemegang saham mayoritas (pengendali) dan utama adalah ayah kandung dari 2 anggota Direksi yang menjabat Direktur dan wakil Direktur Utama, sehingga dengan mudah berkoordinasi untuk menjalankan fungsi-fungsi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Namun demikian semaksimal mungkin tetap menjaga prinsip Tata Kelola yang baik.

Dengan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi maka tidak ada Struktur Organisasi secara khusus untuk ke-dua fungsi tersebut.

Considering the Company's business scale, management complexity, and individual shareholder structure, no separate Nomination and Remuneration Committee has been established. Professionally, the Board of Commissioners and the representative of the Major Shareholders, who are also members of the Board of Directors, will coordinate in determining nomination and remuneration.

As already known, the majority (controlling) and main shareholder is the father of the two members of the Board of Directors who serve as Director and Vice President Director, making it easy to coordinate the functions of the Remuneration and Nomination Committee. However, to the extent possible, maintaining Good Corporate Governance principles.

With no Remuneration Committee and Nomination Committee established, there is no specific Organizational Structure for the two functions.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Direksi bertindak mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
4. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company collegially. The Board of Directors represents for and on behalf of the Company. The Board of Directors is also responsible for carrying out its duties to achieve the Company's vision and mission by ensuring that the Company's performance is optimally carried out.

The Board of Directors' duties and responsibilities generally include:

1. Lead, manage, and control the Company based on the Company's objectives and always strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
2. Control, maintain, and manage the Company's assets.
3. Prepare the Company's short-term work plan.
4. Hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
5. Carry out other responsibilities stipulated in the Articles of Association and the GMS based on laws, regulations, and business ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawah wewenangnya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direktur Utama dalam jabatannya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

President Director

The President Director is the immediate manager of all the Company's activities, leads the Company's entire operations, and coordinates the line functions under his authority. Under the Company's Articles of Association, the President Director, in his position, is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Wakil Direktur Utama

Menjalankan tugas pokok dan fungsi dari Direktur Utama pada saat Direktur Utama tidak berada ditempat.

Vice President Director

Performs the President Director's main duties and functions during the President Director's absence.

Direktur Hukum Personalia dan Umum

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas administrasi legal dan perijinan Perseroan, Selain itu yang bersangkutan mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian atas administrasi dari dan rekrutmen, pendidikan, pelatihan dan remunerasi tenaga kerja serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Legal, HR, and General Affairs Director

Manages the unit of activities that include planning and controlling the legal administration and licensing of the Company. In addition, he manages the activity unit that includes planning and controlling the administration of recruitment, education, training, and remuneration of the employee as well as coordinating the functions of subordinate lines.

Direktur Keuangan, K3 dan Lingkungan Hidup

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian dan administrasi dari fungsi-fungsi keuangan Perseroan sejak dari sumber sampai dengan penggunaan dananya dan pengendalian atas lingkungan hidup di area Perseroan.

Finance, Health, Safety and Environment Director

Manages the activities that include planning, control, and administration of the Company's financial functions from the source to the use of funds and control over the environment in the Company area.

Selain fungsi diatas juga mengelola unit-unit kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta memelihara aspek lingkungan hidup di lingkup Perseroan.

Apart from the above functions, the Director also manages units of activities related to occupational health and safety and maintains environmental aspects within the scope of the Company.

Direktur Akuntansi dan Perpajakan

Mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan dan akuntansi dari Perseroan serta melakukan pengelolaan/manajemen perpajakannya.

Accounting and Taxation Director

Manages units of activity covering recording aspects of financial and accounting transactions of the Company and conducts tax management.

Direktur Pemasaran Domestik

Bertindak sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran dan semua aspek perdagangan dengan pelanggan domestik yang dilakukan oleh Perseroan baik konsumen pemakai maupun distributor.

Direktur Perdagangan Internasional dan Produksi

Melakukan pengelolaan mulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian atas unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran, dan semua aspek perdagangan internasional yang meliputi penjualan ekspor dan impor bahan baku serta membuat perencanaan dan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan. Direksi Perseroan telah memiliki *Charter* Direksi sebagai pedoman kerja, kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi.

Domestic Marketing Director

Manages the unit activities in business, marketing, and all aspects of trade with domestic customers carried out by the Company, both consumer users and distributors.

International Trade and Production Director

Performs management from planning to control over the unit activities in business, marketing, and all aspects of international trade, which includes export sales and import of raw materials as well as planning and production operations carried out by the Company. The Board of Directors has a *Charter* as a guideline for the work, activities, duties, and responsibilities of the Board of Directors

Susunan Direksi

The Board of Directors Composition

Susunan Direksi pada tahun 2022 dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan.

The Board of Directors composition in 2022 is presented in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter.

Rapat Direksi

The Board of Directors Meeting

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya adalah Rapat Direksi dilaksanakan sebulan sekali, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan dan tingkat urgensi dari agenda rapat yang dibahas. Rapat Direksi kadang-kadang dilakukan mendadak baik dalam forum formal maupun non-formal seperti pada saat makan siang.

The Company's policy regarding the Board of Directors Meeting is in accordance with the Company's Articles of Association, among others, the Board of Directors Meeting is held once a month, however, it is possible to hold a Board of Directors Meeting beyond the specified schedule. This depends on the needs and the level of urgency of the meeting agenda discussed. Meetings of the Board of Directors are sometimes conducted unannounced both in formal and non-formal forums such as during lunch.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Penjelasan mengenai rapat Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

The Board of Directors meetings throughout 2022 were held 12 times. The details of the Board of Directors meetings can be conveyed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi The Board of Directors Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Presence	Prosentase Kehadiran Percentage
Tetsuro Okano	Direktur Utama President Director	12	4	33%
Gwie Gunadi Gunawan	Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran Domestik Vice President Director/Domestic Marketing Director	12	12	100%
Gwie Gunato Gunawan	Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional Production and International Trading Director	12	12	100%
Hadi Sutjipto	Direktur Keuangan, K3 dan Lingkungan Finance, Health, Safety and Environment Director	12	12	100%
Saiful Fuad	Direktur Akuntansi dan Pajak/ Direktur Independen Accounting and Tax Director/ Independent Director	12	12	100%
Drs. Yurnalis Ilyas, Ak.	Direktur Hukum, Sumber Daya Manusia dan Umum Legal, Human Resources Director and General Affairs	12	12	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

The Board of Commissioners Joint Meeting With The Board of Directors

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris ditentukan mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2022 telah diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 80%.

The Company's policy regarding the holding of the Boards of Directors Joint Meeting with the Boards of Commissioners is subject to the Financial Services Authority (OJK) regulations, which stipulates at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.

Joint meetings with the Board of Directors are held to conduct internal consolidation, especially to discuss reports submitted by the Board of Directors, respond/approve/recommend plans proposed by the Board of Directors and problems faced by the Company as well as to build good communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors Joint Meeting with the Board of Commissioners during 2022 has been held 3 times with the attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors 80%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

Beberapa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 diantaranya:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
2. Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta
3. Memberikan masukan kepada Direksi lainnya agar senantiasa mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan pasar modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/ menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
5. Memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.
6. Konsistensi menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan kepada pihak lain.

As a commitment to the transparency aspect and fulfillment of the Company's responsibilities, in 2022, the Corporate Secretary has carried out several duties and responsibilities related to the public and other stakeholders of the Company.

Some of the implementations of duties and responsibilities that have been carried out during 2022 include:

1. Provided information needed by the public on the Company's condition,
2. Represented the Board of Directors in certain external communication activities, notably with regulators, investors, the capital market community, and other stakeholders, and
3. Provided feedback to other members of the Board of Directors to always comply with the applicable regulations in Indonesia, especially the Indonesian capital market and Financial Services Authority regulations, and to keep up-to-date with regulatory developments in the Indonesian capital market and the Financial Services Authority.
4. Evaluated and reviewed the Company's financial information that will be published and ensured that no reports violated the applicable regulations in Indonesia.
5. Provided suggestions or feedback to the Board of Commissioners to ensure that the Company did not carry out activities/operations that were inconsistent with the applicable regulations in Indonesia, especially as a Public Company.
6. Consistently maintain the Company's documents, data, and information confidentiality to other parties.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Hadi Sutjipto

Sekretaris Perusahaan

Profil Hadi Sutjipto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perseroan No. GDS-L/129/X/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

Hadi Sutjipto

Corporate Secretary

Hadi Sutjipto's profile can be seen in the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter. He was appointed the Corporate Secretary under the letter of appointment of Corporate Secretary No. GDS-L/129/X/2018 dated 15 October 2018.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal, dan didalamnya terdapat tugas dan tanggung jawab unit audit internal, tugas dan tanggung jawab tersebut beberapa yang telah dijalankan pada tahun buku di antaranya adalah :

1. Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
3. Melaporkan hasil audit eksternal dan menyampaikan usulan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai internal audit.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
6. Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen Perseroan.

Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee. The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter, which contains the Internal Audit Unit's duties and responsibilities, some of which have been carried out in the fiscal year, including:

1. Audited and assessed the implementation of supervision and internal control, as well as conducting
2. Audited and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, and operations.
3. Reported the external audit results and submitted the necessary proposals to the President Director, and the Board of Commissioners.
4. Coordinated and cooperated with the Audit Committee in carrying out duties and responsibilities as an internal auditor.
5. Provided suggestions for improvement and objective information regarding activities carried out at all levels of management.
6. Supervised, analyzed, and monitored the follow-up of improvement suggestions submitted to the Company's management.

Profil Kepala Audit Internal

Internal Audit Head Profile

Samuel Hadiwidjaja
Kepala Audit Internal

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970 (umur 52 tahun). Menjabat sebagai kepala satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 1 Oktober 2011; Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkecewara, Malang. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Manajer *Business System and Internal Control/Management Information System* Perseroan sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal syarat kualifikasi sebagai anggota dan/atau kepala unit internal audit diantaranya adalah Profesional, jujur objektif dalam pelaksanaan tugas, memiliki kecakapan untuk melakukan interaksi dan komunikasi secara lisan maupun tertulis secara efektif untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan tidak mengharuskan memiliki sertifikasi tertentu kepada anggota dan/atau kepala unit internal audit. Selama tahun buku 2022 satuan internal audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Samuel Hadiwidjaja
Head of Internal Audit

He was born in Bojonegoro on 3 December 1970 (52 years old). He was appointed as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors Decree No. 03/GDS-SK/X/2011 dated 1 October 2011; He graduated with a Bachelor's degree in Accounting from STIE Malangkecewara, Malang. He also serves as Manager of the Company's Business System and Internal Control/Management Information System from 1 October 2011 until now.

Referring to the Internal Audit Charter, the qualification requirements as a member and/or head of the internal audit unit include professionalism, honesty, objectivity in performing duties, and proficiency to interact and communicate orally and in writing effectively to support its duties and responsibilities.

The Company does not require members and/or heads of internal audit units to have specific certifications. During 2022, the internal audit unit did not participate in education and/or training.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Internal Audit Activity Implementation

Pada tahun 2022 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan yang tercantum didalam Piagam Audit Internal dan Audit Internal tidak menemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

In 2022, the Internal Audit Unit performed its duties under those stated in the Internal Audit Charter. Internal Audit did not find any irregularities of fraud committed by all parts of the Company's organization; therefore, no further disclosure is required in this Annual Report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

Auditor Internal telah melakukan *review* atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan atas pengendalian keuangan diantaranya mengenai kebijakan waktu *collection* piutang usaha, jadwal pelunasan/waktu pelunasan pinjaman atas pembelian bahan baku dan pinjaman keuangan dari pihak ke-3, dan operasional produksi diantaranya upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi *yield* produksi, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan.

Pada tahun 2022, satuan audit internal tidak menemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan operasi. Tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

The implementation of the Internal Control System (“SPI”) by the Company is aimed at providing adequate assurance on achieving the Company’s goals efficiently and effectively and fulfilling compliance with the applicable regulations. SPI is independent and objective and is directly under the President Director.

The Internal Auditor has reviewed the effectiveness of internal controls that have been implemented by the Company on financial controls, including the collectibility policy of trade receivables, repayment schedule/loan repayment time for the purchase of raw materials and financial loans from the third party, and production operations including efforts that have been made in production yield efficiency, including the Company’s compliance with the applicable laws and regulations that are directly related to the Company’s business.

During 2022, the internal audit unit found no material deviations relating to systems, procedures, and operations. No changes to existing systems and procedures are required.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sebagaimana kita ketahui bahwa penerapan *risk management* memiliki pengaruh yang sangat baik untuk perkembangan usaha, khususnya dalam hal menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dari proses berjalannya usaha perseroan.

Risk management atau Manajemen Risiko adalah upaya yang dilakukan untuk menghindari timbulnya berbagai risiko baik kuantitatif mau pun kualitatif yang dapat merugikan perusahaan dan pengembangan usahanya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya *risk management* dalam suatu perusahaan.

Adanya *Risk Management* ini akan mendatangkan manfaat yang besar bagi perseroan. Penerapan manajemen risiko oleh perseroan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang dari waktu ke waktu terus disesuaikan dengan perkembangan situasi makro yang sangat dinamis di era industri 4.0.

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Risk Identification (Identifikasi Risiko)

Diawali dengan identifikasi risiko dalam perseroan maka manajemen risiko akan berlangsung lebih efektif. Beberapa kejadian yang potensial mengganggu strategi dan pencapaian tujuan yang disebutkan sebelumnya digolongkan sebagai risiko. Biasanya kejadian yang potensial menjadi risiko adalah kejadian yang memberikan dampak negatif pada operasional perusahaan. Tujuan perusahaan pun akan sulit tercapai. Setelah setiap kejadian yang mungkin menjadi risiko selesai diidentifikasi, maka bisa langkah berikutnya adalah melakukan penilaian.

As known that the implementation of risk management has a significant impact on business development, especially in preventing unexpected issues in the Company’s business process.

Risk management is an effort to avoid the occurrence of various risks, both quantitative and qualitative, which may harm the company and its business development. This shows how important risk management is in a company.

Risk Management will benefit the Company significantly. Implementation of risk management is carried out through several stages, which from time to time, are adjusted to the development of a very dynamic macro situation in the 4.0 industrial era.

These stages are as follows:

1. Risk Identification

Starting by identifying risks in the Company, risk management will be more effective. Several events that may affect the Company’s strategy and the achievement of the goals mentioned are classified as risks. In most cases, events that potentially become risks harm the Company’s operations. The Company’s goals will consequently take time to achieve. After identifying each event that may become a risk, the next stage is assessing the risk.

2. Risk Assessment (Penilaian Risiko)

Beberapa kejadian yang potensial menjadi risiko pada perusahaan kemudian harus dilakukan penilaian. Penilaian merupakan tindakan yang dilakukan untuk menentukan seberapa besar dampak dari ada kejadian ini. Misalkan suatu kejadian dalam daftar risiko terjadi di perusahaan, apa saja efeknya bisa diketahui dengan melakukan analisis dalam dua perspektif. Perspektif analisis yang pertama adalah perspektif peluang risiko dan yang kedua perspektif efek risiko. Jadi dengan melakukan analisis terhadap risiko tersebut akan diketahui seberapa besar peluangnya terjadi dan seberapa besar efeknya jika terjadi, dengan demikian potensi risiko yang ada bisa dikelola secara efektif.

3. Information and Communication (Informasi dan Komunikasi)

Tahap berikutnya adalah penyampaian informasi yang sesuai terkait *risk management* yang telah dilakukan ke berbagai pihak terkait. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi. Pada tahapan ini, harus dipastikan bahwa penyampaian informasi dan komunikasi dilakukan dengan jelas pastikan kualitasnya, arahnya, dan alat yang digunakannya. Semua informasi yang disampaikan kemudian akan digunakan pada tahapan terakhir *risk management* dalam perseroan.

4. Control Activities (Pengendalian Aktivitas)

Selain menentukan tanggapan dari suatu risiko, *risk management* juga memiliki tahapan untuk mengendalikan aktivitas pelaksanaannya. Tahapan ini menjadi tahapan yang memastikan bahwa semua prosedur dari *risk management* dilakukan sesuai dengan kebijakan yang diatur. Contoh berbagai aktivitas pengendalian dalam suatu *risk management* adalah pembuatan kebijakan dan panduan pelaksanaan, pengamanan aset perseroan, pemberian wewenang dan pemisahan tugas, juga supervisi dari atasan terhadap bawahan.

5. Information and Communication (Informasi dan Komunikasi)

Tahap berikutnya adalah penyampaian informasi yang sesuai terkait *risk management* yang telah dilakukan ke berbagai pihak terkait. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi. Pada tahapan ini, harus dipastikan bahwa penyampaian informasi dan komunikasi dilakukan dengan jelas pastikan kualitasnya, arahnya, dan alat yang digunakannya. Semua informasi yang disampaikan kemudian akan digunakan pada tahapan terakhir *risk management* dalam perseroan.

6. Monitoring and Evaluation (Pemantauan dan Evaluasi)

Semua informasi dan komunikasi yang didapatkan dari *risk management* sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring* adalah pemantauan yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui apakah *risk management* sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedurnya. Selain *monitoring*, dilakukan juga evaluasi untuk mengetahui apakah ada kendala dan yang perlu diperbaiki dari *risk management* yang sudah dilakukan.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan saat ini belum memiliki organisasi yang khusus dalam Perseroan sehingga seluruh lapisan manajemen berkewajiban untuk melaksanakan sistem manajemen risiko di masing-masing unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Kebijakan ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa skala usaha dari Perseroan masih memadai untuk menerapkan manajemen risiko secara desentralisasi per unit kerja namun tetap dalam koordinasi oleh Direksi Perseroan.

2. Risk Assessment

Some events that potentially become risks to the Company shall be assessed. The assessment is an action taken to determine the extent of the event's impact. Suppose an event on the risk list occurs in the Company; the effects can be known by analyzing from two perspectives. The first analysis perspective is the risk opportunity perspective, and the second is the risk effect perspective. Therefore, by analyzing the risk, the probability of occurrence and the effect will be known; hence the potential risks can be managed effectively.

3. Information and Communication

The next stage is the delivery of appropriate information regarding the risk management that has been carried out to the relevant parties. This information may be delivered using various types of communication media. At this stage, it is crucial to ensure that information and communication are delivered clearly to ensure the quality, direction, and tools used. All information submitted will later be used in the Company's last stage of risk management.

4. Control Activities

Besides determining the response to a risk, risk management also has stages to control the implementation activities. This stage ensures all risk management procedures are carried out under-regulated policies. Examples of various control activities in risk management are making policies and implementation guidelines, securing the Company's assets, granting authority and separation of duties, and supervision from superiors to subordinates.

5. Information and Communication

The next stage is the delivery of appropriate information regarding the risk management that has been carried out to the relevant parties. This information may be delivered using various types of communication media. At this stage, it is crucial to ensure that information and communication are delivered clearly to ensure the quality, direction, and tools used. All information submitted will later be used in the Company's last stage of risk management.

6. Monitoring and Evaluation

All information and communication obtained from risk management are used as monitoring and evaluation material. Monitoring is continuous supervision to determine whether risk management has been carried out according to policies and procedures. In addition to monitoring, evaluation is also carried out to find out whether there are obstacles and what needs to be improved from the risk management that has been carried out.

In the implementation of risk management, the Company currently has no specific organization therefore, all levels of management are obliged to implement the risk management system in each work unit under their responsibility.

The policy is determined based on the consideration that the scale of the Company's business is still sufficient to implement risk management in a decentralized manner per work unit but still under coordination by the Company's Board of Directors.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

Risks Faced by the Company

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut:

1. Risiko pasar, yang terdiri risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko fluktuasi harga baja internasional dan terhentinya pasokan bahan baku karena berbagai sebab.
2. Risiko likuiditas terutama tidak terbayarnya piutang penjualan.

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan Laporan Keuangan Perseroan.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko tenaga kerja seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja di Perseroan.
2. Risiko geopolitik seperti ketidakstabilan politik dalam dan luar negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.
4. Risiko adanya virus penyakit seperti pandemi Covid-19.

Commercial Risks faced by the Company include the following:

1. Market risk consists of foreign exchange rate fluctuation risk, international steel price fluctuation risk and raw material supply disruption because of various reasons.
2. Liquidity risk especially bad debt.

The explanation of the risks faced by the Company and the financial risk management policy can be seen in the Company's financial statement notes.

Non-Commercial Risks, among others:

1. Labor risks such as strikes are anticipated by maintaining a conducive climate of cooperation with all human resources through the Company's Labor Union.
2. Geopolitical risks such as domestic and foreign political instability. These risks shall be anticipated by constantly monitoring the current national and international political developments.
3. Government policy change risks in the taxation sector and domestic and foreign trade. These risks are anticipated, among others, by good cooperation with similar industry associations, monitoring developments/changes in existing regulations, and following the development of trade domestically and abroad.
4. Viral disease risks such as Covid-19 pandemic.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System's Effectiveness Review

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan konservatif untuk meminimalkan risiko bagi perseroan. Sebagai indikator sudah termitigasinya risiko adalah perseroan terhindar dari risiko yang timbul sesuai identifikasi risiko yang ada. Dengan tidak terjadinya risiko yang sudah diidentifikasi berarti efektifitas penerapan sistem manajemen risiko sudah berjalan dengan baik.

The Company's management is committed to running a business conservatively to minimize risks for the Company. As the indicator of risk mitigation, the Company has avoided the risk that occurred as identified by the existing risks. Not experiencing the identified risks meant that the effectiveness of the implementation of the risk management system has been running well.

Perkara Penting yang Dihadapi Oleh Perseroan

Legal Issue

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum, perpajakan, lingkungan dan ketenagakerjaan baik yang di luar pengadilan maupun melalui pengadilan dan badan arbitrase.

Throughout 2022, the Company, the Board of Commissioners, and/or the Directors of the Company did not face any issue related to the legal, taxation, environmental, and labor fields either outside of court or in court and arbitration bodies.

Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Perseroan

Administrative Sanctions Imposed to the Company

Pada tahun 2022 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Perseroan, Komisaris, atau Direksi, baik sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang pasar modal lainnya.

In 2022, there were no sanctions involving the Company, the Board of Commissioners, or Directors, either sanction from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), or other capital market supporting institutions.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik adalah pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan. Pedoman tersebut berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

The Code of Conduct is an internal guideline binding within the Company. The code contains a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to propriety and compliance with policies and provisions that the Company and the laws and regulations in Indonesia have standardized.

Perseroan dalam menjalankan usahanya berpegang pada kode etik yang mengatur korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada Undang-undang Cipta Kerja, Undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan lain yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan dan Perusahaan Terbuka, serta mengacu pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In conducting its business, the Company adheres to the code of ethics that governs corporations and individuals. The Company's code of conduct adheres to the Job Creation Law, Limited Liability Company Law, and other regulations directly relevant to the Company's business and Public Listed Companies and refers to implementing Good Corporate Governance.

Bagian dari sosialisasi kode etik Perseroan dilakukan pada saat adanya pertemuan/rapat dengan SPSI, rapat dengan para manager dan sebagian ditempatkan pada daerah/lokasi tertentu, dan hukuman atas pelanggaran disesuaikan mulai dari peringatan tertulis 1 s/d 3, pemecatan dan/atau melalui jalur hukum.

Part of the socialization of the Company's code of conduct is carried out during meetings with SPSI, meetings with managers and partly posted in specific areas/locations, and sanctions for violations are adjusted, ranging from 1 to 3 written warnings, dismissals, and/or through legal channels.

Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjaga perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, dan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan perseroan.

The Company's Code of Conduct aims to maintain good behavior following ethical standards for the Company and applies to the Board of Commissioners, Directors, and all employees.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Dengan budaya perusahaan diharapkan dapat membentuk mekanisme pengendalian organisasi perseroan yang secara informal menyetujui atau melarang suatu perilaku sehingga seluruh anggota lini organisasi dalam perseroan dapat berperan dalam mengembangkan jati diri/identitas perseroan. Dengan penerapan budaya perusahaan ini akan bermuara pada produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Budaya perusahaan ini bisa menjadi tata nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal dan penyesuaian integrasi ke dalam perseroan, sehingga masing-masing anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada dan bagaimana mereka harus bertindak atau berperilaku.

With the corporate culture, the Company is expected to establish an organizational control mechanism that informally approves or prohibits behavior that allows all members of the organizational line in the Company to play a role in developing the Company's identity. Implementing this corporate culture will lead to the Company's productivity and profitability. Corporate culture can serve as a value system that guides human resources to deal with external problems and adjustments to integration into the Company, hence each organization member shall understand the existing values and how they should act or behave.

Program Kepemilikan Saham

Share Ownership Program

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen Perseroan.

The Company does not yet have a share ownership program by employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan.

Sistem pelaporan berkaitan dengan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “*stick and carrots*” atau “pujian dan sanksi”, disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan.

Tujuan pelaporan, sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung dari dan oleh Direktur yang membawahinya. Laporan pelanggaran disampaikan langsung kepada atasan yang membawahinya, baik dengan cara verbal bisa juga dengan cara tertulis, dan dilanjutkan sampai kepada Direktur yang membawahi, Direksi akan menentukan sikap terhadap penanganan pelanggaran yang ada sesuai dengan kode etik yang berlaku. Penerima laporan pelanggaran akan selalu merahasiakan sumber/pihak yang melaporkan pelanggaran.

Pada tahun buku 2022 tidak terdapat laporan pelanggaran material yang merugikan Perseroan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

The Whistleblowing System serves as a means to prevent and disclose violations or fraud in the Company.

The reporting system related to the occurrence of violations is always sought by using the philosophy of “sticks and carrots” or “praise and sanctions,” adjusted to the severity and lightness of the breach. The Company always prioritizes guidance to gain understanding to minimize the possibility of violations by avoiding the occurrence of slander or interfering with a good climate of cooperation within the Company.

The purpose of reporting, sanctions, and commendations is the direct authority of and by the Director in charge. Reports of violations are submitted directly to the supervisor in charge, either verbally or in writing, and continued to the Board of Directors in charge; the Board of Directors will determine the attitude toward handling existing violations under the applicable code of conduct. The recipient of the violation report will always keep the source/party reporting the violation confidential.

In 2022, there were no reports of material violations that harmed the Company received by the Board of Directors of the Company.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan *Implementation of Corporate Governance Guidelines*

Pada tahun buku 2022, Perseroan dengan ini bahwa menyatakan bahwa prinsip dan rekomendasi yang dimaksud didalam POJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Nopember 2015 telah dijalankan dengan baik kecuali hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2022 diadakan pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022 dihadiri oleh 5 (lima) dari 6 (enam) Direktur dan 2 (dua) dari 3 (tiga) Komisaris Perseroan.
2. Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi sebagaimana telah dijelaskan pada halaman sebelumnya yaitu “Komite Nominasi dan Remunerasi”
3. Dewan komisaris tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan maka penilaian Dewan komisaris disampaikan melalui laporan komisaris pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan didalam Annual Report.
4. Direksi tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan yang cukup sederhana maka penilaian Direksi disampaikan melalui laporan Direksi pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan didalam Annual Report.

In 2022, the Company hereby stated that the principles and recommendations referred to in POJK number 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 had been appropriately implemented except for the following matters:

1. *The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for 2022 was held on Tuesday, 12 July 2022, and attended by 5 (five) of the 6 (six) Directors and 2 (two) of the 3 (three) Commissioners of the Company.*
2. *The Commissioners did not establish a nomination and remuneration committee as previously explained in the “Nomination and Remuneration Committee” section.*
3. *The Board of Commissioners did not have a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners’ performance; considering the Company’s condition and complexity, the assessment of the Board of Commissioners was submitted through the commissioners’ report at the Annual GMS and included in the Annual Report.*
4. *The Board of Directors did not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors; considering the Company’s condition and complexity, the Board of Directors assessment was submitted through the Board of Directors’ report at the annual GMS and included in the Annual Report.*

5. Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* secara formal, karena secara informal dalam rapat/pertemuan telah disampaikan bahwa informasi keuangan/operasional Perseroan adalah bersifat rahasia dan manajemen menganggap seluruh yang terlibat didalam informasi keuangan/operasional Perseroan memahami tidak diperbolehkannya melakukan *insider trading*.
 6. Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* secara formal, karena manajemen memiliki keyakinan bahwa *system* dan prosedur yang dimiliki Perseroan saat ini cukup untuk mengeliminasi adanya korupsi dan *fraud*.
 7. Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan kecuali yang telah tercantum di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) karena Perseroan tidak memberikan janji kepada Direksi dan karyawan untuk memberikan insentif atas pencapaian kinerja jangka panjang.
 8. Perseroan tidak memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *Web*, karena manajemen menilai sistem dan teknologi informasi yang digunakan oleh perseroan saat ini masih cukup memadai.
5. *The Company has no formal policy to prevent insider trading because informally, in meetings, it has been conveyed that the Company's financial/operational information is confidential, and management considers that all those involved in the Company's financial/operational information understand that insider trading is not allowed.*
 6. *The Company has no formal anti-corruption and anti-fraud policy, as the management believes that the Company's current systems and procedures are sufficient to eliminate corruption and fraud.*
 7. *The Company has no policy on providing long-term incentives to the Directors and employees except as stated in the Collective Labor Agreement (CLA) because the Company does not promise to the Directors and employees to provide incentives for long-term performance achievements.*
 8. *The Company does not utilize the use of information technology more extensively other than the Web site because management considers the current system and information technology is sufficient.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Whistleblowing System*

Pengungkapan informasi perihal tanggung jawab perusahaan disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan perseroan sesuai Surat Edaran Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Disclosure of information regarding corporate responsibility is submitted separately in the company's Sustainability Report according to Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk Board Of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Annual Report for the Year Ended December 31, 2022

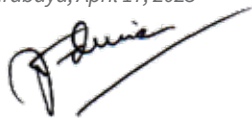
Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

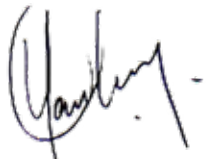
We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2022 Annual Report of PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

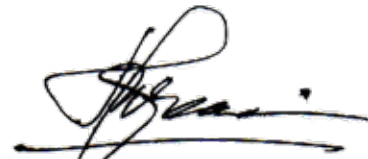
Surabaya, 17 April 2023
Surabaya, April 17, 2023



JO DENIE
Komisaris Utama
President Commissioner



YAN CHEE KIONG
Komisaris
Commissioner



HENDAR WIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



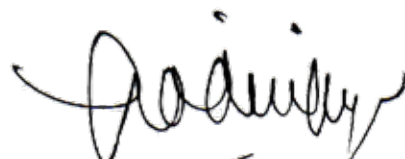
TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



GWIE GUNADI GUNAWAN
Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran Domestik
Vice President Director/Domestic Marketing Director



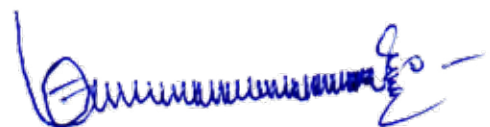
GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Production and International Trading Director



HADI SUTJIPTO
Direktur Keuangan, K3 dan Lingkungan
Financel, Health - Safety and Environment Director



SAIFUL FUAD
Direktur Akuntansi dan Pajak | Direktur Independen
Accounting and Tax Director | Independent Director



YURNALIS ILYAS
Direktur Hukum, Sumber Daya Manusia dan Umum
Legal, Human Resources Director and General Affairs

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI	<u>Halaman/Page</u>	<i>TABLE OF CONTENTS</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements</i> <i>For The Years Ended</i> <i>December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 88	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
sesuai KTP Ku, Tokyo 152-0003, Jepang
No. Telepon : 031-7490598
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : Hadi Sutjipto, SE
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan, Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : **Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
as stated in ID Ku, Tokyo 152-0003, Japan
Phone Number : 031-7490598
Position : **President Director**
2. Name : Hadi Sutjipto, SE
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address : Jl. Manyar Kartika 5/22
as stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan, Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 ext 317
Position : **Finance Director**

State that :

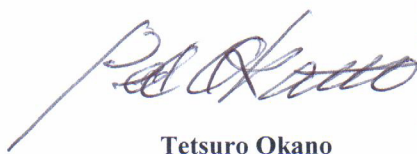
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

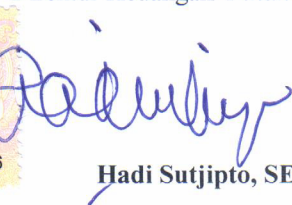
Surabaya, 29 Maret 2023/ Surabaya, March 29, 2023

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director



Tetsuro Okano



Hadi Sutjipto, SE



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00023/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00023/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2023

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dari Aset dalam Penyelesaian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 20 dan 12 pada Catatan atas laporan keuangan, Entitas memiliki akun aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan persentase penyelesaian sebesar 93,83% pada tanggal 31 Desember 2022. Aset dalam penyelesaian mewakili 46% dari total aset.

Kami mengidentifikasi penilaian aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan terlibat dalam menentukan perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas aset dalam penyelesaian dan mengevaluasi pengendalian terkait atas penilaian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian. Selanjutnya, kami menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendukung penambahan tersebut pada tahun berjalan dengan dasar penggunaan sampel;
- Melakukan observasi fisik atas aset dalam penyelesaian untuk memverifikasi apakah aset tersebut terdapat indikasi penurunan nilai dan memverifikasi apakah aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen;
- Menelaah kembali faktor-faktor lain apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian, menelaah perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai pakai aset dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan serta membandingkan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai tercatat aset; dan
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Construction in Progress

As disclosed in Notes 20 and 12 in the Notes to the financial statements, the Entity has construction in progress related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with 93.83% percentage of completion as of December 31, 2022. This construction in progress represents 46% of the total assets.

We identify the valuation of construction in progress as a key audit matter because of management judgement is involved in determining estimated recoverable amount.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of long year completion of the construction in progress and evaluating the related controls on the assessment of the percentage of completion of the related documents to support such additions in the current year on a sampling basis;*
- *Conducting physical observation of the construction in progress to verify whether there is an indicator of impairment on such assets and verifying whether the asset is in the location and condition necessary of being capable of operating in the manner intended by management;*
- *Reassessing other factors whether there is any indication of impairment on the construction in progress, reviewing the estimated recoverable amount using value in use by examining the assumptions and timing of future cash flows and comparing the recoverable amount with the carrying amount of the related asset; and*
- *Evaluate the adequacy of the relevant presentation and disclosures in the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman kami yang peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*

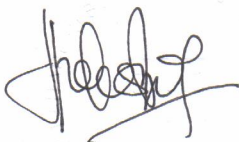
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
29 Maret 2023/*March 29, 2023*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00023

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 2f, 2s, 4	56.074.605.534	4.134.530.883	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2s, 5	351.964.706.083	8.209.555.569	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 2s, 6	32.171.862.567	45.584.552.774	Third parties – net
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 6, 30	99.034.883.427	36.973.890.110	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2i, 7	295.024.946	4.362.925	Other receivables – third parties
Persediaan	2j, 8	255.878.407.170	167.411.441.784	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 31a	3.349.317.234	11.862.277.171	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	228.290.284	3.763.624.044	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l, 10	31.501.902.786	75.365.941.966	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>830.499.000.031</u>	<u>353.310.177.226</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2t, 31b	3.344.152.054	10.982.597.489	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t, 31d	15.937.880.281	52.212.216.158	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	2m, 2o, 11	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2n, 2o, 2v, 12	1.254.871.539.583	1.165.659.949.983	Fixed assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2d	-	20.068.429	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.275.947.579.055</u>	<u>1.230.668.839.196</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.106.446.579.086</u></u>	<u><u>1.583.979.016.422</u></u>	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2d, 13	331.570.992.439	153.112.782.688	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2s, 2d, 14	432.835.066.973	440.040.577.512	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 15	10.483.602.125	5.178.931.661	Other payables – Third parties
Utang pajak	2t, 31c	46.477.590.952	1.211.944.496	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2s, 2d, 16	26.040.413.158	22.523.117.434	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2r, 2d, 17	86.674.179.337	82.120.657.103	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2d, 2v, 12	-	235.869.963	Lease liabilities
Bank	2d, 18	19.444.444.445	23.333.333.334	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		953.526.289.429	727.757.214.191	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – less current portion
Liabilitas sewa	2d, 2v, 12	896.274.026	411.071.793	Lease liabilities
Bank	2d, 18	42.777.777.778	15.555.555.556	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2u, 19	49.403.356.875	52.157.861.517	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		93.077.408.679	68.124.488.866	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.046.603.698.108	795.881.703.057	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham	2q, 2z, 20	924.250.000.000	924.250.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2z, 20, 21	147.499.080.017	147.022.793.057	Additional paid – in capital
Saham treasuri – 742.677.300 saham pada tahun 2022 dan 746.677.300 saham pada tahun 2021	2q, 2z, 20	(74.267.730.000)	(74.667.730.000)	Treasury stock – 742,677,300 shares in 2022 and 746,677,300 shares in 2021
Laba ditahan (defisit)		76.820.984.096	(196.852.929.779)	Retained earnings (deficit)
Komponen ekuitas lainnya	2u, 22	(14.459.453.135)	(11.654.819.913)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		1.059.842.880.978	788.097.313.365	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.106.446.579.086	1.583.979.016.422	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 23, 30	2.594.504.651.438	1.672.251.184.142	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 24	(2.105.990.242.478)	(1.596.978.488.567)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		488.514.408.960	75.272.695.575	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r, 25	35.628.349.045	1.717.288.559	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2r, 26	(51.625.328.783)	(44.506.016.848)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 27	(74.281.201.966)	(62.397.694.501)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2r, 28	(38.789.190.913)	(38.675.417.101)	<i>Finance expenses</i>
Beban lain-lain	2r, 29	(7.272.507.855)	(8.343.870.922)	<i>Other expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		352.174.528.488	(76.933.015.238)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2t, 31d			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini		(41.435.228.340)	-	<i>Current</i>
Tangguhan		(37.065.386.273)	13.221.469.970	<i>Deferred</i>
Jumlah taksiran beban (pajak) penghasilan		(78.500.614.613)	13.221.469.970	<i>Total provision for tax income (expenses)</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		273.673.913.875	(63.711.545.268)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2u, 19	(3.595.683.618)	5.551.449.818	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi	2t	791.050.396	(1.221.318.960)	Income tax related to item not to be reclassified to profit and loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		<u>(2.804.633.222)</u>	<u>4.330.130.858</u>	Total other comprehensive income for the year – net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>270.869.280.653</u>	<u>(59.381.414.410)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		<u>8.496.622.700</u>	<u>8.494.328.167</u>	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2w, 32	<u>32,2</u>	<u>(7,5)</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo laba (Defisi)/ Retained Earnings (Deficit)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021		924.250.000.000	146.861.840.946	(133.141.384.511)	(15.984.950.771)	921.985.505.664	(75.100.670.000)	846.884.835.664	Balance as of January 1, 2021
Penjualan saham treasuri	21, 20	-	160.952.111	-	-	160.952.111	432.940.000	593.892.111	Sales of treasury stocks
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	(63.711.545.268)	4.330.130.858	(59.381.414.410)	-	(59.381.414.410)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2021		924.250.000.000	147.022.793.057	(196.852.929.779)	(11.654.819.913)	862.765.043.365	(74.667.730.000)	788.097.313.365	Balance as of December 31, 2021
Penjualan saham treasuri	21, 20	-	476.286.960	-	-	476.286.960	400.000.000	876.286.960	Sales of treasury stocks
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	22	-	-	273.673.913.875	(2.804.633.222)	270.869.280.653	-	270.869.280.653	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2022		924.250.000.000	147.499.080.017	76.820.984.096	(14.459.453.135)	1.134.110.610.978	(74.267.730.000)	1.059.842.880.978	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		2.486.324.568.576	1.781.066.717.109	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.183.040.450.244)	(1.654.962.626.615)	Suppliers
Karyawan		(91.795.305.742)	(95.059.046.528)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		211.488.812.590	31.045.043.966	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	25	2.067.836.157	59.570.197	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	28	(37.867.505.803)	(39.644.584.191)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	31	39.924.908.382	35.692.413.944	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	31	(2.593.909.036)	(2.884.863.175)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		213.020.142.290	24.267.580.741	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek – deposito	5	(325.851.371.242)	-	Proceeds (placement) short-term Investment – time deposit
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	-	3.961.384.459	Addition (deduction) of other receivables
Penambahan (pengurangan) aset lancar lainnya		-	3.334.063.543	Addition (deduction) of other current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(12.742.996.750)	(39.626.641.987)	Advance purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	30.943.184.305	227.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(56.631.474.951)	(20.954.768.706)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(364.282.658.638)	(53.058.962.691)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	13, 18	201.791.543.084	27.682.527.464	Addition of bank loan
Penambahan (pengurangan) utang lain-lain	15	-	3.656.154.754	Additions (deductions) of other payables
Penjualan saham treasury	21	876.286.960	593.892.111	Disposal of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		202.667.830.044	31.932.574.329	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		51.405.313.696	3.141.192.379	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.134.530.883	1.012.185.197	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		534.760.955	(18.846.693)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		56.074.605.534	4.134.530.883	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, Tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 5, tanggal 3 Agustus 2022, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0275513 Tahun 2022, tanggal 5 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, Year 1968 amended by the Law No. 12, Year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

On October 5, 2018, the Entity has merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU -0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last with Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 5, dated August 03, 2022, regarding the changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0275513 Year 2022, dated August 5, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas efektif merger dengan PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia efek dari merger, sehingga total saham Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 9.242.500.000 saham yang sebelumnya 8.200.000.000 saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 9.242.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("Surviving Entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 (satu) lembar saham JPRS.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

On October 5, 2018, the Entity effectively merged with PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the Indonesia Stock Exchange as a result of the merger, so that the Entity's total shares were listed on the Indonesia Stock Exchange of 9,242,500,000 shares, previously 8,200,000,000 shares.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 21).

As of December 31, 2022 dan 2021, the Entity has listed all common shares each amounting to 9,242,500,000 shares in Indonesia Stock Exchange.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Entity (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion on the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 (one) share of JPRS.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

The Entity received effectivity of the Merger Notification Statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders’ Meeting (“RUPSLB”) of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 by Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity’s Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards: the share capital of Rp 2.8 trillion, issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entity obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10.Year 2018 dated October 5, 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 21).

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of the Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recorded as part of additional paid-in capital account and as component of equity in the statements of financial position (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jo Denie	:
Komisaris	:	Yan Chee Kiong	:
Komisaris Independen	:	Hendar Wirawan	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Wakil Direktur Utama	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
Direktur	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
	:	Yurnalis Ilyas	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Directors	:

Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Hendar Wirawan	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committee

Chairman	:
Members	:

Jumlah karyawan Entitas adalah 487 dan 525 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity has 487 and 525 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

-] PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

-] *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- J) PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- J) PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- J) PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- J) *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.*

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- J) *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- J) *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.*

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

J) PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahkan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

J) PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

-)] Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
-)] Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
-)] Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

-)] *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity’s key management personnel;*
-)] *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
-)] *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga/ dan aset tidak lancar lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables – third parties and other non-current assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liability, and long-term bank loans.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyesuaian kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyesuaian kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

-) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
-) Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity .

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

-) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
-) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- J) Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- J) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Short-term Investment

Short – term investment are with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the investment property are as follows:

	Umur ekonomis/ <u>Useful Lives</u>	
Bangunan	25	Buildings

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pematangan tanah	25
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Pematangan tanah	25
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other income.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor" saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from "Additional Paid-in Capital" derived from such offerings.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

q. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2021, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 - 120 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 - 120 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii. Pertimbangan *non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

i. *Variable consideration*

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii. *Significant financing component*

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii. *Non-cash consideration*

The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022
EUR, Euro Eropa	16.713
USD, Dolar Amerika Serikat	15.731
SGD, Dolar Singapura	11.659
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.257
MYR, Ringgit Malaysia	3.556

t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank of Indonesia are as follows:

	2022	2021	
	16.713	16.127	EUR, European Euro
	15.731	14.269	USD, United States Dollar
	11.659	10.534	SGD, Singapore Dollar
	2.257	2.238	CNY, Chinese Yuan Renminbi
	3.556	3.416	MYR, Malaysian Ringgit

t. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

u. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

u. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

v. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

v. Leases

According with PSAK No. 73, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset
2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. *The Entity has the right to operate the asset;*
2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	1-4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i. Right-of-use assets

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Buildings

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset hak-guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan .

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset dasarnya bernilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

ii. Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity present "Right-of-use assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the financial position.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Modifikasi Sewa

Entitas mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas :

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos “beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Lease Modification

The Entity account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line “general and administrative expenses” in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

w. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

-) Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
-) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
-) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

w. Basic earning (loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of the Entity:

-) *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
-) *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
-) *There are discrete financial information.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity’s balances and transactions are eliminated.

y. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under “Additional Paid in Capital”.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

z. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

z. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasi dari piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimated and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade, other receivables and short-term investment.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivable and other receivables, and short-term investment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun dan untuk properti investasi adalah 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years and investment properties are 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Income Taxes

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

g. Fair Value Measurements

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

i. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statements profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan :

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

1) *Business model assessment*

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

2) *Significant increase in credit risk*

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

Entitas menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

- 4) Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - *Lessee*

Entitas menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

- 3) *Distinction between investment properties and owner-occupied properties*

The Entity determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

- 4) *Determining the lease term of contract with renewal and termination option – Lessee*

The Entity determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	47.464	167.429	Rupiah
Mata uang asing	2.807.354	33.720.259	Foreign currencies
Sub-jumlah	2.854.818	33.887.688	Sub-total
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Indonesia Rupiah			Indonesia Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	734.559.165	186.992.646	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.949.195	3.373.439	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.906.304	36.381.030	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.989.410	35.503.640	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	36.708.560	33.009.682	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.218.590	12.442.941	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.752.475	5.285.118	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	605.710.829	19.622.017	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	117.276.029	42.610.107	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.805.487	32.474.389	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.015.400	54.630.439	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.696.938	26.155.362	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.058.397	29.794.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.032.177	3.582.367.717	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	54.172.071.760	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	56.071.750.716	4.100.643.195	Sub-total
Jumlah	56.074.605.534	4.134.530.883	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	346.082.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	5.882.706.083	8.209.555.569	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah	<u>351.964.706.083</u>	<u>8.209.555.569</u>	<i>Total</i>

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah 0,30% - 3,85% dan 0,3% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Time deposit will mature within 12 months. The interest rate of time deposit is 0.30% - 3.85% and 0.3% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 senilai USD 15.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2022 amounting to USD 15,000,000 are as collaterals for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13)

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Based on a review of short-term investments as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on the impairment of short-term investments. Hence, allowance for impairment loss is not necessary.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	35.147.810.531	32.857.960.942	<i>Local</i>
Ekspor	-	15.578.952.627	<i>Export</i>
Sub-jumlah	<u>35.147.810.531</u>	<u>48.436.913.569</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	<u>(2.975.947.964)</u>	<u>(2.852.360.795)</u>	<i>Less allowance for impairment</i>
Sub-jumlah-neto	<u>32.171.862.567</u>	<u>45.584.552.774</u>	<i>Sub-total-net</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			<i>Related party (see Note 30):</i>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	99.034.883.427	36.973.890.110	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk</i>
Jumlah-neto	<u>131.206.745.994</u>	<u>82.558.442.884</u>	<i>Total-net</i>
b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>b. The aging analysis on trade receivables are as follows:</i>
	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	7.438.267.814	29.333.746.332	<i>Not due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	24.859.499.389	15.578.952.627	<i>1 – 30 days</i>
Lebih dari 60 hari	2.850.043.328	3.524.214.610	<i>More than 60 days</i>
Sub-jumlah	35.147.810.531	48.436.913.569	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.975.947.964)	(2.852.360.795)	<i>Less allowance for impairment</i>
Sub-jumlah -neto	<u>32.171.862.567</u>	<u>45.584.552.774</u>	<i>Sub-total-net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			<i>Related party (see Note 30):</i>
Belum jatuh tempo	21.657.210.000	32.478.050.110	<i>Not due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	17.487.927.900	2.065.030.000	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	12.593.449.500	2.430.810.000	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	47.296.296.027	-	<i>More than 60 days</i>
Sub-jumlah	99.034.883.427	36.973.890.110	<i>Sub-total</i>
Jumlah-neto	<u>131.206.745.994</u>	<u>82.558.442.884</u>	<i>Total-net</i>
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:</i>
	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Indonesia Rupiah	35.147.810.531	32.857.960.942	<i>Indonesia Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	15.578.952.627	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah-neto	35.147.810.531	48.436.913.569	<i>Sub-total-net</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.975.947.964)	(2.852.360.795)	<i>Less allowance for impairment</i>
Sub-jumlah-neto	<u>32.171.862.567</u>	<u>45.584.552.774</u>	<i>Sub-total-net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			<i>Related party (see Note 30):</i>
Indonesia Rupiah	99.034.883.427	36.973.890.110	<i>Indonesia Rupiah</i>
Jumlah-neto	<u>131.206.745.994</u>	<u>82.558.442.884</u>	<i>Total-net</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	2.852.360.795	2.767.219.884
Penambahan (lihat Catatan 29)	138.587.169	85.140.911
Pemulihan (lihat Catatan 25)	(15.000.000)	-
Jumlah	<u>2.975.947.964</u>	<u>2.852.360.795</u>

d. Movement of allowance for impairment losses on trade receivables - third parties are as follows:

Beginning balance
Additions (see Note 29)
Recovery (see Note 25)
Total

Piutang usaha tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity apply the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 295.024.946 dan Rp 4.362.925 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain – pihak ketiga mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga .

Semua piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represent other receivables – third parties amounting to Rp 295,024,946 and Rp 4,362,925 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Other receivables – third parties are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Based on the review of other receivables – third parties as of December 31, 2022 and 2021, the Entity’s management believe that there are no objective evidences of other receivables – third parties impairment, therefore no allowance for impairment loss on other receivables – third parties.

All other receivables are in Rupiah.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Bahan baku	120.435.981.055	93.188.724.460	Raw materials
Barang jadi	120.119.067.124	61.286.858.550	Finished goods
Suku cadang	14.855.924.965	12.463.930.397	Spareparts
Bahan pembantu	467.434.026	471.928.377	Indirect materials
Jumlah	<u>255.878.407.170</u>	<u>167.411.441.784</u>	Total

Jumlah persediaan sebesar Rp 2.393.819.506 dan Rp 34.119.204.211 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12, 24 dan 36).

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

The inventories amounting to Rp 2,393,819,506 and Rp 34,119,204,211 as of December 31, 2022 and 2021 were reclassified to fixed assets (see Notes 12, 24 and 36).

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Based on the review of inventories management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Asuransi	228.290.284	263.940.640	Insurance
Gas PGN	-	2.768.877.730	Gas PGN
Provisi pinjaman	-	730.805.674	Loan provisions
Jumlah	<u>228.290.284</u>	<u>3.763.624.044</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Suku cadang	31.157.864.449	75.146.489.588	Spareparts
Lain-lain	344.038.337	219.452.378	Others
Jumlah	<u>31.501.902.786</u>	<u>75.365.941.966</u>	Total

Jumlah uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 42.247.705.997 dan Rp 8.922.734.872 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 36).

10. ADVANCE FOR PURCHASES

This account consists of:

Advances for the purchases of sparepart amounting to Rp 42,247,705,997 and Rp 8,922,734,872 as of December 31, 2022 and 2021 has been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 36).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 dan/and 2021			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Pemilikan langsung				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	<i>Landrights</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	<i>Buildings</i>
Jumlah	2.196.153.698	-	-	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung				<i>Direct ownership</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	<i>Buildings</i>
Jumlah	402.146.561	-	-	<i>Total</i>
Nilai buku	1.794.007.137			Net book value

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Kota Madya Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent landrights which have not been used for the Entity's operation that are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan with total area of 62,760 m² and 310 m², respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan is still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	<i>Landrights</i>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	<i>Land improvements</i>
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	612.169.821.469	7.070.460.160	-	17.448.839.790	601.791.441.839	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	9.465.905.705	444.988.000	-	192.000.000	9.718.893.705	<i>Vehicles</i>
Inventaris	8.315.686.090	493.542.870	-	18.950.000	8.790.278.960	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	907.680.223.221	8.008.991.030	-	17.659.789.790	898.029.424.461	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	321.595.611.968	8.392.473.773	-	-	329.988.085.741	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	554.782.274.525	84.871.535.651	-	-	639.653.810.176	<i>Machineries</i>
Sub-jumlah	876.377.886.493	93.264.009.424	-	-	969.641.895.917	<i>Sub-total</i>
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	1.562.314.670	511.105.038	716.005.010	-	2.789.424.718	<i>Buildings</i>
<u>Aset Tetap tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	<i>Machineries and equipment</i>
Jumlah	1.789.752.312.276	101.784.105.492	716.005.010	17.659.789.790	1.874.592.632.988	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	<i>Land improvements</i>
Bangunan	77.483.482.161	2.836.308.987	-	-	80.319.791.148	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	527.807.010.535	8.330.189.213	-	17.448.839.790	518.688.359.958	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	6.885.460.170	885.588.144	-	192.000.000	7.579.048.314	<i>Vehicles</i>
Inventaris	6.982.644.428	647.326.496	-	18.950.000	7.611.020.924	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	619.182.399.886	12.699.412.840	-	17.659.789.790	614.222.022.936	<i>Sub-total</i>
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	778.074.515	589.108.062	-	-	1.367.182.577	<i>Building</i>
<u>Aset Tetap tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	<i>Machineries and equipment</i>
Jumlah	624.092.362.293	13.288.520.902	-	17.659.789.790	619.721.093.405	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.165.659.949.983				1.254.871.539.583	<i>Net Book Value</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	118.130.254.091	38.806.047	560.304.927	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	608.918.787.996	3.251.033.473	-	612.169.821.469	Machineries and equipment
Kendaraan	9.826.830.205	269.133.000	630.057.500	9.465.905.705	Vehicles
Inventaris	7.801.909.637	513.776.453	-	8.315.686.090	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	904.797.836.675	4.072.748.973	1.190.362.427	907.680.223.221	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	302.740.325.222	18.855.286.746	-	321.595.611.968	Buildings
Mesin	513.713.602.455	41.068.672.070	-	554.782.274.525	Machineries and equipment
Sub-jumlah	816.453.927.677	59.923.958.816	-	876.377.886.493	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	1.941.801.654	-	379.486.984	1.562.314.670	Buildings
<u>Aset Tetap tidak Digunakan</u>					<u>Fixed Assets not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	1.727.325.453.898	63.996.707.789	1.569.849.411	1.789.752.312.276	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	74.485.249.801	3.022.512.240	24.279.880	77.483.482.161	Buildings
Mesin dan peralatan	519.547.354.550	8.259.655.985	-	527.807.010.535	Machineries and equipment
Kendaraan	6.576.731.565	938.786.105	630.057.500	6.885.460.170	Vehicles
Inventaris	6.383.167.537	599.476.891	-	6.982.644.428	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	607.016.306.045	12.820.431.221	654.337.380	619.182.399.886	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	408.962.848	563.556.111	194.444.444	778.074.515	Building
<u>Aset Tetap tidak Digunakan</u>					<u>Fixed Assets not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	611.557.156.785	13.383.987.332	848.781.824	624.092.362.293	Total
Nilai Buku	1.115.768.297.113			1.165.659.949.983	Net Book Value

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follow:

	2022	2021	
Harga jual	30.943.184.305	227.000.000	Selling price
Nilai buku	-	-	Book value
Labanya penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	30.943.184.305	227.000.000	Gain on disposal of fixed assets (see Note 25)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	10.139.750.480	10.206.348.877	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	448.464.531	402.650.984	<i>Selling expenses (see Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	2.700.305.891	2.774.987.471	<i>General and administrative expenses (see Note 27)</i>
Jumlah	<u>13.288.520.902</u>	<u>13.383.987.332</u>	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 2.393.819.506 dan Rp 42.247.705.997 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp 34.119.204.211 dan Rp 8.922.734.872 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

Additions of fixed assets as of December 31, 2022 included reclassification of inventories and advance for purchases amounting to Rp 2,393,819,506 and Rp 42,247,705,997 respectively, and amounting to Rp 34,119,204,211 and Rp 8,922,734,872, respectively, as of December 31, 2021 (see Notes 8, 10, and 36).

Penambahan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka dan liabilitas sewa sebesar masing-masing sebesar Rp 266.666.667 dan Rp 244.438.371 (lihat Catatan 36).

Addition of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 including reclassification of prepaid leases and lease liabilities amounting to Rp 266,666,667 and Rp 244,438,371 respectively (see Note 36).

Pengurangan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan penghentian sewa atas aset hak guna sebesar Rp 379.486.984 dan akumulasi penyusutan aset hak-guna sebesar Rp 194.444.444.

Deduction of right-of-use assets for the year ended December 31, 2021 represents rent termination of right-of-use assets amounting to Rp 379,486,984 and accumulation of depreciation amounting to Rp 194,444,444.

Penyesuaian aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terjadi karena penyesuaian terkait modifikasi sewa sebesar Rp 716.005.000.

Adjustment of right-of-use assets for the year ended December 2022, pertains of adjustments related to lease modifications of Rp 716,005,000.

Nilai liabilitas sewa atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The value of lease liabilities for rights-of-use assets is as follow

	2022	2021	
Saldo awal	646.941.756	831.984.296	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	244.438.371	-	<i>Additions</i>
Penghentian	-	(185.042.540)	<i>Termination</i>
Penyesuaian	4.893.899	-	<i>Adjustments</i>
Saldo akhir :	<u>896.274.026</u>	<u>646.941.756</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(235.869.963)</u>	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>896.274.026</u>	<u>411.071.793</u>	<i>Long-term portion</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 675.580.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022, USD 25.000.000 dan Rp 365.461.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses, against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 675,580,000,000 as of December 31, 2022, and USD 25,000,000 and Rp 365,461,000,000 as of December 31, 2021. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 548.498.655.422 dan Rp 525.711.345.707.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 548,498,655,422 and Rp 525,711,345,707, respectively.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank dan utang bank jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13 dan 18).

Certain fixed assets are pledged for bank loan and long-term bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 13 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan jumlah persentase penyelesaian proyek masing-masing sebesar 93,83% dan 85,90% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, construction in progress consists of buildings, machineries and equipments related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with total percentage of project completion of 93.83% and 85.90%, respectively, calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the end of year 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

13. UTANG BANK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	158.570.992.439	153.112.782.688	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	<u>331.570.992.439</u>	<u>153.112.782.688</u>	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 201/10/2022 pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 15.000.000 atau KMK *Cash Collateral* sebesar Rp 232.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,83% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Fasilitas di atas dapat diperpanjang yang akan dituangkan dalam suatu bentuk perjanjian tambahan (*addendum*).

Based on credit agreement No. 201/10/2022 dated October 27, 2022, the Entity obtained Working Capital Credit or KMK Cash Collateral amounting USD 15,000,000 with interest rate 5.83% per annum. This facility will be due October 27, 2023. This facilities can be extended and which will be stated in a form of additional agreement (addendum).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 15.000.000 (lihat Catatan 5).

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 15,000,000 (see Note 5).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	Current Account Loans
Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	Revolving Loan
Line Negosiasi Wesel Export	USD 500.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	Negotiation Line of Export Money Order
Sublimit-Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	Revolving Loan – Sublimit
TOM/ SPOT/ Forward jual atau beli	USD 8.000.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	TOM/ SPOT/ Forward for buy or sale

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 7.5% and 8.5% per annum as of December 31, 2022 and 2021. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

- Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.
- Change in business.

Pinjaman ini dijamin dengan :

The credit facilities are collateralized by:

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 12).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 100.603.654.000 (lihat Catatan 12).

- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 12).
- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights Level II amounting to Rp 100,603,654,000 (see Note 12).

Pinjaman kredit dijamin secara *cross collateral* dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18)

The credit facilities are cross collateral with long-term bank loans (see Note 18).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables – third parties based on suppliers are as follows:

	2022	2021	
Impor	277.671.876.937	314.850.625.532	<i>Import</i>
Lokal	155.163.190.036	125.189.951.980	<i>Local</i>
Jumlah	<u>432.835.066.973</u>	<u>440.040.577.512</u>	<i>Total</i>

b. Analisa umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables – third parties are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	366.420.702.968	-	<i>Not due</i>
Jatuh tempo			<i>Due</i>
1 – 30 hari	65.107.045.858	318.988.924.958	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	814.451.604	119.819.674.124	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	492.866.543	1.231.978.430	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	<u>432.835.066.973</u>	<u>440.040.577.512</u>	<i>Total</i>

c. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	68.272.702.344	314.773.348.295	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	155.163.190.036	125.189.951.980	<i>Rupiah</i>
Euro	80.084.249	77.277.237	<i>Euro</i>
Yuan Cina	209.319.090.344	-	<i>Chinese Yuan</i>
Jumlah	<u>432.835.066.973</u>	<u>440.040.577.512</u>	<i>Total</i>

Utang usaha sebesar 97,82% dan 96,62% dari total utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku.

Trade payables of 97.82% and 96.62% of the total trade payables-third parties as of December 31, 2022 and 2021 respectively, are trade payables for the purchase of raw materials.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Titipan	5.690.883.470	2.664.928.006	<i>Deposits</i>
Koperasi karyawan	4.291.200.000	1.985.000.000	<i>Employee cooperative</i>
Lain-lain	501.518.655	529.003.655	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10.483.602.125</u>	<u>5.178.931.661</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged and interest on these payables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Ongkos angkut	6.898.915.988	4.780.786.524	Freight cost
Proyek (lihat Catatan 30)	5.739.586.083	5.435.310.937	Project (see Note 30)
Bongkar muat	4.225.364.180	3.779.445.504	Loading
Gas alam	3.308.978.317	2.901.515.405	Natural gas
Listrik dan air	1.697.329.887	1.504.502.190	Electricity and water
Bunga	1.544.499.047	622.813.937	Interest
Lain-lain	2.625.739.656	3.498.742.937	Others
Jumlah	<u>26.040.413.158</u>	<u>22.523.117.434</u>	Total

17. LIABILITAS KONTRAK

17. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Surya Megah	43.916.628.737	33.235.631.900	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	11.932.467.733	23.026.559.906	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Hanwa Indonesia	10.058.524.709	8.155.393.600	PT Hanwa Indonesia
PT Indo Trans Konstruksi	4.941.725.310	4.219.739.250	PT Indo Trans Konstruksi
PT Pancaran Samudera Shipyard	3.374.105.000	-	PT Pancaran Samudera Shipyard
RDMP Balikpapan JO	1.440.075.000	547.911.000	RDMP Balikpapan JO
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.	1.381.113.842	-	Aida Manufacturing Sdn. Bhd.
PT Ben Santosa	1.342.250.000	-	PT Ben Santosa
PT Wahanakarsa Swandiri	1.075.025.000	-	PT Wahanakarsa Swandiri
PT Duta Hita Jaya	-	6.157.459.440	PT Duta Hita Jaya
PT Barata Indonesia (Persero)	-	3.129.767.122	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	1.606.232.200	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	7.212.264.006	2.041.962.685	Others (below Rp 1,000 millions)
Jumlah	<u>86.674.179.337</u>	<u>82.120.657.103</u>	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran I	2.777.777.778	19.444.444.445	Fixed Loan I
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran II	12.777.777.778	19.444.444.445	Fixed Loan II
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran III	46.666.666.667	-	Fixed Loan III
Jumlah	<u>62.222.222.223</u>	<u>38.888.888.890</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.444.444.445	23.333.333.334	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	42.777.777.778	15.555.555.556	<i>Long-term portion</i>

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka panjang PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) yang terdiri dari:

The Entity obtained long-term credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	<i>Facilities</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I	Rp 50.000.000.000	21 Februari 2023/ <i>February 21, 2023</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan I</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II	Rp 20.000.000.000	22 November 2024/ <i>November 22, 2024</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan II</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	Rp 50.000.000.000	15 September 2027/ <i>September 15, 2027</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan II</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 7.5% and 8.5% per annum as of December 31, 2022 and 2021. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Pada tahun 2022, fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I tersebut telah dinyatakan lunas.

In 2022, the credit facilities of Installment Working Capital Fixed Loan I has been settled.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

- *Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *Change in business.*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (lihat Catatan 13):

The credit facilities are collateralized by the same collateralized as the short-term loan (see Note 13):

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 12).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 100.603.654.000 (lihat Catatan 12).

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 12).*
- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights Level II amounting to Rp 100,603,654,000 (see Note 12).*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA **19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 49.403.356.875 dan Rp 52.157.861.517 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 49,403,356,875 and Rp 52,157,861,517 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat bunga diskonto	6,84%	6,09%	<i>Interest discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,50%	2,5%	<i>Salary increment rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>
Beban imbalan kerja			<i>Employee benefits expense</i>
	2022	2021	
Beban jasa kini	2.708.904.731	1.935.203.800	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.883.803.976	3.599.036.490	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(4.804.758.467)	(3.522.004.855)	<i>Past service cost</i>
Total beban imbalan kerja karyawan	<u>787.950.240</u>	<u>2.012.235.435</u>	<i>Total employee benefits expense</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	52.157.861.517	63.807.373.200	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 27)	787.950.240	2.012.235.435	Additions during the year (see Note 27)
Pembayaran manfaat	(7.138.138.500)	(8.110.297.300)	Payment of benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 22)	3.595.683.618	(5.551.449.818)	Actuarial loss (gain) (see Note 22)
Saldo akhir	49.403.356.875	52.157.861.517	Ending balance

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

Details of actuarial loss (gain) are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal	14.942.076.808	20.493.526.626	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) tahun berjalan (lihat Catatan 22)	3.595.683.618	(5.551.449.818)	Loss (gain) during the year (see Note 22)
Saldo akhir	18.537.760.426	14.942.076.808	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	47.218.747.341	51.822.787.893	49.529.896.030	55.093.469.928	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.759.452.518)	(47.122.078.196)	(55.018.668.328)	(49.416.164.837)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (UU 13/2003) tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP 35/2021, UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2022 and 2021 (UU 13/2003) is adequate to meet the requirements of PP 35/2021, UU Job Creation Law No. 11/2020 and PSAK No. 24 (amendment 2018).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2022 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk Jo Denie (Komisaris Utama)	180.000.000 12.000.000	1,95% 0,13%	18.000.000.000 1.200.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk Jo Denie (President Commissioner)
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.127.100	0,01%	112.710.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	271.601.678	2,94%	27.160.167.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.499.822.700	91,97%	849.982.270.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	742.677.300	8,03%	74.267.730.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2021 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk Hadi Sutjipto (Direktur)	180.000.000 1.127.100	1,95% 0,01%	18.000.000.000 112.710.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	279.601.678	3,03%	27.960.167.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.495.822.700	91,92%	849.582.270.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	746.677.300	8,08%	74.667.730.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	8.495.822.700	8.491.493.300	<i>Beginning balance</i>
Penjualan saham treasury	4.000.000	4.329.400	<i>Sale of treasury shares</i>
Saldo akhir tahun	<u>8.499.822.700</u>	<u>8.495.822.700</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Surat No: S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023 (lihat Catatan 39).

Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding regarding the timeline for the plan to fulfill regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023 (see Note 39).

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasury kepada masyarakat sebanyak 35.247.100 lembar dengan nilai Rp 4.805.506.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 1.280.796.000 dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 10, 2020, the Entity transferred 35,247,100 treasury shares to the public amounting to Rp 4,805,506,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 1,280,796,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasury kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 lembar dengan nilai Rp 1.495.230.600. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 395.230.600 dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 15, 2020, the Entity transferred 11,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 1,495,230,600. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 395,230,600 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 7 Mei 2021, Entitas mengalihkan saham treasury kepada masyarakat sebanyak 4.329.400 lembar dengan nilai Rp 596.385.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 163.445.000 dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of May 7, 2021, the Entity transferred 4,329,400 treasury shares to the public amounting to Rp 596,385,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 163,445,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Entitas mengalihkan saham treasury kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar dengan nilai Rp 880.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000 dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of October 19, 2022, the Entity transferred 4,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 880,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 480,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger, sebagai berikut:

	2022	2021
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)
Biaya penjualan saham treasuri	(32.543.008)	(28.829.968)
Rugi pembelian saham treasuri GDST	(25.922.497.369)	(25.922.497.369)
Rugi pembelian saham treasuri JPRS (lihat Catatan 2c)	(4.555.359.376)	(4.555.359.376)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger	119.276.453.155	119.276.453.155
Penjualan saham treasuri 2020	1.676.026.600	1.676.026.600
Penjualan saham treasuri 2021 (lihat Catatan 20)	163.445.000	163.445.000
Penjualan saham treasuri 2022 (lihat Catatan 20)	480.000.000	-
Saldo akhir tahun	<u>147.499.080.017</u>	<u>147.022.793.057</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
<i>Stock issuance costs</i>
<i>Treasury stock disposal costs</i>
<i>Loss on treasury stock purchased of GDST</i>
<i>Loss on treasury stock purchased of JPRS (see Note 2c)</i>
<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger</i>
<i>Sale of treasury stock in 2020</i>
<i>Sale of treasury stock in 2021 (see Note 20)</i>
<i>Sale of treasury stock in 2021 (see Note 20)</i>
<i>Ending balance</i>

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Saldo awal	(11.654.819.913)	(15.984.950.771)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 19)	(3.595.683.618)	5.551.449.818
Pajak penghasilan terkait	791.050.396	(1.221.318.960)
Saldo akhir tahun	<u>(14.459.453.135)</u>	<u>(11.654.819.913)</u>

22. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

<i>Beginning balance</i>
<i>Actuarial gain (loss) (see Note 19)</i>
<i>Related income tax</i>
<i>Ending balance</i>

23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Plat lokal	2.054.158.255.070	1.228.890.744.728
Plat ekspor	425.021.264.928	360.274.516.954
Waste	115.325.131.440	82.849.804.760
Slab	-	236.117.700
Jumlah	<u>2.594.504.651.438</u>	<u>1.672.251.184.142</u>

23. NET SALES

This account consists of:

<i>Local plate</i>
<i>Export plate</i>
<i>Waste</i>
<i>Slab</i>
<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	2.481.742.711.538	1.594.489.744.042	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			<i>Related party (see Note 30)</i>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	112.761.939.900	77.761.440.100	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk</i>
Jumlah	<u>2.594.504.651.438</u>	<u>1.672.251.184.142</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales which represents more than 10% of net sales are as follows:

	2022	2021	
PT Hanwa Indonesia	567.665.883.975	261.961.278.800	<i>PT Hanwa Indonesia</i>
PT Pelita Tatamas Jaya	392.138.139.850	211.338.141.700	<i>PT Pelita Tatamas Jaya</i>
PT Surya Megah	301.664.407.150	162.355.907.000	<i>PT Surya Megah</i>
Jumlah	<u>1.261.468.430.975</u>	<u>635.655.327.500</u>	<i>Total</i>

Penjualan utama Entitas berupa *plate* dan *waste* sebesar 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

The Entity's main sales in the form of *plate* and *waste* amounting to 100% of net sales in 2022 and 2021, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Saldo awal bahan baku	93.188.724.460	161.743.223.164	<i>Beginning balance of raw materials</i>
Pembelian bersih	2.037.094.965.992	1.381.945.235.891	<i>Net purchase</i>
Produksi ulang	1.589.568.000	1.913.782.770	<i>Reproduction</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(172.129.250)	-	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Penjualan bahan baku	-	(236.927.838)	<i>Sales of raw material</i>
Saldo akhir bahan baku	<u>(120.435.981.055)</u>	<u>(93.188.724.460)</u>	<i>Ending balance of raw materials</i>
Pemakaian bahan baku	2.011.265.148.147	1.452.176.589.527	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	25.113.307.844	26.946.936.579	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	132.555.014.128	117.540.334.148	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban pokok produksi	<u>2.168.933.470.119</u>	<u>1.596.663.860.254</u>	<i>Costs of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	61.286.858.550	97.859.630.043	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(2.221.690.256)	(34.119.204.211)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Pemakaian sendiri	(299.760.811)	(462.084.037)	<i>Self usage</i>
Produksi ulang	(1.589.568.000)	(1.913.782.770)	<i>Reproduction</i>
Akhir tahun	<u>(120.119.067.124)</u>	<u>(61.286.858.550)</u>	<i>Ending balance</i>
Penjualan bahan baku	-	236.927.838	<i>Sales of raw material</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>2.105.990.242.478</u>	<u>1.596.978.488.567</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	2022	2021	
PT Hanwa Indonesia	810.095.533.758	108.901.899.174	PT Hanwa Indonesia
Savera Fze	290.195.317.588	-	Savera Fze
Hanwa Singapore Pte Ltd	233.159.118.801	1.005.739.218.083	Hanwa Singapore Pte Ltd
Peter Cremer (Singapore) GMBH	191.617.657.767	157.224.244.689	Peter Cremer (Singapore) GMBH
Jumlah	<u>1.525.067.627.914</u>	<u>1.271.865.361.946</u>	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	30.943.184.305	227.000.000	Gain on sale of fixed assets (see Note 12)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.067.836.157	59.570.197	Interest income on time deposits and current accounts
Penjualan scrap	1.959.187.345	823.217.545	Scrap sales
Pemulihan pencadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	15.000.000	-	Recovery on provision for trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	643.141.238	607.500.817	Others
Jumlah	<u>35.628.349.045</u>	<u>1.717.288.559</u>	Total

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Ongkos angkut	22.256.701.631	14.564.011.073	Freight cost
Pengangkutan ekspor	15.705.456.709	18.128.033.414	Freight export
Gaji	9.201.129.600	9.548.170.400	Salaries
Perlengkapan kantor	486.272.508	627.149.061	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 12)	448.464.531	402.650.984	Depreciation (see Note 12)
Listrik dan air	120.963.918	105.767.433	Electricity and water
Telepon dan teleks	9.626.240	18.855.954	Telephone and telex
Lain-lain	3.396.713.646	1.111.378.529	Others
Jumlah	<u>51.625.328.783</u>	<u>44.506.016.848</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji	27.484.800.598	23.357.664.590	Salaries
Outsourcing	14.239.543.902	8.094.728.461	Outsourcing
Pajak	13.304.718.573	12.378.817.179	Taxes
Asuransi	3.503.330.432	3.647.725.034	Insurance
Kantor	3.121.507.024	2.922.457.564	Office
Pengobatan	2.740.810.669	2.765.776.486	Medical
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.700.305.891	2.774.987.471	Depreciation (see Note 12)
Jasa profesional	906.042.799	460.891.000	Profesional fee
Listrik dan air	884.990.727	1.010.895.524	Electricity and water
Sumbangan	874.669.101	652.855.500	Donation
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	787.950.240	2.012.235.435	Employee benefits (see Note 19)
Perjalanan dinas	401.354.024	241.215.422	Travelling
Perijinan	313.220.150	218.935.011	Licensing
Telepon dan teleks	134.369.861	130.368.909	Telephone and telex
Representasi	87.884.997	75.760.929	Representation
Lain-lain	2.795.702.978	1.652.379.986	Others
Jumlah	<u>74.281.201.966</u>	<u>62.397.694.501</u>	Total

28. BEBAN PENDANAAN

28. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Utang pembelian bahan	20.854.859.460	22.704.997.760	Material purchase payables
Utang bank	16.003.667.736	12.784.807.111	Bank loan
Lain-lain	1.930.663.717	3.185.612.230	Others
Jumlah	<u>38.789.190.913</u>	<u>38.675.417.101</u>	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kerugian selisih kurs	7.093.173.491	8.246.921.156	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	138.587.169	85.140.911	Allowance for impairment losses on trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	40.747.195	11.808.855	Others
Jumlah	<u>7.272.507.855</u>	<u>8.343.870.922</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)	The Entity's Stockholders
Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Penjualan Entitas kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 112.761.939.900 dan Rp 77.761.440.100 atau sebesar 4,35% dan 4,65% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- a. The Entity's sales to a related party for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 112,761,939,900 and Rp 77,761,440,100 representing 4.35% and 4.65% from net sales, respectively (see Note 23). As of December 31, 2022 and 2021, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).*

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,71% dan 2,33% dari jumlah aset.

Trade receivables to related party as of December 31, 2022 and 2021 represented 4.71% and 2.33%, respectively, from total assets.

- b. Pembelian besi beton Entitas dari pihak berelasi, BJM, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 868.472.920 dan Rp 1.422.083.390. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp 15.362.400 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar – Proyek" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

- b. The Entity's purchase to a related party, BJM, for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 868,472,920 and Rp 1,422,083,390, respectively. As of December 31, 2022, the related outstanding amounting Rp 15,362,400 is presented as part of "Accrued Expenses – Project" in the statements of financial position (see Note 16).*

- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 19.855.974.033 dan Rp 15.442.344.075 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 19,855,974,033 and Rp 15,442,344,075 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	3.097.297.955	11.862.277.171
Pajak Penghasilan Pasal 22	252.019.279	-
Jumlah	<u>3.349.317.234</u>	<u>11.862.277.171</u>

b. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak penghasilan pasal 22		
Tahun 2019	459.288.879	459.288.879
Tahun 2020	-	7.638.445.435
Tahun 2021	2.884.863.175	2.884.863.175
Jumlah	<u>3.344.152.054</u>	<u>10.982.597.489</u>

Pada tanggal 22 Maret 2021, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 9.833.989.036.

Pada tanggal 25 November 2021, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. Kep-00467/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2021 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2021 sebesar Rp 25.858.424.908. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 16 Desember 2021.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00431A berdasarkan SKPKPP No. Kep-00067.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 tertanggal 21 Maret 2022 sebesar Rp 7.611.622.634 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan 2020 dan selisih sebesar Rp 26.822.801 dibebankan ke beban umum dan administrasi

Pada tanggal 25 Januari 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak November 2021 sebesar Rp 11.786.505.792. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 10 Februari 2022.

31. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	3.097.297.955	11.862.277.171	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	252.019.279	-	Income Tax Article 22
Jumlah	<u>3.349.317.234</u>	<u>11.862.277.171</u>	Total

b. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak penghasilan pasal 22			Income taxes art 22
Tahun 2019	459.288.879	459.288.879	Year 2019
Tahun 2020	-	7.638.445.435	Year 2020
Tahun 2021	2.884.863.175	2.884.863.175	Year 2021
Jumlah	<u>3.344.152.054</u>	<u>10.982.597.489</u>	Total

On March 22, 2021, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) No. 00018/406/19/092/21 regarding corporate income for the year 2019 which stated that the overpayment amounted to Rp 9,833,989,036.

On November 25, 2021, the Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. Kep-00467/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2021 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period September 2021 amounting to Rp 25,858,424,908. The restitution was received on December 16, 2021.

On March 23, 2022, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 00431A based on SKPKPP No. Kep-00067.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 dated March 21, 2022 amounting to Rp 7,611,622,634 for the overpayment, the difference of Rp 26,822,801 was charged to general and administrative expenses.

On January 25, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period November 2021 amounting to Rp 11,786,505,792. The restitution was received on February 10, 2022.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 21 April 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00140/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2022 sebesar Rp 4.058.006.230. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 11 Mei 2022.

On April 21, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00140/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period February 2022 amounting to Rp 4,058,006,230 The restitution was received on May 11, 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00202/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Maret 2022 sebesar Rp 16.520.179.685. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 16 Juni 2022.

On May 24, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00202/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period March 2022 amounting to Rp 16,520,179,685 The restitution was received on June 16, 2022.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	10.427.740	9.689.412	Article 4(2)
Pasal 21	3.364.536.442	815.492.066	Article 21
Pasal 23	1.343.419.574	94.154.281	Article 23
Pasal 26	262.051.866	172.957.087	Article 26
Pasal 29	38.841.319.304	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.655.836.026	119.651.650	Value Added Tax
Jumlah	<u>46.477.590.952</u>	<u>1.211.944.496</u>	Total

d. Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak

d. Provision for Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kini	(41.435.228.340)	-	Current
Tangguhan	(37.065.386.273)	13.221.469.970	Deferred
Jumlah	<u>(78.500.614.613)</u>	<u>13.221.469.970</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income (loss) before provision for tax income (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	352.174.528.488	(76.933.015.238)	<i>Income (loss) before provision for tax income (expense) according to the statements of profit and loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Pajak dan denda	11.251.182.450	10.296.816.184	<i>Tax and penalties</i>
Sumbangan	874.669.101	652.855.500	<i>Donation</i>
Pengobatan	1.081.797.700	1.028.792.049	<i>Medical</i>
Representasi	79.875.000	85.813.463	<i>Representation</i>
Penghasilan bunga	(2.067.836.157)	(59.570.197)	<i>Interest income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary difference:</i>
Imbalan kerja	(6.350.188.260)	(6.098.061.865)	<i>Employee benefits</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(27.363.640)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan	(3.049.883.267)	(1.710.143.166)	<i>Depreciation</i>
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	138.587.169	85.140.911	<i>Allowance for impairment loss on trade receivables</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(15.000.000)	-	<i>Recovery for trade receivables allowance</i>
Penyusutan aset hak-guna	589.108.062	563.556.111	<i>Right-of-use assets – depreciation</i>
Beban sewa	(456.032.501)	(578.076.327)	<i>Rent expenses</i>
Taksiran laba (rugi) kena pajak	354.250.807.785	(72.693.256.215)	<i>Estimated taxable income (loss)</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal loss compensation</i>
Rugi fiskal 2018	(49.192.861.432)	(49.192.861.432)	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal 2020	(72.717.157.745)	(72.717.157.745)	<i>Fiscal loss 2020</i>
Rugi fiskal 2021	(72.693.256.215)	-	<i>Fiscal loss 2021</i>
Penyesuaian karena pembetulan SPT			<i>Annual tax document (SPT) correction adjustments</i>
2018	21.417.784.771	21.417.784.771	<i>2018</i>
2019	3.377.403.053	(402.146.561)	<i>2019</i>
2020	3.899.226.846	3.899.226.846	<i>2020</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	188.341.947.063	(169.688.410.336)	<i>Estimated fiscal income (loss)</i>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak tahun berjalan	41.435.228.340	-	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income</i>
Pasal 22	(2.593.909.036)	(2.884.863.175)	<i>Article 22</i>
Utang (taksiran tagihan pajak) tahun berjalan	38.841.319.304	(2.884.863.175)	<i>Tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	(10.982.597.489)	(17.931.723.350)	<i>(estimated claims for tax refund)</i>
Restitusi pajak penghasilan	7.638.445.435	9.833.989.036	<i>Estimated claims for tax refund previous year</i>
Jumlah taksiran tagihan pengembalian pajak	(3.344.152.054)	(10.982.597.489)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Jumlah utang pajak	38.841.319.304	-	<i>Total estimated claims for tax refund</i>
			<i>Total tax payable</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan surat No. JPS-096/10.2/XII/2019 pada tanggal 24 Desember 2019, Entitas memperoleh surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1176/WPJ.07/2020 pada tanggal 17 Februari 2020 tentang penegasan tentang kompensasi kerugian setelah merger dengan hasil sebagai berikut:

In connection with letter No. JPS-096/10.2/XII/2019 on December 24, 2019, the Entity obtained a letter from the Directorate General of Taxes No. S-1176/WPJ.07/2020 dated February 17, 2020 for confirmation of compensation for losses after the merger with the following results:

- Kerugian fiskal hanya dapat dikompensasikan oleh wajib pajak yang mengalami kerugian dan tidak dapat dialihkan kepada wajib pajak lainnya.
- Wajib pajak yang mengalihkan harta hanya dapat mengkompensasi sisa kerugian fiskal yang dimilikinya dengan penghasilan fiskal tahun berjalan sampai dengan dilakukannya penggabungan usaha.
- Atas kerugian fiskal wajib pajak yang mengalihkan harta yang tidak habis dikompensasikan dengan penghasilan fiskal sebagaimana yang dijelaskan pada poin b pada saat penggabungan usaha baik yang menggunakan nilai buku maupun nilai pasar, tidak dapat dialihkan kepada wajib pajak yang menerima harta.

- Fiscal losses can only be compensated by the taxpayer who incurred a loss and cannot be transferred to other taxpayers.
- Tax payers can only compensate for the remaining fiscal losses they have with the current fiscal year income until the business merger is carried out.
- For the taxpayer's fiscal losses who transfer the assets which are not fully, compensated by the fiscal income as described in point b at the time of the business combination using book value and market value, cannot be transferred to the taxpayer acquiring company.

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The computation of deferred tax income (expense) – net for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expense)
Penyisihan penurunan nilai piutang	27.189.177	18.731.001	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	(1.397.041.417)	(1.341.573.610)	Employee benefits
Penyusutan	1.635.916.241	(590.373.881)	Depreciation
Rugi fiskal	(37.331.450.274)	15.134.686.460	Fiscal losses
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	<u>(37.065.386.273)</u>	<u>13.221.469.970</u>	Deferred tax income (expense)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.790.431.219	8.187.472.636	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	4.414.433.216	2.778.516.975	Fixed assets
Keuntungan aktuarial	4.078.307.294	3.287.256.898	Actuarial gain
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	654.708.552	627.519.375	Allowance for impairment of trade receivables
Rugi fiskal	-	37.331.450.274	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan	15.937.880.281	52.212.216.158	Deferred tax assets

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the provision for tax income (expenses) which is calculated from income (loss) before provision for tax income (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	352.174.528.488	(76.933.015.238)	Income (loss) before provision for tax income (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran penghasilan (beban) pajak	(77.478.396.267)	16.925.263.352	Provision for tax income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.923.255.335)	(2.654.140.983)	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	454.923.955	13.105.443	Tax effect of interest income
Lain-lain	1.446.113.034	(1.062.757.842)	Others
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(78.500.614.613)	13.221.469.970	Total provision for tax income (expense)

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) per saham dasar merupakan laba (rugi) per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earning (loss) per share represents net earning (loss) per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan	273.673.913.875	(63.711.545.268)	Income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.496.622.700	8.494.328.167	Weighted average number of outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar	32,2	(7,5)	Basic earning (loss) pershares

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2022	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	2022
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 52.470	825.402.611	<i>Cash on hand and in banks</i>
	CNY 24.000.528	54.172.071.760	
Investasi jangka pendek	US\$ 22.373.956	351.964.706.083	<i>Short-term investments</i>
Jumlah aset		406.962.180.454	<i>Total assets</i>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$ 4.340.010	68.272.702.344	<i>Trade payables – Third parties</i>
	EUR 4.792	80.084.249	
	CNY 92.737.245	209.319.090.344	
Beban masih harus dibayar	US\$ 227.100	3.573.778.240	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas		281.245.655.177	<i>Total liabilities</i>
Aset – neto		125.716.525.277	<i>Assets – net</i>
2021	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	2020
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 267.810	3.821.374.958	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	US\$ 575.342	8.209.555.569	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	US\$ 1.091.804	15.578.952.627	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset		27.609.883.154	<i>Total assets</i>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$ 22.058.600	314.773.348.295	<i>Trade payables – Third parties</i>
	EUR 4.792	77.277.237	
Beban masih harus dibayar	US\$ 203.344	2.901.515.405	<i>Accrued expenses</i>
	SGD 32.436	339.294.090	
Jumlah liabilitas		318.091.435.027	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas – neto		290.481.551.940	<i>Liabilities – net</i>

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

	2022				
	<u>Telah jatuh tempo/Past due</u>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets</u> <u>Measured at Amortized</u> <u>Cost</u>
Bank	56.071.750.716	-	-	56.071.750.716	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	351.964.706.083	-	-	351.964.706.083	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	134.182.693.958	-	(2.975.947.964)	131.206.745.994	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	295.024.946	-	-	295.024.946	<i>Other receivables</i> <i>Third parties</i>
Jumlah	<u>542.514.175.703</u>	<u>-</u>	<u>(2.975.947.964)</u>	<u>539.538.227.739</u>	<i>Total</i>
	2021				
	<u>Telah jatuh tempo/Past due</u>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized Cost</u>
Bank	4.100.643.195	-	-	4.100.643.195	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	8.209.555.569	-	-	8.209.555.569	<i>Short-term investment</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Piutang usaha	85.410.803.679	-	(2.852.360.795)	82.558.442.884	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	4.362.925	-	-	4.362.925	<i>Other receivables Third parties</i>
Jumlah	97.725.365.368	-	(2.852.360.795)	94.873.004.573	<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021, based on their maturity:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u><i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i></u>
Utang bank – jangka pendek	331.570.992.439	-	331.570.992.439	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha – Pihak ketiga	432.835.066.973	-	432.835.066.973	<i>Trade payables – Third parties</i>
Utang lain-lain – Pihak ketiga	10.483.602.125	-	10.483.602.125	<i>Other payables – Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	26.040.413.158	-	26.040.413.158	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas kontrak	86.674.179.337	-	86.674.179.337	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa Bank	-	896.274.026	896.274.026	<i>Lease liability Bank</i>
	19.444.444.445	42.777.777.778	62.222.222.223	
Jumlah	907.048.698.477	43.674.051.804	950.722.750.281	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years		
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>
Utang bank – jangka pendek	153.112.782.688	-	153.112.782.688	Short-term bank loan
Utang usaha – Pihak ketiga	440.040.577.512	-	440.040.577.512	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	5.178.931.661	-	5.178.931.661	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	22.523.117.434	-	22.523.117.434	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	82.120.657.103	-	82.120.657.103	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa	235.869.963	411.071.793	646.941.756	Lease liability
Bank	23.333.333.334	15.555.555.556	38.888.888.890	Bank
Jumlah	726.545.269.695	15.966.627.349	742.511.897.044	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dólar Amerika. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in United States Dollar. There is no currency hedging activities as of December 31, 2022 and 2021, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2022		2021		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	52.470	825.402.611	267.810	3.821.374.958	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	22.373.956	351.964.706.083	575.342	8.209.555.569	Short-term investment
Piutang usaha	-	-	1.091.804	15.578.952.627	Trade receivables
Jumlah aset	22.426.426	352.790.108.694	1.934.956	27.609.883.154	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	4.340.010	68.272.702.344	22.058.600	314.773.348.295	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	227.100	3.573.778.240	203.344	2.901.515.405	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	4.567.110	71.846.480.584	22.261.944	317.674.863.700	Total liabilities
Aset (liabilitas) keuangan – neto	17.859.316	280.943.628.110	20.326.988	(290.064.980.546)	Financial assets (liabilities) – net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
2022	Menguat/Appreciates	(46)	640.792.276	640.792.276	2022
	Melemah/Depreciates	186	(2.591.029.636)	(2.591.029.636)	
2021	Menguat/Appreciates	(81)	(1.284.259.102)	(1.284.259.102)	2021
	Melemah/Depreciates	242	3.836.922.255	3.836.922.255	

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity:

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi suku bunga adalah:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	351.964.706.083	8.209.555.569	Financial assets
Jumlah aset – neto	351.964.706.083	8.209.555.569	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	56.071.750.716	4.100.643.195	Financial assets
Liabilitas keuangan	(588.413.734.724)	(436.040.510.965)	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	(532.341.984.008)	(431.939.867.770)	Total liabilities – net

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statements of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	2022
Tingkat suku bunga BI	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	200
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(8.304.534.951)

Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2021	
Tingkat suku bunga BI		
Increase in interest rates in basis points	25	
Effects on income (loss) for the year	(842.282.742)	

Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period until raw materials arrive.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	56.074.605.534	4.134.530.883	56.074.605.534	4.134.530.883	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	351.964.706.083	8.209.555.569	351.964.706.083	8.209.555.569	Short-term investments
Piutang usaha	131.206.745.994	82.558.442.884	131.206.745.994	82.558.442.884	Trade receivables
Piutang lain-lain Pihak ketiga	295.024.946	4.362.925	295.024.946	4.362.925	Other receivables Third parties
Jumlah Aset Keuangan	539.541.082.557	94.906.892.261	539.541.082.557	94.906.892.261	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank – jangka pendek	331.570.992.439	153.112.782.688	331.570.992.439	153.112.782.688	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	432.835.066.973	440.040.577.512	432.835.066.973	440.040.577.512	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	10.483.602.125	5.178.931.661	10.483.602.125	5.178.931.661	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	26.040.413.158	22.523.117.434	26.040.413.158	22.523.117.434	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	86.674.179.337	82.120.657.103	86.674.179.337	82.120.657.103	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang					Long-term liabilities
Liabilitas sewa Bank	896.274.026 62.222.222.223	646.941.756 38.888.888.890	896.274.026 62.222.222.223	646.941.756 38.888.888.890	Lease liabilities Bank
Jumlah Liabilitas keuangan	950.722.750.281	742.511.897.044	950.722.750.281	742.511.897.044	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan bersih.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	953.526.289.429	45,27%	727.757.214.191	45,95%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	93.077.408.679	4,42%	68.124.488.866	4,30%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.046.603.698.108	49,69%	795.881.703.057	50,25%	Total liabilities
Ekuitas	1.059.842.880.978	50,31%	788.097.313.365	49,75%	Equity
Jumlah	2.106.446.579.086	100,00%	1.583.979.016.422	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,99		1,01		Debt to equity ratio

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the net sales.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 12)	42.247.705.997	8.922.734.872	Reclassification of advance for purchases into fixed assets (see Notes 10 and 12)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	2.393.819.506	34.119.204.211	Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan reklasifikasi biaya dibayar di muka (lihat Catatan 12)	511.105.038	-	Additions on right-of-use assets arising from lease liability and reclassification of prepaid rent (see Note 12)

36. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN

37. COMMITMENTS

- a. Entitas memiliki perjanjian pembelian slab dengan supplier sebagai berikut:

- a. The Entity has slab purchasing with several suppliers as follows:

Penjual/ <i>The Seller</i>	Nama Item/ <i>Item Name</i>	No Kontrak/ <i>Contract No</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Tanggal TTD/ <i>Date of Signing</i>	Bunga/ <i>Interest</i>
PT Hanwa Indonesia	<i>Prime Continuous Casting Steel Slab</i>	SS5DOS220322	Rp 55.679.554.710	15 November 2022/ <i>November 15, 2022</i>	8,5%
PT Hanwa Indonesia	<i>Prime Continuous Casting Steel Slab</i>	SS5DOS220357	Rp 91.314.100.605	15 Desember 2022/ <i>December 15, 2022</i>	8,5%
Stemcor London Trading Limited	<i>Continuous Casting Slab</i>	TLS0629	USD 3,908,780	31 Agustus 2022/ <i>August 31, 2022</i>	3,8%
Owll General Trading LLC	<i>Prime Concast Steel Slabs</i>	OWL79255-VS	USD 8,542,500	01 Agustus 2022/ <i>August 01, 2022</i>	-
Owll General Trading LLC	<i>Prime Concast Steel Slabs</i>	SL80GDS-EK	CNY 37,564,100	27 Oktober 2022/ <i>October 27, 2022</i>	-
Blue Bay Metals DMCC	<i>Prime Concast Steel Slabs</i>	SL101121GDS	CNY 55,103,600	06 September 2022/ <i>September 06, 2022</i>	-
Blue Bay Metals DMCC	<i>Prime Concast Steel Slabs</i>	SL101125GDS	CNY 12,859,200	20 September 2022/ <i>September 20, 2022</i>	-

- b. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No. 1, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

- b. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of *Building, Foundation and Infrastructure* with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No. 1, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

Pada tanggal 7 Juni 2018 Entitas melakukan perjanjian addendum No. 2 yang dilakukan dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 173.900.000.000 dan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 8 bulan.

On June 7, 2018, the Entity entered into an addendum agreement No. 2 which was carried out with a change in the contract value to Rp 173,900,000,000 and the project implementation has been changed into 8 months.

- c. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Water Treatment Plant Project* untuk GDS Plate Mill No. 2 dengan PT Krakatau Engineering. Proyek tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.000.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal serah terima pertama dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan.

- c. On August 15, 2022, the Entity entered into construction agreement of *Water Treatment Plant Project* for GDS Plate Mill No. 2 with PT Krakatau Engineering. The project with a contract value of Rp 23,000,000,000 will be completed within 6 months since the date of first handover and the payment will be paid through installments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan atau pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 23).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2022	2021	
Lokal	2.169.483.386.510	1.311.976.667.188	Local
Ekspor			Export
Asia	425.021.264.928	360.274.516.954	Asia
Jumlah	<u>2.594.504.651.438</u>	<u>1.672.251.184.142</u>	Total

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

38. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer or product distribution, therefore the Entity has only one business segment (see Note 23).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya – Indonesia.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6 tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 3 Agustus 2023.
2. Berdasarkan Surat No: S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023 (lihat Catatan 39).
3. Berdasarkan Surat No. GDS-L/017/II/2023 tertanggal 14 Februari 2023, Entitas telah menyampaikan penyebab utama Entitas belum bisa menjual saham treasury dan belum bisa memberikan *timeline* untuk memenuhi ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. Based on Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated August 2, 2023, regarding the changed in the Entity's Articles of Association. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007460.AH.01.02 Year 2023, dated August 3, 2023.
2. Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding regarding the *timeline* for the plan to fulfill Regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023 (see Note 39).
3. Based on Letter No. GDS-L/017/II/2023 dated February 14, 2023, the Entity has conveyed the reason the Entity has not been able to sell treasury shares and has not been able to provide a *timeline* to comply with the regulation of V.1.1 Exchange Regulation No. I-A.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19).

40. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19).

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- J) PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan

41. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- J) PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- clarify how loan conditions affect classification; and

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

J) PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

J) PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensionkan".

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:

d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

J) PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".

J) PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield prior to Intended Use".

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
- prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
- the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.
 - the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.
- c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the financials statements also disclose:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).- jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait <i>item</i> yang dihasilkan yang bukan merupakan <i>output</i> dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut. <p>J) PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi “Estimasi Akuntansi” dan Penjelasannya”.</p> <p>J) PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.</p> | <ul style="list-style-type: none">- <i>the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).</i>- <i>the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statements of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.</i> <p>J) <i>PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of “Accounting Estimates” and their Explanations”.</i></p> <p>J) <i>PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.</i></p> |
|---|--|

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- J) PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- J) *PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.*

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 29, 2023.



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Kantor Pusat | Head Office:

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Jawa Timur - Indonesia
Phone : 031 749 0598 | Fax : 031 749 0581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department :

Phone : 031 749 0598 Ext. 158 or 129 | Fax : 031 749 0581, 749 9065
Email : domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department :

Phone : 031 749 0598 Ext. 216 or 222 | Fax : 031 749 0581, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com